PENGANGKATAN

PENGGENAPAN: TANDA LANGIT, HARI RAYA MUSIM PANAS, DAN PERUMPAMAAN TENTANG AKHIR ZAMAN

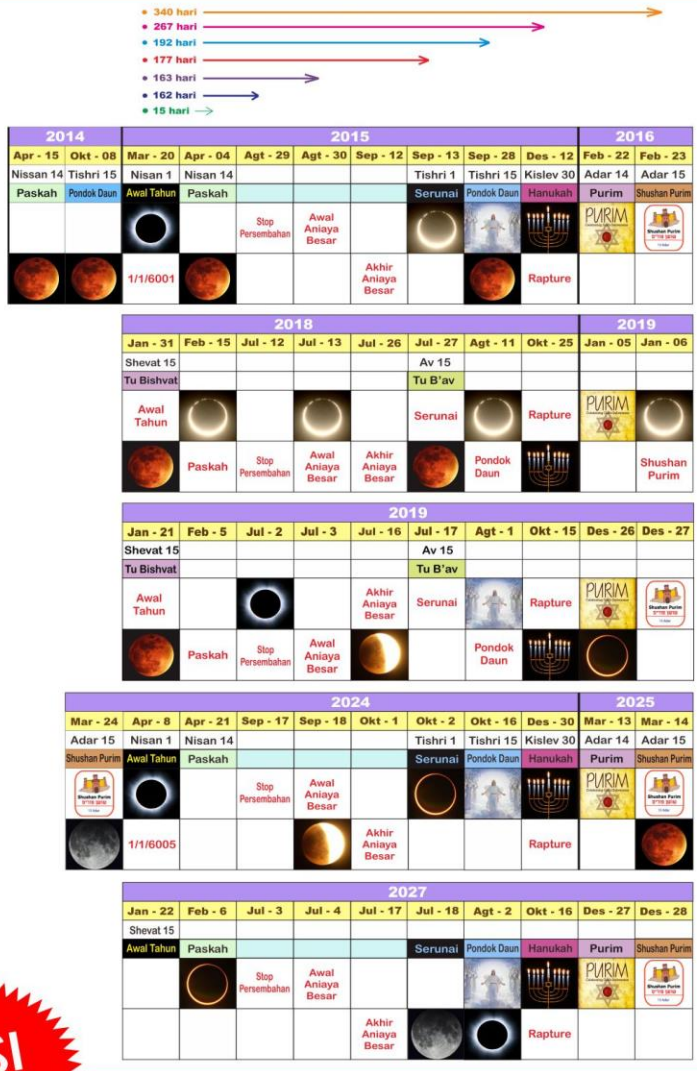

EDISI 2023

Pdt. Dr. Jopie Rattu

Dr. Sridadi Atiyanto

Yunus Ciptawilangga, MBA

KATA PENGANTAR EDISI 2023

Penulisan buku ini bermula ketika salah satu dari penulis pada tanggal 8 November 2022 mendapat suara di hatinya untuk mempelajari gerhana matahari cincin, dimana sebelumnya ia bersama istrinya makan malam di sebuah restoran sambil menikmati gerhana bulan total atau bulan seperti darah yaitu salah satu tanda langit yang berkaitan dengan kedatangan Tuhan Yesus seperti yang tercatat di Kisah Para Rasul 2:20:

> *Matahari akan berubah menjadi gelap gulita dan bulan menjadi darah sebelum datangnya hari Tuhan, hari yang besar dan mulia itu.*

Ketika kami pelajari ternyata akan terjadi gerhana matahari cincin baik di tahun 2023 maupun di tahun 2024. Ketika dipelajari lebih lanjut, pada tahun 2023 akan terjadi 4 gerhana, namun tidak satu pun dari gerhana-gerhana tersebut yang jatuh pada hari-hari raya bangsa Israel ataupun hari-hari yang kami tafsirkan berkaitan dengan peristiwa-peristiwa akhir zaman.

Hal berbeda terjadi pada tahun 2024 dimana keempat gerhana yang akan terjadi di tahun tersebut semuanya terjadi tepat di hari-hari raya bangsa Israel atau hari-hari yang kami tafsirkan berkaitan dengan peristiwa-peristiwa akhir zaman.

Gerhana pertama berupa gerhana bulan panumbra akan terjadi di hari raya Purim Susan, gerhana kedua berupa gerhana matahari total akan terjadi di Tahun Baru 1 Nissan, gerhana ketiga berupa gerhana bulan parsial akan terjadi di hari yang kami tafsirkan merupakan awal penganiayaan besar (*great tribulation*) di Yerusalem dan gerhana terakhir berupa gerhana matahari cincin akan terjadi di hari raya Serunai. Selain itu akan terjadi juga gerhana bulan total atau bulan seperti darah pada tanggal 14 Maret 2025 di hari raya Purim Susan.

Ketika kami pelajari gerhana-gerhana tersebut sampai tahun 2030, kami sangat terkejut ternyata pada tahun 2027 akan terjadi 4 gerhana dan keempatnya akan terjadi juga tepat di hari-hari raya bangsa Israel yaitu gerhana pertama berupa gerhana matahari cincin akan terjadi pada hari raya Paskah, gerhana kedua berupa gerhana bulan panumbra akan terjadi pada hari raya Serunai, gerhana ketiga berupa gerhana bulan panumbra akan terjadi pada hari raya Tu B’av dan gerhana keempat berupa gerhana matahari total akan terjadi pada hari raya Pondok Daun.

Dari tahun 2014 sampai 2027 Tuhan memberikan 26 tanda langit yang berkaitan dengan kedatangan-Nya yang keduakali yang terdiri dari 16 gerhana pada tahun 2014-2019 yang merupakan **tanda sebelum** kedatangan-Nya sebagaimana

tertulis di ayat di atas dan 10 buah gerhana pada tahun 2024-2027 yang akan merupakan **penggenapannya**.

Isi buku ini merupakan pelengkap buku kami yang berjudul PENGANGKATAN, Penggenapan: Tanda-tanda Langit, Hari Raya Musim Panas, dan Perumpamaan tentang Akhir Zaman *Edisi Revisi* ditambah data-data gerhana pada tahun 2024, dan 2027 serta pengertian-pengertian baru yang kami dapatkan.

Selain di hari raya Hanukah terdapat tanda langit berupa gerhana di semua hari raya musim panas bangsa Israel dan hari-hari yang kami tafsirkan sebagai hari-hari yang berkaitan dengan akhir zaman. Jika tafsir kami tersebut benar, maka itu akan merupakan penggenapan tanda langit, hari raya musim panas bangsa Israel, serta perumpamaan Tuhan Yesus tentang akhir zaman, dan kita pun akan segera memasuki masa-masa yang berat sebelum pengangkatan.

Semoga tanda-tanda yang diberikan Tuhan semakin menyadarkan kita bahwa kedatangan Tuhan Yesus yang keduakalinya sudah di ambang pintu, dan hal itu memacu kita untuk lebih mempersiapkan diri menyambut kedatangan-Nya.

***Soli Deo Gloria**,*

Penulis

KATA PENGANTAR EDISI REVISI

Penulisan buku ini bermula ketika salah satu dari penulis mendapatkan artikel melalui Whatsapps dari Bapak Paulus, salah seorang anggota team dari House of Revelation. Dalam artikel tersebut disampaikan bahwa waktu kedatangan Tuhan Yesus berhubungan dengan perumpamaan tentang pohon ara yang tidak berbuah yang tertulis dalam Lukas 13:6-9:

> *Lalu Yesus mengatakan perumpamaan ini: "Seorang mempunyai pohon ara yang tumbuh di kebun anggurnya, dan ia datang untuk mencari buah pada pohon itu, tetapi ia tidak menemukannya. Lalu ia berkata kepada pengurus kebun anggur itu:* ***Sudah tiga tahun*** *aku datang mencari buah pada pohon ara ini dan aku tidak menemukannya. Tebanglah pohon ini! Untuk apa ia hidup di tanah ini dengan percuma! Jawab orang itu: Tuan, biarkanlah dia tumbuh* ***tahun ini lagi****, aku akan mencangkul tanah sekelilingnya dan memberi pupuk kepadanya, mungkin* ***tahun depan*** *ia berbuah;* ***jika tidak, tebanglah dia****!"*

Perumpamaan di atas ternyata disinggung oleh Tuhan Yesus ketika Ia menjelaskan tentang akhir zaman kepada para murid-Nya.

> *Tariklah pelajaran dari* ***perumpamaan tentang pohon ara****:*

Apabila ranting-rantingnya melembut dan mulai bertunas, kamu tahu, bahwa musim panas sudah dekat. (Matius 24:32).

Dan ketika kami hubungkan dengan apa yang telah kami tulis khususnya pada buku "TANDA LANGIT 2018 SEBAGAI PENGGENAPAN TANDA LANGIT 2015" kami menemukan bahwa perumpamaan di atas sangat mendukung tulisan kami tersebut, terutama dari segi waktu dimana sejak 2015 Tuhan sudah memberikan tanda-tanda yang nyata mengenai kedatangan-Nya antara lain melalui tanda-tanda langit berupa gerhana bulan dan gerhana matahari mengenai kedatangan-Nya. Namun ternyata sampai tiga tahun kemudian yaitu tahun 2018, tidak nampak adanya pertobatan baik dari bangsa Israel ataupun orang-orang Kristen yang masih duniawi.

Karena kemurahan-Nya, Tuhan memberikan tambahan satu tahun lagi di tahun 2019 dengan mengulang tanda-tanda langit tersebut. Jika sampai tahun 2020, bangsa Israel, baik yang jasmani maupun yang rohani masih belum juga bertobat, maka penggenapan tanda-tanda langit tersebut akan terjadi di tahun-tahun berikutnya.

Selanjutnya ketika kami mempelajari gerhana-gerhana yang terjadi di tahun 2019, kami merasa takjub karena selain di hari raya Hanukan, semua gerhana-gerhana tersebut terjadi di hari-

hari raya bangsa Israel dan hari-hari yang kami tafsirkan berkaitan dengan peristiwa-peristiwa akhir zaman.

Isi buku ini sebagian besar diambil dari buku "TANDA LANGIT 2018 SEBAGAI PENGGENAPAN TANDA LANGIT 2015" ditambah beberapa pengertian dan data-data gerhana di tahun 2019 yang baru kami dapatkan. Kami tetap menggunakan judul "PENGANGKATAN" dengan sub-judul "Penggenapan: Tanda-tanda Langit, Hari Raya Musim Panas, dan Perumpamaan Tentang Akhir Zaman" karena jika dikaitkan dengan perumpamaan di Lukas 13 di atas dan adanya tanda langit di semua hari yang kami tafsirkan berkaitan dengan akhir zaman (kecuali hari raya Hanukah) maka sangat mungkin bahwa kita akan segera memasuki hari-hari menjelang pengangkatan.

Semoga tanda-tanda yang Tuhan berikan semakin menya-darkan kita bahwa kedatangan Tuhan Yesus keduakalinya sudah diambang pintu dan hal ini memacu kita untuk lebih mem-persiapkan diri menyambut kedatangan-Nya.

***Soli Deo Gloria**,*

Penulis

PENGANGKATAN

PENGGENAPAN: TANDA LANGIT,

HARI RAYA MUSIM PANAS,

DAN PERUMPAMAAN TENTANG AKHIR ZAMAN

BAB I

PENGGENAPAN TANDA LANGIT

Buku-buku dan tafsir akhir zaman mulai meningkat ketika Pastor Mark Biltz menemukan adanya bulan seperti darah yang kemudian diberi istilah *blood moon* dan diyakini bahwa ini adalah salah satu tanda dari akhir zaman. Apalagi kemudian ditemukan bahwa bulan seperti darah di tahun 2014-2015 terjadi empat kali dan keempat-empatnya terjadi di hari-hari raya bangsa Israel, yaitu di hari raya Paskah dan hari raya Pondok Daun di tahun 2014, demikian juga di tahun 2015 terjadi pada hari raya Paskah dan hari raya Pondok Daun.

Ketika dipelajari lebih lanjut ternyata bukan hanya ada 4 *blood moon* atau *blood moon tetrad*, tetapi ada juga dua gerhana matahari, satu gerhana matahari total yang jatuh pada Tahun Baru Israel 1 Nissan dan satu lagi di hari raya Serunai.

2014		2015				
Apr - 15	Oct - 08	Mar - 20	Apr - 04	Sep - 13	Sep - 23	Sep - 28
		Sabbatical Year				
Nissan 14	Tishri 15	Nissan 1	Nissan 14	Tishri 1	Tishri 10	Tishri 15
Paskah	Pondok Daun	Awal Tahun	Paskah	Serunai	Yobel	Pondok Daun

Sesuai dengan ayat di Kisah Para Rasul 2:20,

> ***Matahari akan berubah menjadi gelap gulita*** *dan* ***bulan menjadi darah*** *sebelum datangnya hari Tuhan, hari yang besar dan mulia itu.*

banyak hamba Tuhan meyakini bahwa gerhana-gerhana tersebut adalah tanda langit yang dimaksudkan dalam ayat di atas.

BAB II

TANDA LANGIT YANG SEMPURNA DARI TUHAN

Ada seorang ahli statistik Yunani yang bernama Paul Grevas yang mempelajari *biblical blood moon tetrad*, yaitu empat gerhana bulan total (bulan seperti darah) yang terjadi secara berurutan dimana di tahun pertama terjadi 2 gerhana bulan total pada hari raya Paskah dan Pondok Daun dan terjadi hal yang sama di tahun berikutnya seperti empat gerhana bulan total pada tahun 2014-2015.

Untuk menyelidiki hal tersebut, Paul Grevas menggunakan data dari NASA karena disana terdapat data-data gerhana bulan maupun gerhana matahari selama 6.000 tahun, yaitu mulai dari 3.000 tahun sebelum Masehi sampai 3.000 tahun Masehi.

Secara ilmu statistik, kemungkinan terjadinya biblical blood moon tetrad adalah satu kali dalam $1{,}85x(10)^{139}$ hari yaitu 1,85x10 dengan 139 buah “0”. Sebagai perbandingan, 1 juta adalah $(10)^6$ = 1.000.000, 1 milyar adalah $(10)^9$ = 1.000.000.000 dan 1 triliun adalah $(10)^{12}$ = 1.000.000.000.000. Jadi jika kemungkinan terjadinya biblical blood moon tetrad adalah $1=1{,}85x(10)^{139}$ hari, maka bisa dikatakan bahwa kemungkinannya amat sangat kecil dan bisa diabaikan. Karena itu bila biblical

blood moon tetrad terjadi, maka hal tersebut terjadi bukan karena kebetulan.

Perhitungan kemungkinan tersebut belum termasuk jika kepada biblical blood moon tetrad tersebut ditambahkan lagi gerhana matahari yang jatuh pada hari raya bangsa Israel lain seperti yang terjadi pada tahun 2014-2015 dimana selain biblical blood moon tetrad terdapat juga dua gerhana matahari yang jatuh pada hari raya bangsa Israel lainnya.

Paul Grevas mempelajari bahwa biblical blood moon tetrad berikutnya baru akan terjadi lagi di tahun 2.582-2.583 Masehi atau hampir 560 tahun lagi.

Sejak 3.000 tahun sebelum Masehi sampai saat ini telah terjadi delapan kali biblical blood moon tetrad. Menarik sekali, ternyata setiap kali muncul biblical blood moon tetrad maka selalu terjadi sesuatu yang besar yang berkaitan dengan bangsa Israel.

Sebelum biblical blood moon tetrad yang pertama terjadi, terdapat suatu fenomena alam yang luar biasa yang terjadi pada tahun 33 Masehi .

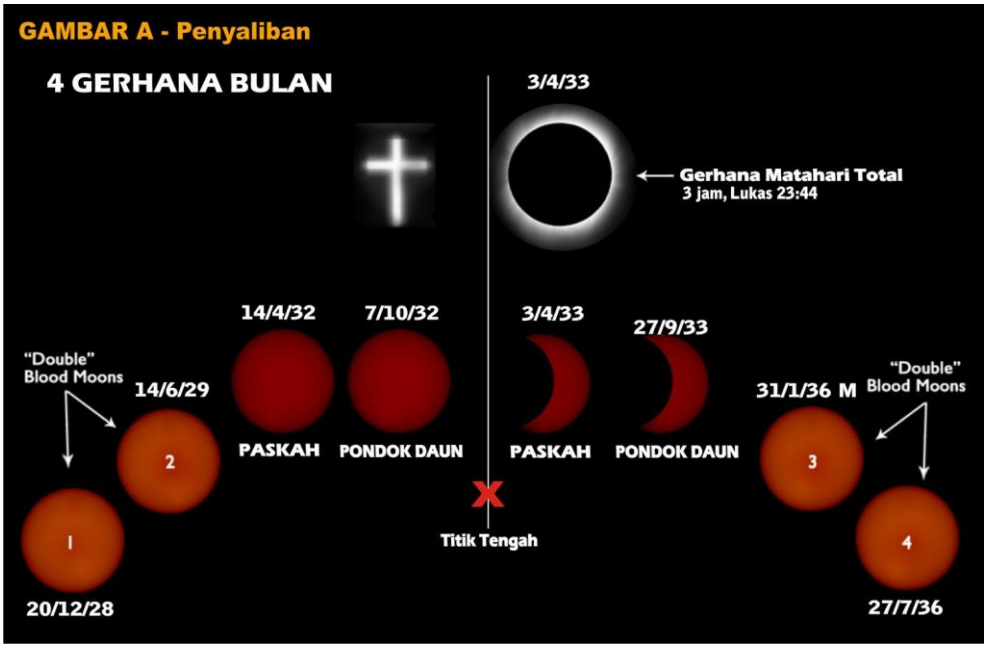

Gambar A: Terdapat 2 gerhana bulan total di tahun 32 yang terjadi pada hari raya Paskah dan Pondok Daun dan 2 gerhana bulan parsial di tahun 33 yang juga terjadi di kedua hari raya yang sama. Selain itu terjadi juga gerhana matahari total pada hari raya Paskah 33 M.

Tanda-tanda langit tersebut diyakini berkaitan dengan peristiwa penyaliban Tuhan Yesus. Pada tanggal 3 April tahun 33 M yang bertepatan dengan hari raya Paskah, di mana pada hari tersebut terjadi gerhana matahari total (gelap total) sesuai dengan yang tercatat di Injil Lukas:

> *Ketika itu hari sudah kira-kira jam dua belas, lalu kegelapan meliputi seluruh daerah itu sampai jam tiga,* ***sebab matahari tidak bersinar****". (Lukas 23:44-45a).*

Biblical Blood Moon Tetrad Pertama

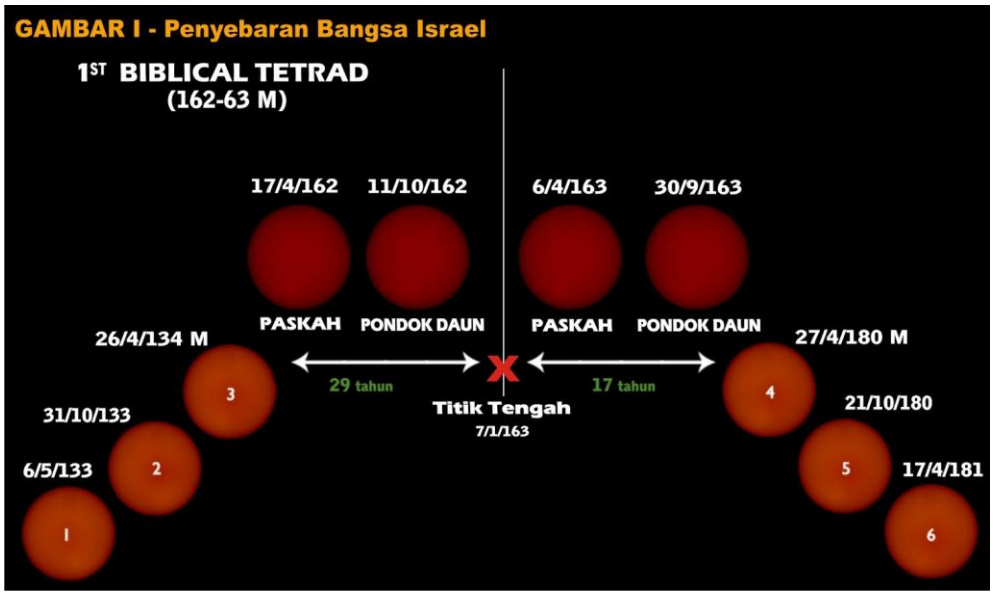

Pada tahun terjadinya tanda-tanda langit tersebut terdapat peristiwa tersebarnya bangsa Israel ke benua Eropa karena dianiaya oleh kaisar Romawi Marcus Aurelius Antoninus.

Biblical Blood Moon Tetrad Kedua

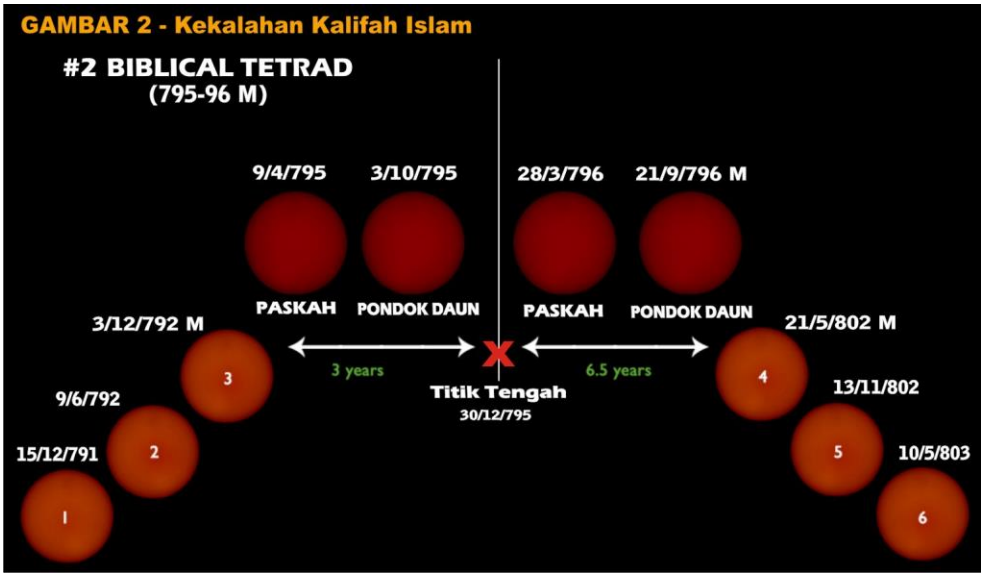

Pada tahun terjadinya tanda-tanda langit tersebut terdapat peristiwa pertempuran antara Kalifah Islam yang ingin merebut negara-negara Eropa namun dikalahkan oleh Raja Charlemagne dimana dalam peperangan ini jutaan orang Kristen dan Israel yang tewas.

Biblical Blood Moon Tetrad Ketiga

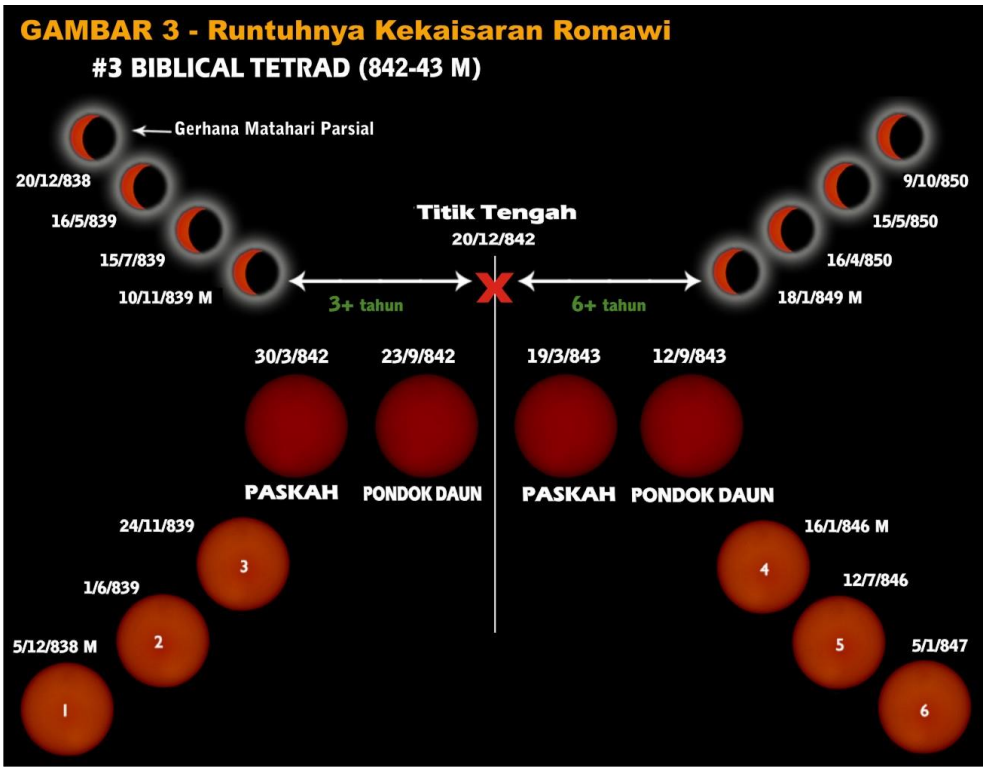

Pada saat terjadinya tanda-tanda langit tersebut terdapat peristiwa runtuhnya kerajaan Romawi dimana Kalifah Islam berhasil menguasai Byzantium (saat ini menjadi negara Turki). Dalam peperangan tersebut terdapat jutaan orang Kristen dan Israel yang tewas.

Biblical Blood Moon Tetrad Keempat

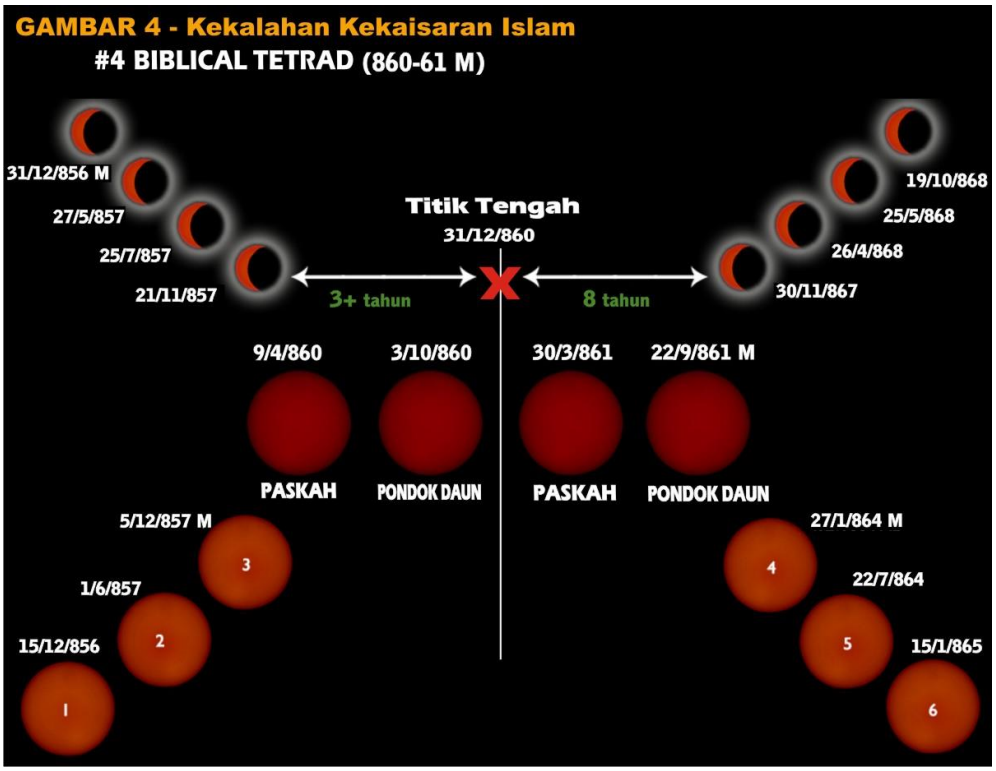

Pada saat terjadinya tanda-tanda langit tersebut terdapat peristiwa dimana Kekaisaran Islam ingin menguasai seluruh Eropa namun dikalahkan oleh negara-negara Eropa dan menyebabkan jutaan orang Kristen dan Israel yang tewas.

Biblical Blood Moon Tetrad Kelima

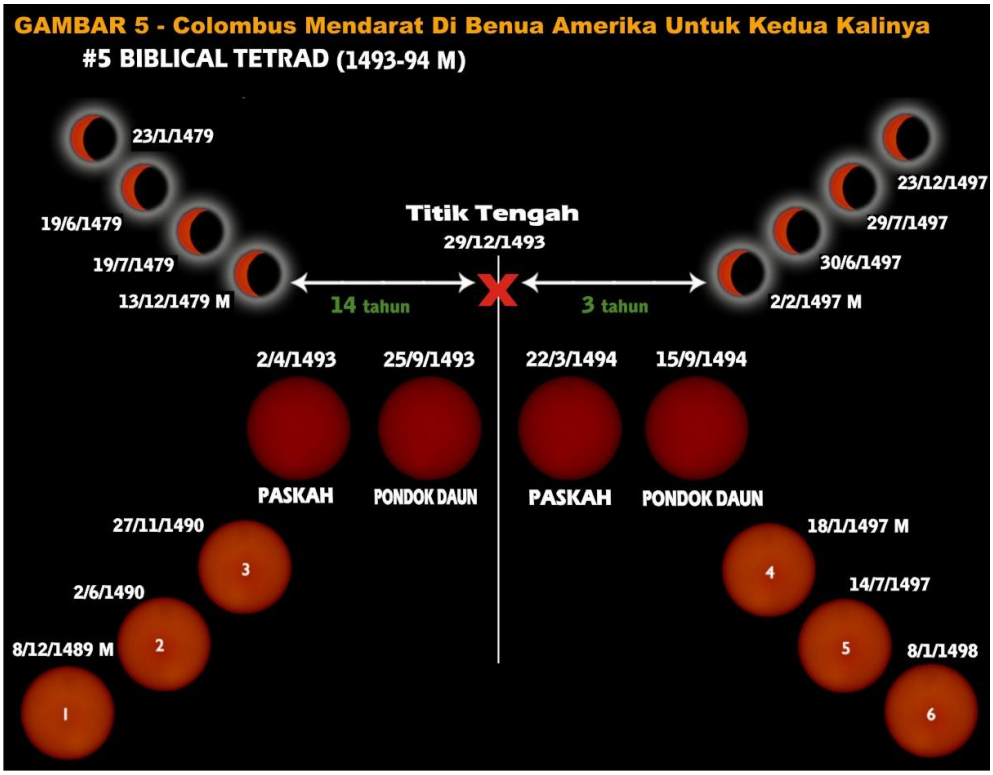

Pada saat terjadinya tanda-tanda langit tersebut terdapat peristiwa Columbus mendarat di benua Amerika untuk keduakalinya yang merupakan awal dimulainya kolonialisasi benua Amerika. Di buku penulis “BENARKAH CHIP SEBAGAI PENGGENAPAN 666” disampaikan bahwa Amerika adalah penguasa dunia terakhir.

Biblical Blood Moon Tetrad Keenam

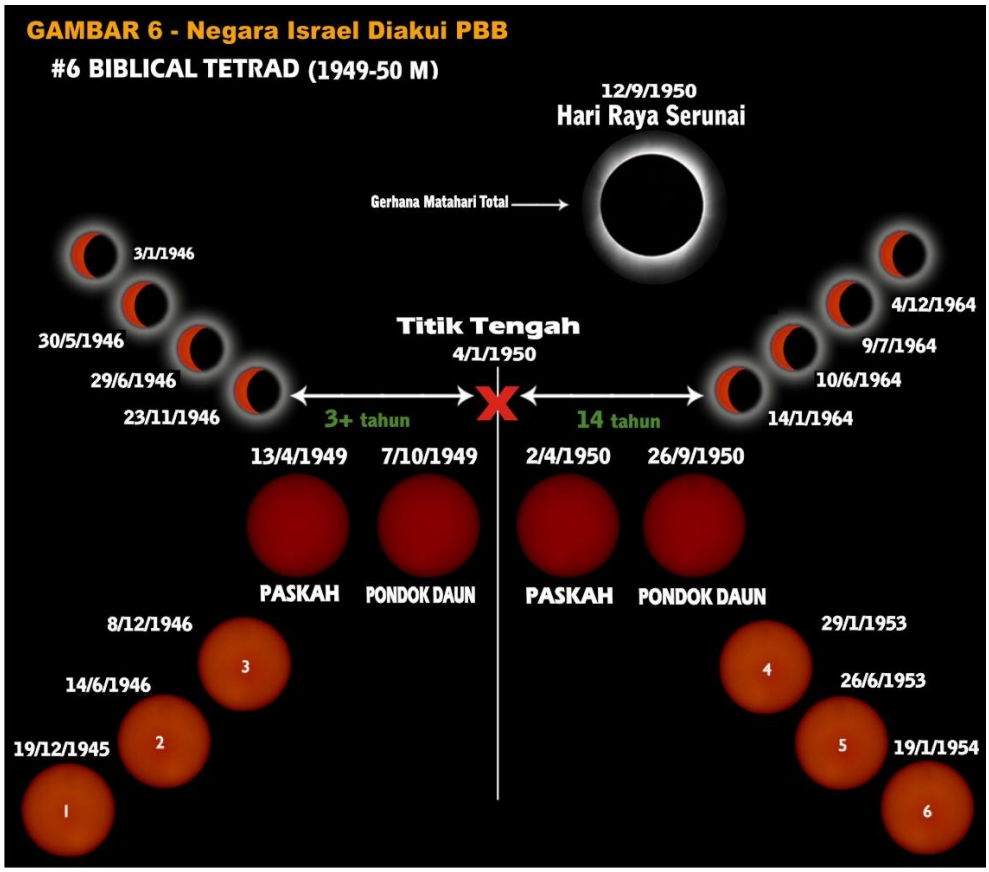

Pada saat terjadinya tanda-tanda langit tersebut terdapat peristiwa diakuinya kemerdekaan Negara Israel oleh Perserikatan Bangsa-bangsa.

Biblical Blood Moon Tetrad Ketujuh

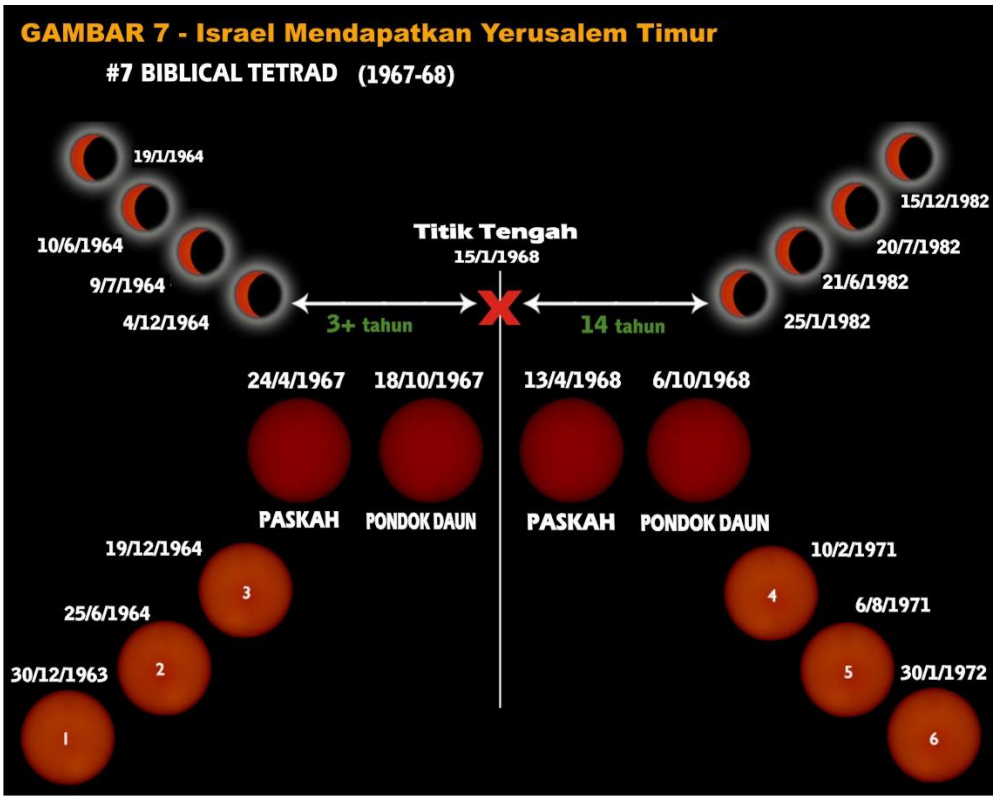

Pada saat terjadinya tanda-tanda langit tersebut terdapat peristiwa bangsa Israel menguasai Yerusalem Timur sebagai akibat dari Perang Enam Hari.

Biblical Blood Moon Tetrad Tahun 2014-2015

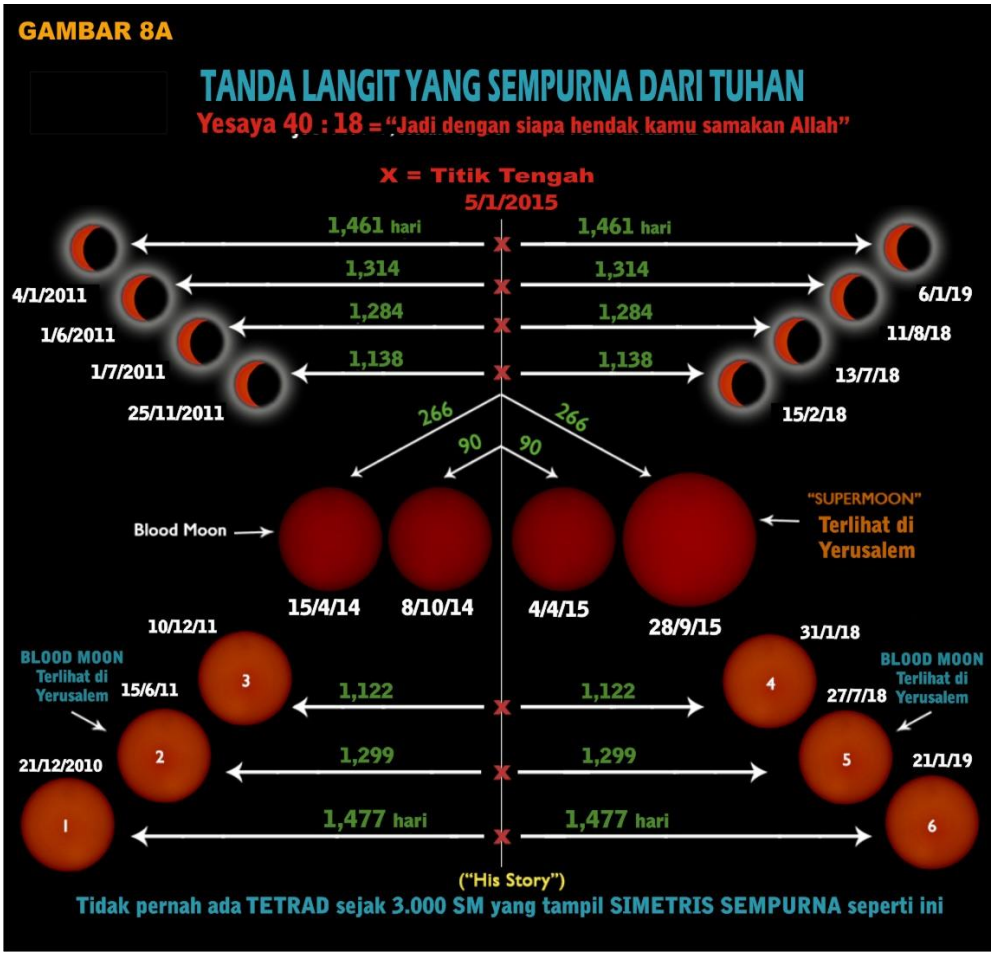

Jika kita perhatikan, gerhana-gerhana di atas memiliki formasi yang sangat luar biasa istimewa. Jika dihitung dari titik tengah yang jatuh pada tanggal 5 Januari 2015, maka **jarak hari** antara seluruh gerhana sebelah kiri adalah **tepat sama** dengan seluruh gerhana pasangannya yang disebelah kanan, **tidak ada selisih bahkan 1 hari sekalipun.**

Bukan hanya itu, gerhana bulan total yang nomor dua pada tanggal 15 Juni 2011 terlihat di Yerusalem dan demikian juga pasangannya yaitu gerhana bulan total nomor lima pada tanggal 27 Juli 2018 terlihat juga di Yerusalem.

Blood moon yang terakhir di tahun 2015 yang jatuh pada hari raya Pondok Daun menjadi Supermoon, yaitu nampak lebih besar dan terlihat di Yerusalem.

Secara keseluruhan gerhana bulan total dan gerhana matahari, baik yang total maupun parsial yang terjadi berkaitan dengan biblical blood moon tetrad 2014-2015, adalah sebagai berikut :

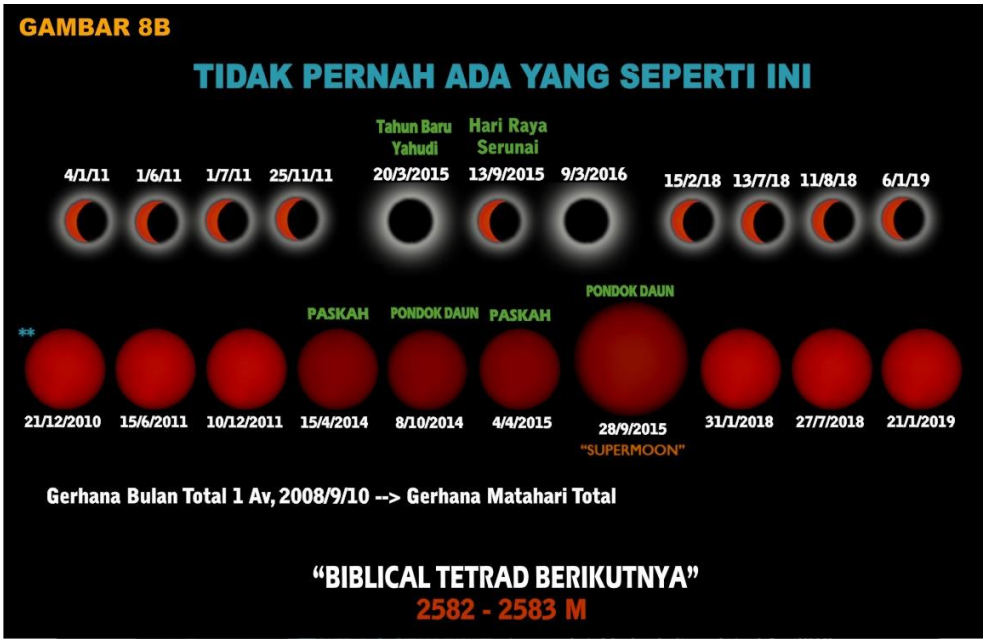

Jika kita melihat gerhana matahari dan gerhana bulan total 2014-2015 dan gerhana-gerhana lainnya yang terjadi sebelum dan sesudahnya yang sedemikian **teratur dan simetris sempurna**, maka pastilah hal tersebut terjadi bukan karena kebetulan. Mengapa demikian? Karena berbeda dengan bintang jatuh yang bisa terjadi kapan saja, gerhana matahari maupun gerhana bulan tidak bisa terjadi di waktu yang sembarangan. Setiap gerhana terjadi mengikuti **aturan dan perhitungan yang tetap** yang didasarkan atas **perputaran matahari, bulan maupun bumi yang bersifat tetap**. Itu sebabnya para ilmuwan NASA dapat menghitung kapan terjadinya gerhana dengan tepat, sebab perputaran dan gerakan ketiga benda langit tersebut bersifat tetap.

Demikian pula hari-hari raya bangsa Israel **bersifat tetap sesuai dengan penanggalan Israel**, dimana setiap hari raya ditentukan sesuai dengan tanggal dan perhitungan yang bersifat tetap. Oleh karena itu apa yang terjadi di biblical blood moon tetrad 2014-2015 beserta gerhana-gerhana yang menyertainya pastilah terjadi karena ada suatu kuasa yang luar biasa yang mengaturnya.

Jika secara ilmu statistik kemungkinan terjadinya biblical blood moon tetrad adalah $1=1,85x(10)^{139}$ hari, dapatkah kita bayangkan seberapa kecil kemungkinan terjadinya gerhana-

gerhana simetris sempurna seperti yang terjadi di biblical blood moon tetrad 2014-2015 beserta gerhana-gerhana sebelum dan sesudahnya yang sedemikian teratur? Kami tidak yakin ada manusia sejenius apapun yang mampu melakukan bahkan untuk sekedar menghitung saja, apalagi mengatur sedemikian simetris sempurna tepat seperti yang terjadi di tahun 2014-2015.

Sesungguhnya hal tersebut merupakan tanda yang sangat nyata dari Tuhan untuk menyadarkan kita, setidaknya untuk tiga hal:

1. Akan terjadi suatu peristiwa yang luar biasa berkaitan dengan tanda-tanda langit tersebut.
2. Allah menunjukkan kuasa-Nya pada manusia agar kita sadar dan mengerti bahwa tidak ada yang seperti Tuhan.

   Jadi dengan siapa hendak kamu samakan Allah, dan apa yang dapat kamu anggap serupa dengan Dia?". (Yesaya 40:18).
3. Allah ingin meyakinkan anak-anak-Nya akan segala janji dan pemeliharaan-Nya.

Untuk penjelasan lebih lengkap silakan baca buku kami yang berjudul "TANDA LANGIT YANG SEMPURNA DARI TUHAN".

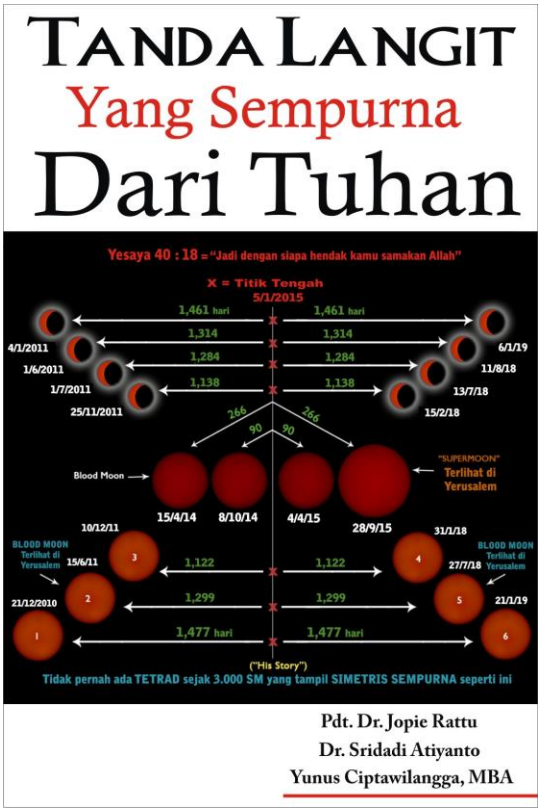

Materi diambil dari http://bloodmoonscoming.com dengan beberapa penyesuaian.

BAB III

SAKIT BERSALIN

Selain tanda-tanda langit, Alkitab juga menjelaskan tanda-tanda lain yang berkaitan dengan akhir zaman, salah satunya adalah “sakit bersalin” seperti dijelaskan di ayat di bawah ini:

> *Apabila mereka mengatakan: Semuanya* ***damai dan aman*** *--- maka* ***tiba-tiba*** *mereka ditimpa oleh kebinasaan, seperti seorang* ***perempuan yang hamil ditimpa oleh sakit bersalin*** *--- mereka pasti tidak akan luput.” (1Tesalonika 5:3).*

Jadi sebelum kedatangan Tuhan Yesus keadaannya aman dan damai, tetapi tiba-tiba akan terjadi suatu keadaan yang dianalogikan dengan perempuan hamil yang ditimpa rasa sakit bersalin, yaitu akan terjadi suatu peristiwa yang mengubah keadaan aman dan damai tersebut menjadi keadaan yang kacau disertai dengan kesulitan dan penganiayaan.

Kita tahu bahwa sebelum perempuan hamil melahirkan, maka ia akan mengalami kontraksi yang disertai rasa sakit yang luar biasa. Biasanya awal kontraksi terjadi satu sampai tiga minggu sebelum melahirkan dan terjadi secara tiba-tiba.

Sampai saat ini belum ada yang bisa menentukan kapan awal kontraksi akan terjadinya, seberapa lamanya setiap kontraksi, seberapa sering terjadinya dan seberapa sakitnya kontraksi tersebut. Berbeda dengan waktu melahirkan yang bisa diprediksi oleh dokter bahkan jauh hari sebelumnya.

Kontraksi awal umumnya tidak terlalu sering dengan jangka waktu yang pendek dan dengan rasa sakit yang lebih ringan dibandingkan dengan rasa sakit ketika akan melahirkan. Rasa sakit melahirkan akan mencapai puncaknya ketika melahirkan anak dan sakit tersebut hilang begitu anak tersebut lahir.

Penulis menafsirkan situasi di akhir zaman berkaitan dengan ayat di atas sebagai berikut: akhir zaman akan terjadi ketika situasi sedang damai dan aman, jadi bukan ketika ada suatu peperangan yang besar seperti perang dunia ketiga misalnya. Namun kemudian terjadi suatu peristiwa yang mengubah keadaan damai dan aman tersebut menjadi keadaan yang kacau balau disertai penganiayaan terhadap umat Tuhan dengan intensitas makin hari makin meningkat . Jangka waktunya tidak terlalu panjang, dan sesudah masa penganiayaan tersebut maka umat Tuhan yang tetap teguh memegang imannya akan diangkat ke angkasa untuk bertemu Tuhan Yesus dan pada saat itu berakhirlah masa anugerah yang Tuhan berikan pada umat manusia.

Bagi manusia, **masa kehamilan normal berlangsung selama 266 hari,** dan Tuhan memberikan banyak tanda yang sama dengan masa kehamilan tersebut. Berikut adalah uraian mengenai tanda-tanda tersebut:

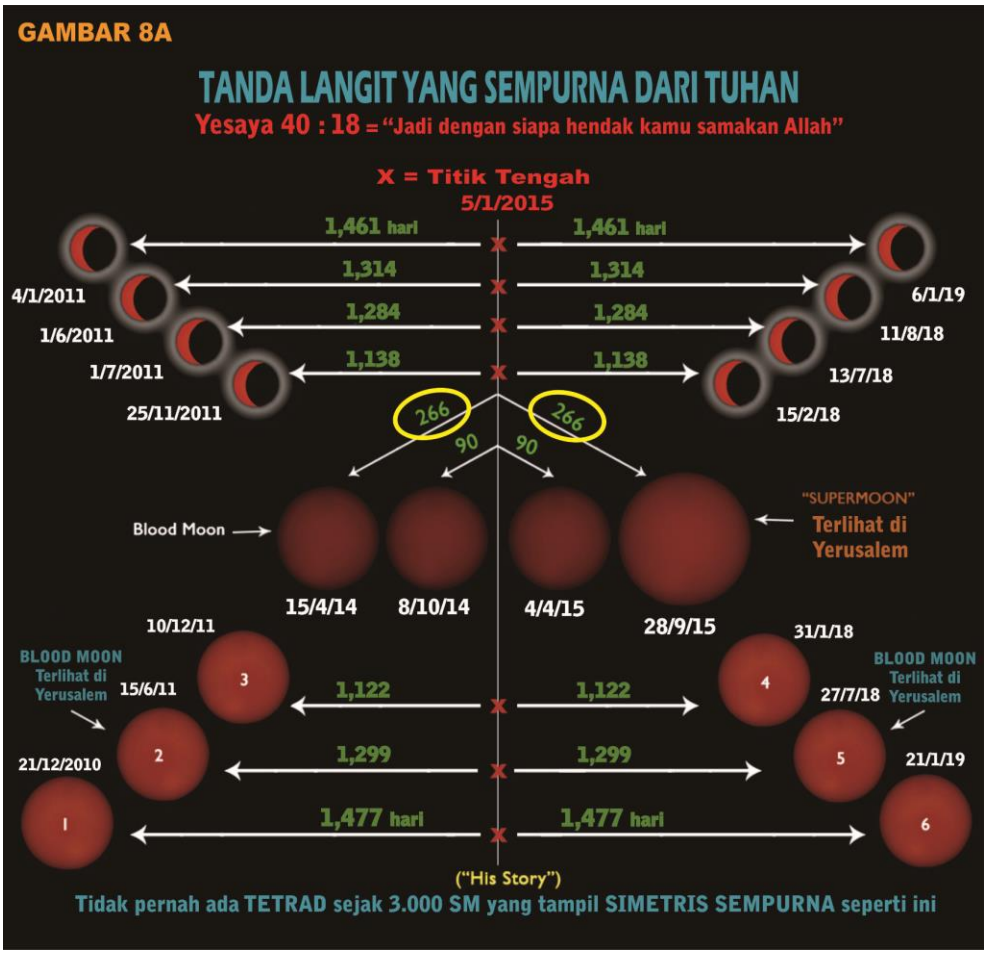

Jika kita lihat di tanda langit yang sempurna di atas, dari garis tengah ke gerhana bulan 15 April 2014 jaraknya 266 hari

demikian juga ke gerhana bulan 28 September 2015 jaraknya juga 266 hari!

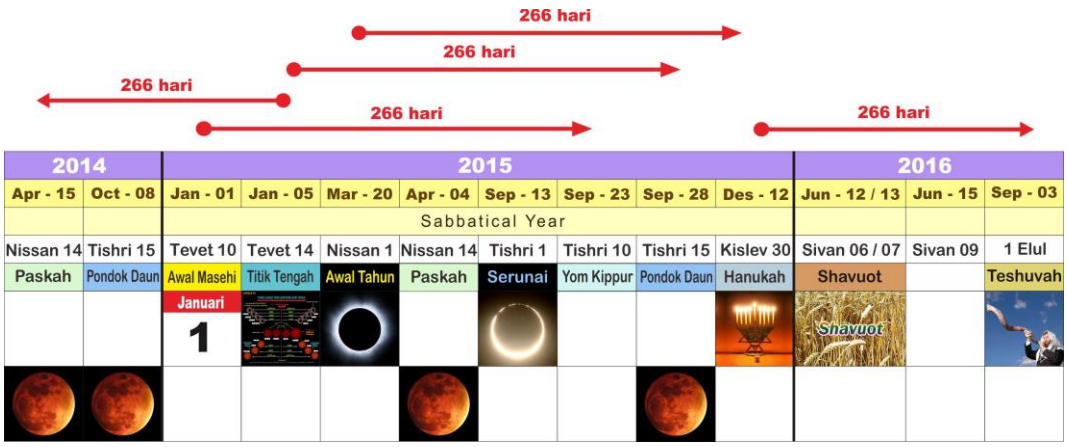

Selain itu masih ada tiga yang berjarak 266 hari lainnya, yaitu :

1. Awal tahun baru 1 Januari ke Yom Kippur 23 September 2015.
2. Awal tahun baru Israel 1 Nissan/20 Maret ke hari raya Hanukah 12 Desember 2015.
3. Hari raya Hanukah 12 Desember 2015 ke 1 Elul/3 September 2016.

   1 Elul adalah hari pertama masa Teshuvah atau masa untuk bertobat sebelum masuk ke hari raya Serunai dan hari raya Yom Kippur.

Selain itu, berkaitan dengan angka 266 tadi, ada catatan penting yang cukup menarik untuk digaris bawahi, yakni bahwa paus saat ini, Paus Fransiskus adalah paus yang ke-266! Beliau pada tahun 2015 berkunjung ke Gedung Putih untuk bertemu dengan Presiden Barack Obama pada hari ke 266, pada tanggal 23 September 2015 bertepatan dengan hari raya Yom Kippur.

BAB IV

GEMPA BUMI, MAKAN MINUM

DAN KAWIN MENGAWINKAN

Gempa Bumi

Tuhan Yesus menjelaskan kepada murid-murid-Nya bahwa menjelang akhir zaman akan terjadi gempa bumi di berbagai tempat.

> *Sebab bangsa akan bangkit melawan bangsa dan kerajaan melawan kerajaan. Akan terjadi* ***gempa bumi di berbagai tempat,*** *dan akan ada kelaparan. Semua itu barulah permulaan penderitaan menjelang zaman baru." (Markus 13:8).*

Kita yang hidup di Indonesia mungkin sudah merasakannya. Namun gempa terjadi bukan hanya di Indonesia tapi di seluruh dunia, bahkan telah terjadi gempa yang besar antara lain di Itali, Equador, Cina, Taiwan, Turki dan negara lainnya.

Makan Dan Minum

Selanjutnya Tuhan Yesus menjelaskan bahwa sebelum akhir zaman manusia akan makan dan minum dimana hal

tersebut bukan hanya berkaitan dengan banyaknya penjual makanan dan minuman namun terjadinya peristiwa makan dan minum di tempat yang tidak sepatutnya.

> *Sebab sebagaimana mereka pada zaman sebelum air bah itu* ***makan dan minum****, kawin dan mengawinkan, sampai kepada hari Nuh masuk ke dalam bahtera." (Matius 24:38).*

Saat ini kita melihat dimana penjual makanan minuman semakin banyak. Di setiap jalan bahkan di pelosok ada yang menjual makanan dan minuman dan bukan saja di Indonesia tapi di hampir semua negara di dunia. Di Waikiki Hawaii, lobi-lobi hotel dijadikan restoran atau cafe, sehingga lobi hotelnya menjadi kecil.

Kemudian *food channel* makin banyak, ada Demen Makan, Gila Makan, Wisata Kuliner, Chef Treveller, Iron Chef, Come Dine with Me, Hell's Kitchen, Asian food channel dan masih banyak saluran teve lainnya yang kesemuanya membahas makanan.

Saat ini tampil banyak celebrity cook. Orang tua salah satu penulis membuka usaha restoran ketika ia berumur 9 tahun, dan saat itu tidak ada cook yang jadi selebriti. Pada dasarnya juru masak bisa diasosiasikan seperti montir. Tidak ada montir yang menjadi selebriti. Namun sekarang juru masak jadi selebriti dan disambut di mana-mana. Bagi kami hal ini adalah sesuatu yang aneh, tidak pernah terjadi sebelumnya.

Demikian juga dengan restoran. Saat ini memiliki bisnis restoran atau cafe terasa *prestige*, bangga kalau terjun dan memiliki restoran.

Seperti disinggung sebelumnya, salah satu penulis berasal dari keluarga restoran. Pada zaman ayahnya, mereka yang berusaha di bidang restoran dikatagorikan sebagai orang-orang yang tidak punya modal. Mereka yang punya modal akan berusaha di bidang tekstil, pedagang grosir, industri serta bisnis-bisnis yang lain, bukan restoran.

Bahkan di tahun 90-an pun ketika ia mulai terjun lebih serius di bidang restoran, usaha restoran adalah usaha bagi mereka yang memiliki modal yang minim. Namun dewasa ini para konglomerat, selebriti bahkan artis-artis terkenal terjun di bisnis restoran dan mereka sangat bangga.

Selama kami mempelajari akhir zaman, kami melihat bahwa tanda-tanda akhir zaman selalu merupakan tanda yang tidak umum. Demikian juga dengan makan dan minum. Kami melihat bahwa makan dan minum di ayat tersebut di atas bukan hanya berkenaan dengan banyaknya penjual makanan dan minuman saja tetapi juga maraknya fenomena makan dan minum selama beribadah di gereja.

Penulis sangat sedih menyaksikan fenomena tersebut. Bukankah tindakan tersebut menunjukkan rasa tidak menghargai dan tidak menghormati Tuhan? Mengapa? Penjelasan termudah-nya ialah, jika kita berkunjung ke rumah seseorang, kemudian kita berlaku dengan tidak sepantasnya, apa artinya? Ya, artinya kita menghina tuan rumah! Begitu juga ketika kita bertindak dengan tidak sepantasnya di ruang ibadah atau gereja yang adalah rumah Tuhan, maka kita sedang menghina Tuhan sebagai pemilik rumah atau tuan rumah di sana.

Kami semua telah ke gereja sejak puluhan tahun yang lalu dan seingat kami dulu tidak ada orang makan dan minum di gereja apalagi sampai ada pendeta yang minum kopi dan meletakkannya di atas mimbar selama berkhotbah.

Kawin dan Mengawinkan

Demikian juga Tuhan Yesus menjelaskan bahwa di akhir zaman manusia akan kawin dan mengawinkan dengan tidak wajar.

> *Sebab sebagaimana mereka pada zaman sebelum air bah itu makan dan minum,* ***kawin dan mengawinkan****, sampai kepada hari Nuh masuk ke dalam bahtera." (Matius 24:38).*

Sama seperti penjelasan di atas, kawin dan mengawinkan di ayat di atas tentunya bukan sekedar kawin dan mengawinkan seperti biasa. Salah satunya bisa berupa LGBT yang sedang marak saat ini. Namun ada fenomena lain yaitu berkembangnya orang dewasa yang menikah dengan bocah. Ini bukan pedofil, jika pedofil melakukan pemerkosaan terhadap anak. Ini benar-benar menikah tapi dengan kanak-kanak. Bahkan ada orang dewasa yang menikah dengan anak yang berusia 10 tahunan.

Kompas.com 11 Oktober 2016 menurunkan berita dimana setiap tujuh detik, setidaknya ada satu gadis cilik berusia di bawah 15 tahun menikah dengan pria yang jauh lebih tua darinya di sejumlah negara di dunia.

http://internasional.kompas.com/read/2016/10/11/09073141/setiap.tujuh.detik.ada.satu.gadis.di.bawah.15.tahun.menikah

Badan dana anak-anak Perserikatan Bangsa Bangsa (UNICEF) memperkirakan, jumlah anak perempuan yang menikah ketika masih di bawah umur bakal meningkat dari 700 juta orang saat ini menjadi sekitar 950 juta pada tahun 2030.

BAB V

PENGGENAPAN HARI RAYA MUSIM PANAS

Matahari akan berubah menjadi gelap gulita dan bulan menjadi darah *sebelum datangnya hari Tuhan, hari yang besar dan mulia itu. (Kisah Para Rasul 2:20).*

Dalam buku kami "TANDA-TANDA LANGIT KEDATANGAN TUHAN YESUS" kami mengetengahkan ayat-ayat pendukung, tafsiran-tafsiran berdasarkan nubuatan Alkitab, dan fakta ilmiah berupa tanda-tanda langit yang dihubungkan dengan hari-hari raya umat Israel, baik yang sudah digenapi maupun yang belum digenapi, yang dirangkai sedemikian rupa sehingga pembaca mendapat suatu gambaran yang lengkap tentang kedatangan Tuhan Yesus yang kedua kalinya.

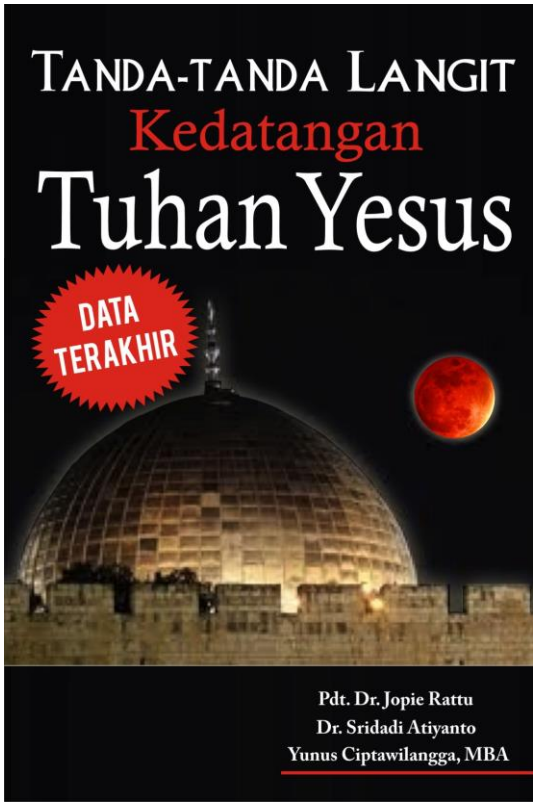

Buku ini dibagi menjadi menjadi 4 bagian. Diawali dengan membicarakan kelahiran dan kedatangan Tuhan Yesus (Bab 1), dilanjutkan dengan penjelasan tentang hari-hari raya bangsa Israel (Bab 2), kemudian dalam Bab 3 dibahas tentang tanda-tanda langit kedatangan Tuhan Yesus, dan yang terakhir penjelasan tentang penggenapan hari raya musim panas (Bab 4).

Berawal dari nubuatan sejak zaman Perjanjian Lama dan tanda langit berupa **bintang di Timur** yang menyertai kelahiran Tuhan Yesus, kemudian kami mencari petunjuk-petunjuk, baik berupa nubuatan, ayat-ayat, tanda-tanda zaman, tanda-tanda

langit untuk bisa memperkirakan kedatangan Tuhan Yesus yang kedua kalinya.

Dalam buku ini disampaikan tentang hari-hari raya bangsa Israel dan penjelasannya. Mengapa kita perlu mengenal hari-hari raya bangsa Israel? Karena hari-hari raya ini berkaitan dengan sejarah umat Tuhan di masa lalu dan di masa depan, terutama kaitannya dengan akhir zaman.

Ada dua jenis hari raya – ada yang sudah digenapi dan ada yang belum digenapi. Hari-hari raya yang belum digenapi ini nampaknya berkaitan erat dengan peristiwa akhir zaman, seperti: masa kesusahan besar, turunnya Tuhan Yesus dari Sorga, dan pengangkatan.

Hari-hari raya bangsa Israel dapat di bagi menjadi dua bagian, yaitu hari-hari raya musim hujan dan hari-hari raya musim panas. Ketiga hari raya musim hujan kesemuanya telah digenapi, yaitu hari raya Paskah, hari raya Buah Sulung, dan hari raya Pentakosta.

Hari raya Paskah sudah digenapi oleh Tuhan Yesus yang mati pada hari raya Paskah, sebagai Domba Allah yang dikorbankan bagi penebusan umat manusia.

*Hari itu ialah **hari persiapan Paskah**, kira-kira jam dua belas. Kata Pilatus kepada orang-orang Yahudi itu: "Inilah rajamu!" Maka berteriaklah mereka: "Enyahkan Dia! Enyahkan Dia! Salibkan Dia!" Kata Pilatus kepada mereka: "Haruskah aku menyalibkan rajamu?" Jawab imam-imam kepala: "Kami tidak mempunyai raja selain dari pada Kaisar!" Akhirnya Pilatus menyerahkan Yesus kepada mereka untuk disalibkan. (Yohanes 19:14-16a).*

Hari raya Buah Sulung sudah digenapi dengan kebangkitan Tuhan Yesus sebagai yang sulung dari orang-orang yang telah meninggal.

*Tetapi yang benar ialah, bahwa Kristus telah dibangkitkan dari antara orang mati, **sebagai yang sulung dari orang-orang yang telah meninggal**. (1Korintus 15:20).*

Demikian juga **hari raya Pentakosta** sudah digenapi dengan dicurahkannya Roh Kudus pada hari raya Pentakosta.

*Ketika tiba **hari Pentakosta**, semua orang percaya berkumpul di satu tempat. Tiba-tiba turunlah dari langit suatu bunyi seperti tiupan angin keras yang memenuhi seluruh rumah, di mana*

mereka duduk; dan tampaklah kepada mereka lidah-lidah seperti nyala api yang bertebaran dan hinggap pada mereka masing-masing. Maka penuhlah mereka dengan Roh Kudus, lalu mereka mulai berkata-kata dalam bahasa-bahasa lain, seperti yang diberikan oleh Roh itu kepada mereka untuk mengatakannya. (Kisah Para Rasul 2:1-4).

Sedangkan jumlah keseluruhan hari-hari raya musim panas ada empat, yaitu hari raya Serunai, hari raya Pendamaian atau Yom Kippur, hari raya Pondok Daun atau Sukkot, dan hari raya Pentahbisan Bait Allah atau Hanukah. Keseluruhan hari-hari raya musim panas ini belum ada yang digenapi.

Adapun nubuatan yang berkaitan dengan keempat hari raya tersebut adalah sebagai berikut:

Hari Raya Serunai:

Hari raya Serunai mengandung nubuatan bahwa umat Israel akan ditantang dan diperhadapkan dengan kemungkinan untuk kembali menyembah berhala pada Masa Kesusahan Besar. Pada saat itu antikristus akan mendirikan sebuah patung dirinya di Yerusalem. Mereka yang menolak menyembah patung tersebut

akan dianiaya bahkan dibunuh. Bagi mereka yang ada di Yudea dinasihatkan agar melarikan diri ke luar kota. Masa Kesusahan Besar akan berakhir pada hari raya Serunai, namun bukan akhir dari keseluruhan penganiayaan.

Hari Raya Pendamaian:

Sebuah nubuatan juga terkandung dalam hari raya Pendamaian yang berkaitan Masa Kesusahan Besar dimana mereka yang tetap bertahan untuk tidak menyembah antikris, namanya akan tetap tercatat didalam Kitab Kehidupan. Yang menyembah patung antikris dengan sendirinya akan dihapus dari Kitab Kehidupan.

Hari Raya Pondok Daun:

Hari raya Pondok Daun bercikal bakal dari kisah umat Israel yang sedang berada di padang gurun dan tinggal di “pondok-pondok” seadanya dengan perlindungan tiang awan dan tiang api. Dalam kaitan dengan akhir zaman, hari raya ini melambangkan momen yang paling dinanti-nantikan umat percaya yaitu pengangkatan (*rapture*).

Alkitab menjelaskan, pengangkatan akan terjadi tak lama setelah Masa Kesusahan Besar berakhir. Selain itu, sebelum terjadi pengangkatan, akan ada tanda Anak Manusia di langit, yaitu turunnya Tuhan Yesus dari Sorga dan mereka yang mati dalam Kristus akan terlebih dahulu dibangkitkan seperti dijelaskan oleh Rasul Paulus kepada jemaat di Tesalonika:

> *Sebab pada waktu tanda diberi, yaitu pada waktu penghulu malaikat berseru dan sangkakala Allah berbunyi, maka* ***Tuhan sendiri akan turun dari sorga*** *dan* ***mereka yang mati dalam Kristus akan lebih dahulu bangkit****; (1Tesalonika 4:16).*

Hari Raya Hanukah:

Hari raya yang terakhir ialah hari raya Pentahbisan Bait Allah atau Hanukah. Hari raya ini diselenggarakan untuk memperingati penyucian kembali Bait Allah setelah sebelumnya dinajiskan oleh kaisar Antiokhos IV Epiphanes yang mempersembahkan babi dan memercikkan darah babi ke atas mezbah.

Konsep penyucian Bait Allah ini ternyata berkaitan dengan proses penyucian umat Allah sebelum memasuki masa pengangkatan seperti yang tertulis dalam kitab Daniel:

Banyak orang akan ***disucikan dan dimurnikan dan diuji****, tetapi orang-orang fasik akan berlaku fasik; tidak seorangpun dari orang fasik itu akan memahaminya, tetapi orang-orang bijaksana akan memahaminya. (Daniel 12:10).*

Pada proses penyucian ini, maka umat Tuhan akan disucikan sampai dengan lilin ketujuh, yaitu sampai sempurna untuk kemudian diangkat bersama-sama dalam awan untuk menyongsong Tuhan di angkasa.

sesudah itu, kita yang hidup, yang masih tinggal, ***akan diangkat bersama-sama dengan mereka dalam awan menyongsong Tuhan di angkasa****. Demikianlah kita akan selama-lamanya bersama-sama dengan Tuhan. (1Tesalonika 4:17).*

Untuk mendapatkan penjelasan yang lebih lengkap, silakan membaca buku kami tersebut.

BAB VI

TANDA LANGIT 2018-2019

Selanjutnya pada tahun 2018-2019 terdapat tiga gerhana bulan total dan empat gerhana matahari parsial. Ketika kami pelajari, ternyata ketiga gerhana bulan total atau blood moon tersebut jatuh pada hari raya bangsa Israel yaitu pada hari raya Tu Bishvat dan hari raya Tu B'av.

			2018		2019	
Jan - 31	Feb - 15	Jul - 13	Jul - 27	Agt - 11	Jan - 06	Jan - 21
Shevat 15			Av 15			Shevat 15
Tu Bishvat			Tu B'av			Tu Bishvat
				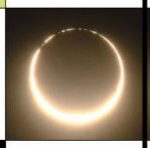	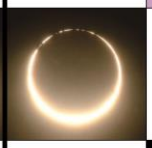	

Hari Raya Tu Bishvat

Hari raya Tu Bishvat adalah salah satu dari empat "Tahun Baru" yang jatuh pada tanggal 15 Shevat kalender Israel. Saat ini bangsa Israel menggunakan kalender 1 Nissan sebagai kalender utama mereka, namun The School of Hillel meyakini bahwa

penanggalan Israel adalah kalender yang dimulai pada 15 Shevat.

Bangsa Israel memiliki empat kalender, ada kalender yg dimulai pada 1 Nissan, ada kalender yg dimulai pada 15 Shevat, ada pula yang dimulai pada 1 Tishri dan yang dimulai pada 1 Elul.

Hari Raya Tu B’av

Hari raya Tu B’av adalah hari raya Kasih yang merupakan waktu yang baik untuk pernikahan. Jadi banyak orang Israel yang menikah di hari raya Tu B’av. Hari raya Tu B’av adalah hari raya gembira yang dilakukan di Bait Allah sebagai pertanda dimulainya panen anggur yang akan berakhir di hari raya Yom Kippur. Di kedua hari raya tersebut, para gadis Yerusalem **berpakaian putih**, yang mereka pinjam dan kemudian menari-nari di kebun-kebun anggur.

Dari semua hari raya bangsa Israel tidak ada hari raya yang lebih menggembirakan bagi bangsa Israel seperti hari raya Tu B’av dan Yom Kippur.

Penulis berpendapat bahwa hari raya Tu B’av berkaitan dengan meterai kelima:

> *Dan ketika Anak Domba itu membuka meterai yang kelima, aku melihat di bawah mezbah* ***jiwa-jiwa mereka yang telah dibunuh*** *oleh karena firman Allah dan oleh karena kesaksian yang mereka miliki. Dan mereka berseru dengan suara nyaring, katanya: "Berapa lamakah lagi, ya Penguasa yang kudus dan benar, Engkau tidak menghakimi dan tidak membalaskan darah kami*

kepada mereka yang diam di bumi?" Dan pada mereka masing-masing diberikan ***sehelai jubah putih****, dan pada mereka dikatakan, bahwa mereka harus beristirahat sedikit waktu lagi hingga genap jumlah kawan-kawan pelayan dan saudara-saudara mereka, yang akan dibunuh sama seperti mereka. (Wahyu 6:9-11).*

Mengapa kami menafsirkan demikian? Karena kepada mereka diberikan sehelai **jubah putih** sama seperti baju putih yang dipinjam oleh para gadis Israel yang menari-nari di hari raya Tu B'av.

Sesudah pembukaan meterai kelima akan terjadi peristiwa pengangkatan, dimana 144.000 orang Isreal akan diangkat dari bumi sebagai korban-korban sulung. Jadi sebelum kita diangkat, bangsa Israel diangkat terlebih dahulu sebanyak 144.000 orang, 12.000 orang untuk tiap suku Israel.

Seperti telah disampaikan sebelumnya, Bangsa Israel memiliki empat penanggalan, dimana dua diantaranya dimulai pada 1 Nissan dan 15 Shevat atau hari raya Tu Bisvat. Penanggalan 1 Nissan dimulai sejak awal penciptaan bumi (http://www.torahKalender.com), sedangkan penanggalan 15 Shevat dimulai sejak awal bangsa Israel keluar dari tanah Mesir seperti yang dijelaskan di Kitab Keluaran:

Berfirmanlah TUHAN kepada Musa dan Harun di tanah Mesir: "Bulan inilah akan menjadi ***permulaan segala bulan bagimu****; itu akan menjadi bulan pertama bagimu tiap-tiap tahun. (Keluaran 12:1-2).*

Jika kita bandingkan bagan tanda langit tahun 2015-2016 dengan bagan tahun 2018-2019 keduanya sama-sama dimulai dari awal tahun bangsa Israel yaitu 1 Nissan dan 15 Shevat, maka kita akan melihat hal-hal yang sangat mengherankan dimana gerhana-gerhana di kedua bagan tanda langit tersebut ternyata memiliki selisih hari yang sama: 15-15; 177-177; 192-192. Semuanya persis.

Mari kita pelajari satu per satu:

• 15 hari →

2015							2016	
Mar - 20	Apr - 04	Agt - 29	Agt - 30	Sep - 13	Sep - 28	Des - 12	Feb - 23	Mar - 9
Nissan 1	Nissan 14			Tishri 1	Tishri 15	Kislev 30	Adar 15	
Awal Tahun	Paskah			Serunai	Pondok Daun	Hanukah	Purim	
		Stop Offering	Awal Aniaya Besar				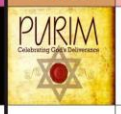	
1/1/6001				Akhir Aniaya Besar		Rapture		

2018							2019	
Jan - 31	Feb - 15	Jul - 12	Jul - 13	Jul - 27	Agt - 11	Okt - 25	Jan - 06	Jan - 21
Shevat 15				Av 15				Shevat 15
Tu Bishvat				Tu B'av				Tu Bishvat
Awal Tahun								
	Paskah							

Selisih hari dari 20 Maret ke 4 April 2015 maupun dari 31 Januari ke 15 Februari 2018 adalah sama-sama 15 hari, atau berselisih 14 hari jika dihitung secara kalender Israel karena dalam perhitungan kalender Israel suatu hari dimulai dari petang hari sampai keesokan petang hari sesuai dengan perhitungan hari-hari ketika penciptaan:

> *Dan Allah menamai terang itu siang, dan gelap itu malam. Jadilah* ***petang dan jadilah pagi****, itulah hari pertama. (Kejadian 1:5).*

Karena awal tahun 1 Nissan maupun 15 Shevat dimulai dari 20 Maret/31 Januari **petang** maka jika dihitung sampai 4 April/15 Februari petang berjarak 14 hari. Dan Tuhan memerintahkan bangsa Israel untuk merayakan hari raya Paskah pada hari ke 14 dari awal tahun:

> *Dalam bulan yang pertama, pada tanggal empat belas bulan itu, pada waktu senja, ada Paskah bagi TUHAN. (Imamat 23:5).*

Oleh karena itu jika 14 Nissan adalah hari raya Paskah berdasarkan kalender 1 Nissan, **15 Februari adalah hari raya Paskah berdasarkan kalender 15 Shevat**.

Selanjutnya, selisih hari antara 20 Maret 2015 dan 13 September 2015 ternyata sama dengan selisih hari antara 31 Januari 2018 dan 27 Juli 2018 yaitu 177 hari.

• 177 hari →

2015							2016	
Mar - 20	Apr - 04	Agt - 29	Agt - 30	Sep - 13	Sep - 28	Des - 12	Feb - 23	Mar - 9
Nissan 1	Nissan 14			Tishri 1	Tishri 15	Kislev 30	Adar 15	
Awal Tahun	Paskah			Serunai	Pondok Daun	Hanukah	Purim	
		Stop Offering	Awal Aniaya Besar				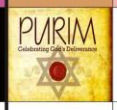	
1/1/6001				Akhir Aniaya Besar		Rapture		

2018							2019	
Jan - 31	Feb - 15	Jul - 12	Jul - 13	Jul - 27	Agt - 11	Okt - 25	Jan - 06	Jan - 21
Shevat 15				Av 15				Shevat 15
Tu Bishvat				Tu B'av				Tu Bishvat
Awal Tahun				Serunai				
	Paskah							

Sesuai dengan prinsip di atas maka **27 Juli 2018 merupakan hari raya Serunai berdasarkan kalender 15 Shevat**.

Demikian juga selisih hari antara 20 Maret 2015 dan 28 September 2015 ternyata sama dengan selisih hari antara 31 Januari 2018 dan 11 Agustus 2018 yaitu 192 hari.

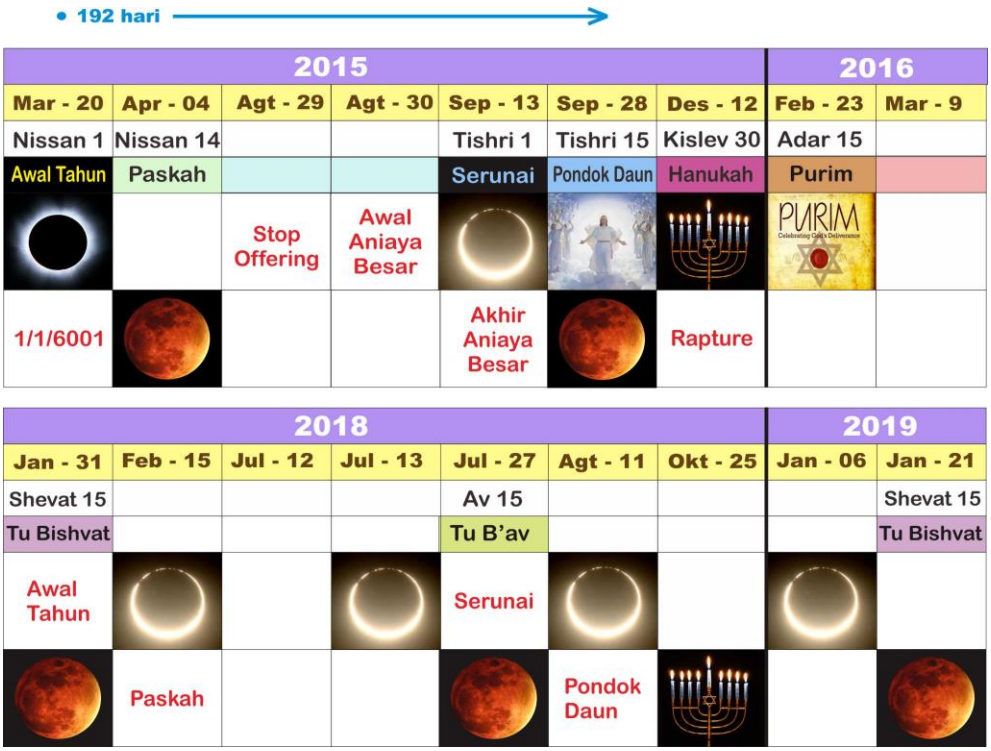

Dengan prinsip yang sama, maka **11 Agustus 2018 adalah hari raya Pondok Daun berdasarkan kalender 15 Shevat**.

Seperti dijelaskan di buku "TANDA LANGIT 2018 SEBAGAI PENGGENAPAN TANDA LANGIT 2015" bahwa kami mendapat pengertian bahwa *"Blood moon 28/9/15 adalah sama dengan blood moon 27/7/18 begitu juga sebaliknya yang bisa juga berarti secara lebih luas bahwa tanda-tanda langit 2015 memiliki tanda, kejadian dan pengertian sama dengan tanda langit 2018 dan begitu juga sebaliknya".*

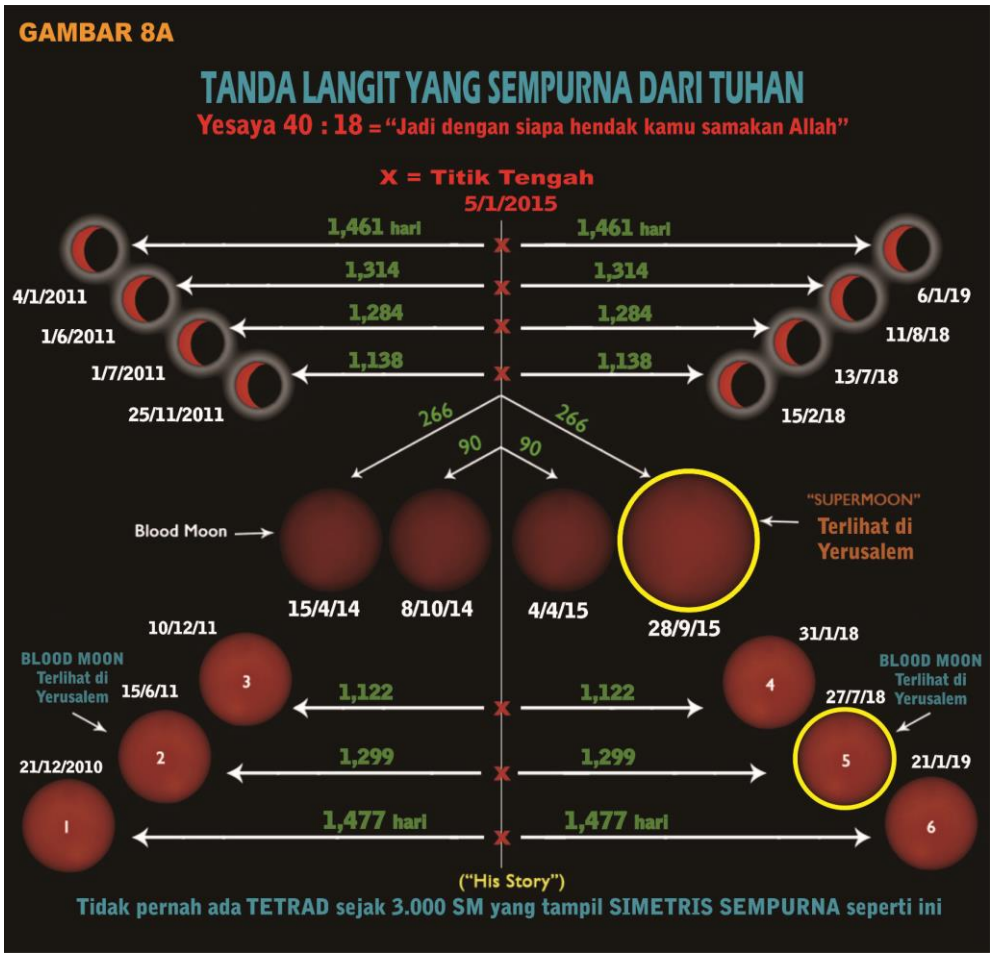

Oleh karena itu jika berdasarkan perhitungan kami tanggal 29 Agustus 2015 atau 162 hari sejak 1 Nissan merupakan hari mulai dihentikannya persembahan sehari-hari dan didirikannya patung antikris di Yerusalem seperti yang dicatat di kitab Daniel dan kitab Wahyu, maka 162 hari sejak 15 Shevat memiliki pengertian yang berkaitan dengan peristiwa tersebut.

Sejak dihentikan korban sehari-hari dan ditegakkan dewa-dewa kekejian yang membinasakan itu ada seribu dua ratus dan sembilan puluh hari. (Daniel 12:11).

Ia menyesatkan mereka yang diam di bumi dengan tanda-tanda, yang telah diberikan kepadanya untuk dilakukannya di depan mata binatang itu. Dan ia menyuruh mereka yang diam di bumi, supaya mereka ***mendirikan patung untuk menghormati binatang yang luka oleh pedang,*** *namun yang tetap hidup itu. (Wahyu 13:14).*

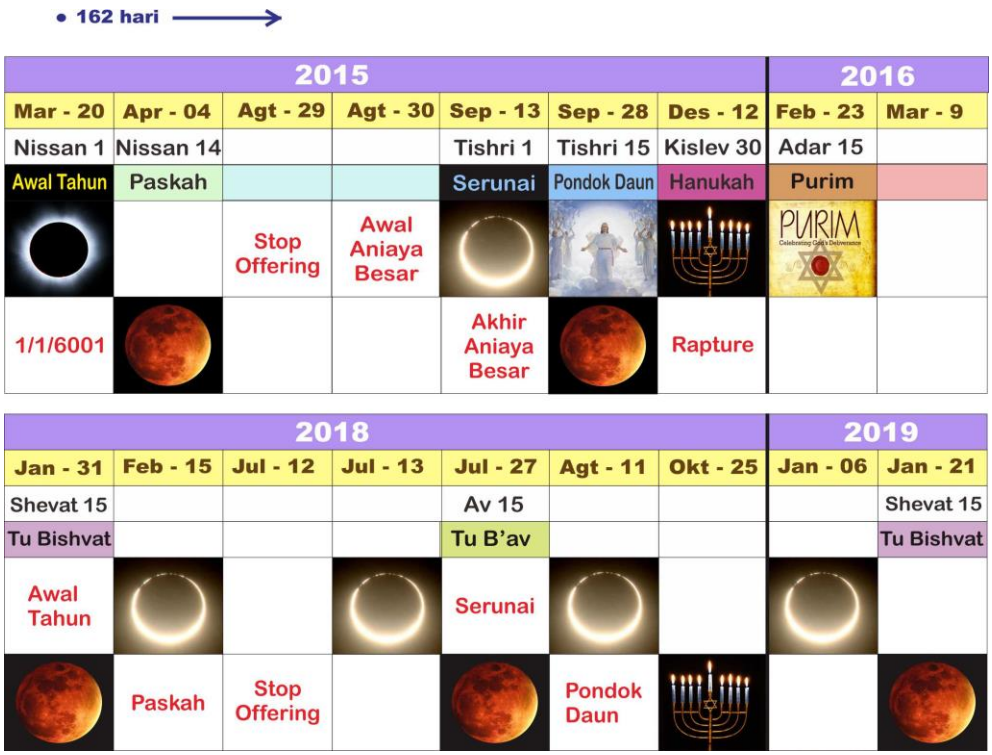

Pada tanggal 13 Juli 2018 atau sehari setelah dihentikannya persembahan sehari-hari dan didirikannya patung antikris terdapat gerhana matahari parsial. Kejadian apakah yang

mungkin terjadi pada hari ini? Jika kita baca Wahyu 13:15 maka dijelaskan bahwa patung antikris bukan hanya didirikan di Yerusalem namun akan ada perintah yang mengharuskan seluruh penduduk bumi untuk menyembah patung antikris yang jika menolak, maka mereka akan dibunuh.

> *Dan kepadanya diberikan kuasa untuk memberikan nyawa kepada patung binatang itu, sehingga patung binatang itu berbicara juga, dan bertindak begitu rupa,* ***sehingga semua orang, yang tidak menyembah patung binatang itu, dibunuh.*** *(Wahyu 13:15).*

Berkaitan dengan pendirian patung antikris, Tuhan Yesus memberikan penjelasan lebih rinci bahwa sang antikris bukan hanya memiliki patung dirinya yang harus disembah, namun ia sendiri akan berdiri di Bait Suci Allah dan menyatakan diri sebagai allah. Saat itu bangsa Israel maupun bangsa lain yang berada di Yerusalem akan dipaksa untuk menyembah patungnya dan mengakui dirinya sebagai allah dan akan membunuh setiap orang yang menolak melakukannya.

- *Jadi apabila kamu melihat Pembinasa keji berdiri di tempat kudus, menurut firman yang disampaikan oleh nabi Daniel — para pembaca hendaklah memperhatikannya — maka orang-orang yang di Yudea haruslah melarikan diri ke pegunungan. Orang*

yang sedang di peranginan di atas rumah janganlah ia turun untuk mengambil barang-barang dari rumahnya, dan orang yang sedang di ladang janganlah ia kembali untuk mengambil pakaiannya. Celakalah ibu-ibu yang sedang hamil atau yang menyusukan bayi pada masa itu. Berdoalah, supaya waktu kamu melarikan diri itu jangan jatuh pada musim dingin dan jangan pada hari Sabat. Sebab pada masa itu akan terjadi siksaan yang dahsyat seperti yang belum pernah terjadi sejak awal dunia sampai sekarang dan yang tidak akan terjadi lagi. Dan sekiranya waktunya tidak dipersingkat, maka dari segala yang hidup tidak akan ada yang selamat; akan tetapi oleh karena orang-orang pilihan waktu itu akan dipersingkat. (Matius 24:15-22).

- *Raja itu akan membuat perjanjian itu menjadi berat bagi banyak orang selama satu kali tujuh masa. Pada pertengahan tujuh masa itu ia akan menghentikan korban sembelihan dan korban santapan; dan* ***di atas sayap kekejian akan datang yang membinasakan****, sampai pemusnahan yang telah ditetapkan menimpa yang membinasakan itu." (Daniel 9:27).*

- *Tentaranya akan muncul, mereka akan* ***menajiskan tempat kudus,*** *benteng itu, menghapuskan korban sehari-hari dan* ***menegakkan kekejian yang membinasakan.*** *(Daniel 11:31).*

• 163 hari →

2015							2016	
Mar - 20	Apr - 04	Agt - 29	Agt - 30	Sep - 13	Sep - 28	Des - 12	Feb - 23	Mar - 9
Nissan 1	Nissan 14			Tishri 1	Tishri 15	Kislev 30	Adar 15	
Awal Tahun	Paskah			Serunai	Pondok Daun	Hanukah	Purim	
		Stop Offering	Awal Aniaya Besar				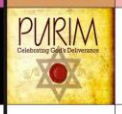	
1/1/6001				Akhir Aniaya Besar		Rapture		

2018							2019	
Jan - 31	Feb - 15	Jul - 12	Jul - 13	Jul - 27	Agt - 11	Okt - 25	Jan - 06	Jan - 21
Shevat 15				Av 15				Shevat 15
Tu Bishvat				Tu B'av				Tu Bishvat
Awal Tahun				Serunai	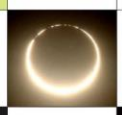			
	Paskah	Stop Offering	Awal Aniaya Besar		Pondok Daun			

Selanjutnya 267 hari dari 1 Nissan jatuh di hari Raya Hanukah dimana kami menafsirkan bahwa pada hari ini umat Tuhan akan diangkat untuk bertemu dengan Tuhan di angkasa sebagaimana dijelaskan sebagai berikut:

> *sesudah itu, **kita yang hidup**, yang masih tinggal, **akan diangkat** bersama-sama dengan mereka dalam awan **menyongsong Tuhan di angkasa**. Demikianlah kita akan selama-lamanya bersama-sama dengan Tuhan. (1Tesalonika 4:17).*

• 267 hari →

2015							2016	
Mar - 20	Apr - 04	Agt - 29	Agt - 30	Sep - 13	Sep - 28	Des - 12	Feb - 23	Mar - 9
Nissan 1	Nissan 14			Tishri 1	Tishri 15	Kislev 30	Adar 15	
Awal Tahun	Paskah			Serunai	Pondok Daun	Hanukah	Purim	
		Stop Offering	Awal Aniaya Besar				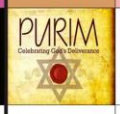	
1/1/6001				Akhir Aniaya Besar		Rapture		

2018							2019	
Jan - 31	Feb - 15	Jul - 12	Jul - 13	Jul - 27	Agt - 11	Okt - 25	Jan - 06	Jan - 21
Shevat 15				Av 15				Shevat 15
Tu Bishvat				Tu B'av				Tu Bishvat
Awal Tahun				Serunai		Rapture		
	Paskah	Stop Offering	Awal Aniaya Besar		Pondok Daun			

Gerhana matahari terakhir terjadi pada tanggal 6 Januari 2019 yang berjarak 340 hari sejak 15 Shevat atau Tu Bishvat. Kejadian apakah yang mungkin dapat terjadi berkaitan dengan tanda langit ini?

Tanda langit 2018-19 kami tafsirkan sebagai kelengkapan tanda langit 2015-16 dimana perhitungan dan tafsir yang terjadi di tahun 2015-16 akan terulang di tahun 2018-19. Dan ketika kami menghitung 340 hari sejak 1 Nissan di tahun 2015, maka jatuh pada 15 Adar (23 Februari 2016) yaitu pada hari raya Susan Purim. Dengan prinsip di atas maka maka **6 Januari 2019**

merupakan hari raya Susan Purim berdasarkan kalender 15 Shevat.

Hari raya Purim adalah hari raya untuk memperingati pembalasan kepada mereka yang menganiaya bangsa Israel seperti dijelaskan di Kitab Ester. Karena itu pada hari raya Purim mungkin akan terjadi peristiwa pembukaan materai ketujuh yaitu masa pembalasan dari Allah kepada mereka yang menganiaya umat-Nya berupa dimulainya cawan murka Allah bagi mereka yang tertinggal di bumi,

> *Dan aku mendengar suara yang nyaring dari dalam Bait Suci berkata kepada ketujuh malaikat itu: "Pergilah dan tumpahkanlah ketujuh cawan murka Allah itu ke atas bumi." (Wahyu 16:1).*

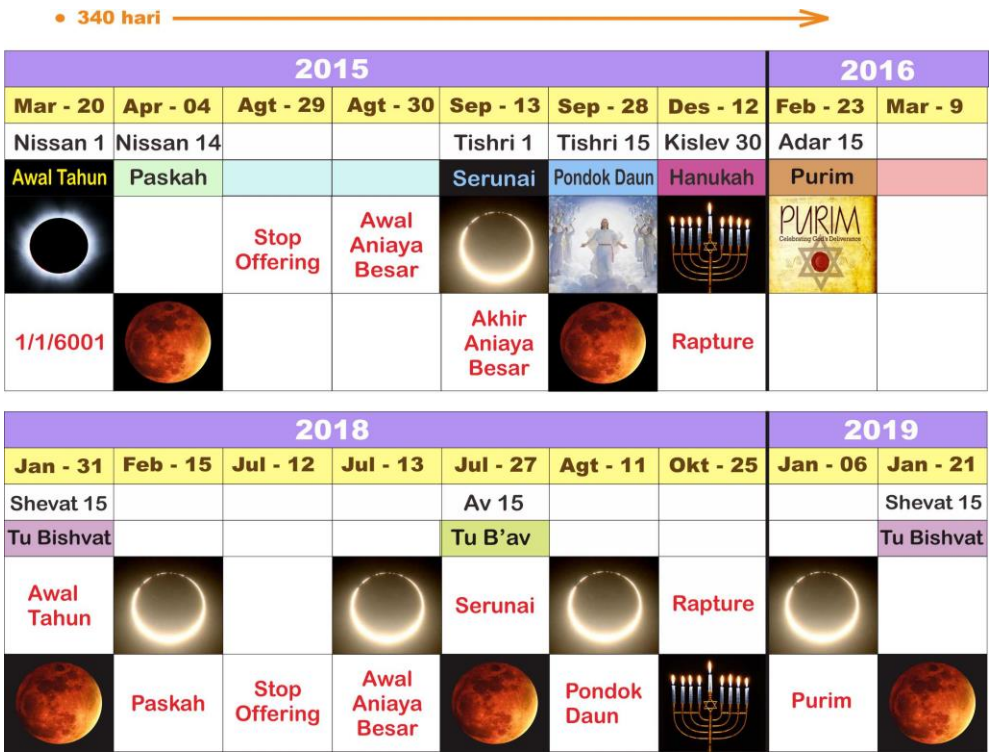

Secara keseluruhan perbandingan dan persamaan jarak hari antara tanda langit 2015-16 dan 2018-19 adalah sebagai berikut:

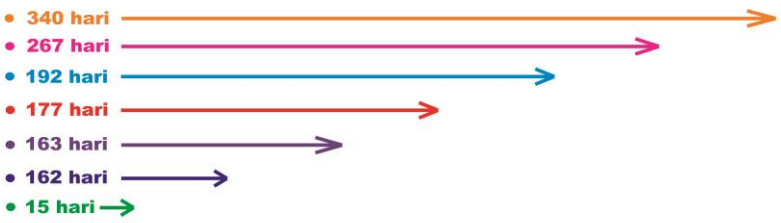

2015							2016	
Mar - 20	Apr - 04	Agt - 29	Agt - 30	Sep - 13	Sep - 28	Des - 12	Feb - 23	Mar - 9
Nissan 1	Nissan 14			Tishri 1	Tishri 15	Kislev 30	Adar 15	
Awal Tahun	Paskah			Serunai	Pondok Daun	Hanukah	Purim	
		Stop Offering	Awal Aniaya Besar				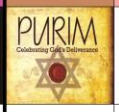	
1/1/6001				Akhir Aniaya Besar		Rapture		

2018							2019	
Jan - 31	Feb - 15	Jul - 12	Jul - 13	Jul - 27	Agt - 11	Okt - 25	Jan - 06	Jan - 21
Shevat 15				Av 15				Shevat 15
Tu Bishvat				Tu B'av				Tu Bishvat
Awal Tahun				Serunai		Rapture		
	Paskah	Stop Offering	Awal Aniaya Besar		Pondok Daun		Purim	

Jika kita amati tanda langit 2015 dan tanda langit 2018, maka terdapat kesamaan jarak hari antara satu tanda langit dengan tanda langit lainnya di kedua periode tanda langit tersebut.

Sesuai dengan tanda yang kami amati bahwa tanda langit 2015-16 adalah sama dengan tanda langit 2018-19 begitu juga

sebaliknya maka kita bisa melihat kesamaan jarak tanda langit dan hari raya bangsa Israel diantara kedua tanda langit tersebut.

Selain itu ternyata Tuhan memberikan tanda yang istimewa dimana setiap pasang tanda langit di kedua tahun tersebut saling berbeda. Jika di tahun 2015 gerhana matahari, maka pasang-annya di tahun 2018 berupa gerhana bulan seperti yang terjadi di awal tahun 1 Nissan 20 Maret 2015 terdapat gerhana matahari maka pasangannya di awal tahun 15 Shevat 2018 adalah gerhana bulan. Sebaliknya jika pada tahun 2015 terjadi gerhana bulan, maka pasangannya di tahun 2018 berupa gerhana matahari seperti yang terjadi hari raya Paskah Kalender 1 Nissan pada tanggal 4 April 2015 dimana terdapat gerhana bulan, maka terjadi gerhana matahari pasangannya di hari raya Paskah Kalender 15 Shevat 2018. Demikian juga hal serupa terjadi di dua pasangan lainnya yaitu yang terjadi di hari raya Serunai dan hari raya Pondok Daun.

Oleh karena itu kami berpendapat bahwa tanda langit 2018 merupakan **pengulangan** dari tanda langit 2015. Tuhan memberikan tanda sampai dua kali merupakan penegasan bahwa hal tersebut **akan dilakukan Tuhan dengan segera**.

> *Lalu berkatalah Firaun kepada Yusuf: "Dalam mimpiku itu, aku berdiri di tepi sungai Nil; lalu tampaklah dari sungai Nil itu keluar*

*tujuh ekor lembu yang gemuk badannya dan indah bentuknya, dan makan rumput yang di tepi sungai itu. Tetapi kemudian tampaklah juga keluar tujuh ekor lembu yang lain, kulit pemalut tulang, sangat buruk bangunnya dan kurus badannya; tidak pernah kulihat yang seburuk itu di seluruh tanah Mesir. Lembu yang kurus dan buruk itu memakan ketujuh ekor lembu gemuk yang mula-mula. Lembu-lembu ini masuk ke dalam perutnya, tetapi walaupun telah masuk ke dalam perutnya, tidaklah kelihatan sedikitpun tandanya: bangunnya tetap sama buruknya seperti semula. Lalu terjagalah aku. Selanjutnya dalam mimpiku itu kulihat timbul dari satu tangkai tujuh bulir gandum yang berisi dan baik. Tetapi kemudian tampaklah juga tumbuh tujuh bulir yang kering, kurus dan layu oleh angin timur. Bulir yang kurus itu memakan ketujuh bulir yang baik tadi. Telah kuceritakan hal ini kepada semua ahli, tetapi seorangpun tidak ada yang dapat menerangkannya kepadaku." Lalu kata Yusuf kepada Firaun: "**Kedua mimpi tuanku Firaun itu sama**. Allah telah memberitahukan kepada tuanku Firaun apa yang hendak dilakukan-Nya. Ketujuh ekor lembu yang baik itu ialah tujuh tahun, dan ketujuh bulir gandum yang baik itu ialah tujuh tahun juga; kedua mimpi itu sama. Ketujuh ekor lembu yang kurus dan buruk, yang keluar kemudian, maksudnya tujuh tahun, demikian pula ketujuh bulir gandum yang hampa dan layu oleh angin timur itu; maksudnya akan ada tujuh tahun kelaparan.*

Inilah maksud perkataanku, ketika aku berkata kepada tuanku Firaun: Allah telah memperlihatkan kepada tuanku Firaun apa yang hendak dilakukan-Nya. Ketahuilah tuanku, akan datang tujuh tahun kelimpahan di seluruh tanah Mesir. Kemudian akan timbul tujuh tahun kelaparan; maka akan dilupakan segala kelimpahan itu di tanah Mesir, karena kelaparan itu menguruskeringkan negeri ini. Sesudah itu akan tidak kelihatan lagi bekas-bekas kelimpahan di negeri ini karena kelaparan itu, sebab sangat hebatnya kelaparan itu. (32) ***Sampai dua kali mimpi itu diulangi*** *bagi tuanku Firaun berarti****: hal itu telah ditetapkan oleh Allah*** *dan* ***Allah akan segera melakukannya****. (Kejadian 41:17-32).*

Ayat 32 di atas menjelaskan bahwa pengulangan sampai dua kali berarti "***hal itu telah ditetapkan oleh Allah***" dan "***Allah akan segera melakukannya****".*

Jika kita meninjau kembali urutan tanda-tanda langit yang Tuhan berikan kepada kita yang berkaitan dengan kedatangan-Nya yang keduakalinya, maka kita akan melihat tuntunan Tuhan yang luar biasa kepada kita semua.

Tuntunan Tuhan dimulai dari diberikannya **tanda langit** yang sesuai dengan yang tertulis di Kisah Rasul 20:2 pada tahun 2014-2015,

Matahari akan berubah menjadi gelap gulita dan bulan menjadi darah *sebelum datangnya hari Tuhan, hari yang besar dan mulia itu.*

2014		2015				
Apr - 15	Oct - 08	Mar - 20	Apr - 04	Sep - 13	Sep - 23	Sep - 28
		Sabbatical Year				
Nissan 14	Tishri 15	Nissan 1	Nissan 14	Tishri 1	Tishri 10	Tishri 15
Paskah	Pondok Daun	Awal Tahun	Paskah	Serunai	Yom Kippur	Pondok Daun

Kemudian diberikan penjelasan dahulu agar kita mengerti makna dari tanda langit serta arti nubuatan yang berkaitan dengan hari-hari raya bangsa Israel tersebut agar kita dapat lebih mempersiapkan diri.

2015						
Mar - 20	Apr - 04	Agt - 29	Agt - 30	Sep - 13	Sep - 28	Des - 12
Nissan 1	Nissan 14			Tishri 1	Tishri 15	Kislev 30
Awal Tahun	Paskah			Serunai	Pondok Daun	Hanukah
		Stop Offering	Awal Aniaya Besar			
1/1/6001				Akhir Aniaya Besar		Rapture

Kemudian tanda langit 2015-16 **diulang** melalui tanda langit 2018-19, dimana hal ini merupakan pernyataan dari Tuhan bahwa Ia telah **menetapkan** kedatangan Tuhan Yesus kedua kali merupakan **penggenapan hari-hari raya Musin Panas bangsa Israel**.

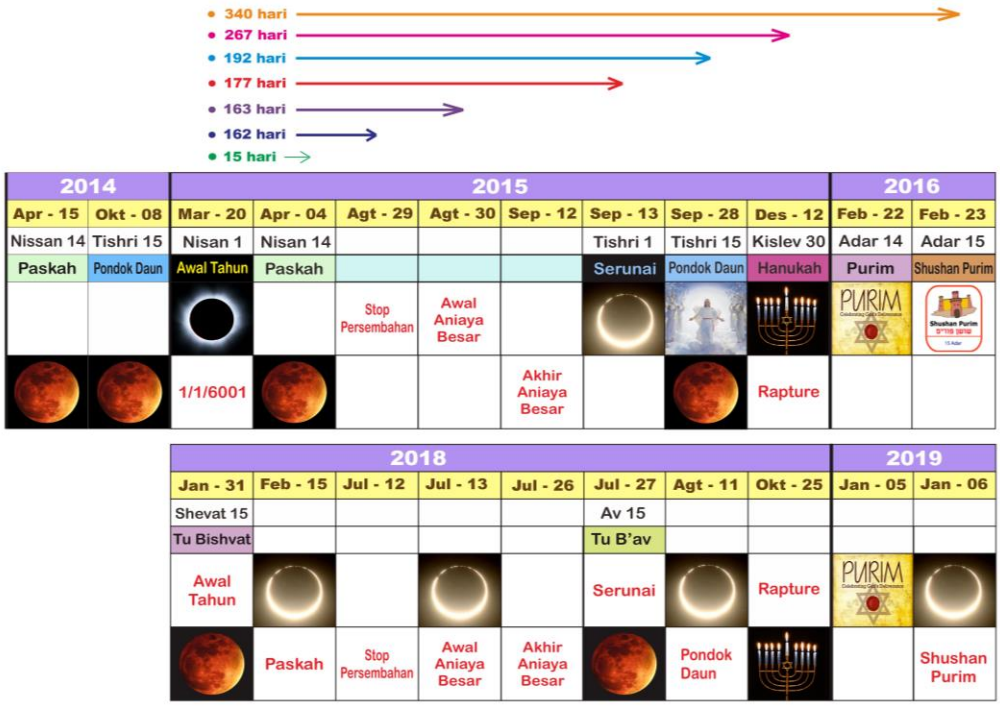

BAB VII

PENGGENAPAN

PERUMPAMAAN TENTANG AKHIR ZAMAN

Sebelumnya telah dijelaskan bahwa pengulangan tanda langit 2015-16 dengan tanda langit 2018-19, memiliki arti bahwa Tuhan **telah menetapkan** kedatangan Tuhan Yesus kedua kali merupakan **penggenapan hari-hari raya Musin Panas bangsa Israel** sebagaimana dijelaskan di ayat di Kejadian 41:32 di atas, namun ayat di atas juga mengandung pengertian bahwa ***"Allah akan segera melakukannya".***

> *Sampai dua kali mimpi itu diulangi bagi tuanku Firaun berarti: hal itu telah ditetapkan oleh Allah dan* ***Allah akan segera melakukannya****. (Kejadian 41:32).*

Kapankah yang dimaksud dengan **segera** di ayat tersebut?

Perumpamaan tentang pohon ara yang tidak berbuah dalam Injil Lukas menjelaskan kepada pembacanya kapan Allah akan melaksanakannya.

Lalu Yesus mengatakan perumpamaan ini: "Seorang mempunyai pohon ara yang tumbuh di kebun anggurnya, dan ia datang untuk mencari buah pada pohon itu, tetapi ia tidak menemukannya. Lalu ia berkata kepada pengurus kebun anggur itu: ***Sudah tiga tahun*** *aku datang mencari buah pada pohon ara ini dan aku tidak menemukannya. Tebanglah pohon ini! Untuk apa ia hidup di tanah ini dengan percuma! Jawab orang itu: Tuan, biarkanlah dia tumbuh* ***tahun ini lagi****, aku akan* ***mencangkul tanah*** *sekelilingnya dan* ***memberi pupuk*** *kepadanya,* ***mungkin tahun depan ia berbuah; jika tidak, tebanglah dia!"*** *(Lukas 13:6-9).*

Tuhan Yesus menyinggung **perumpamaan di atas** ketika Ia menjelaskan tentang tanda-tanda akhir zaman kepada murid-murid-Nya,

Tariklah pelajaran dari ***perumpamaan tentang pohon ara****: Apabila ranting-rantingnya melembut dan mulai bertunas, kamu tahu, bahwa musim panas sudah dekat. (Matius 24:32).*

Hal ini berarti bahwa pohon ara pada kedua perumpamaan tersebut adalah sama yaitu yang ditafsirkan sebagai bangsa Israel. Sehingga perumpamaan dalam Lukas 13 tersebut bisa ditafsirkan bahwa sudah selama 3 tahun yaitu dari tahun 2015 sampai 2018 Tuhan memberikan tanda-tanda kedatangan-Nya

baik berupa tanda-tanda langit maupun tanda-tanda lainnya agar bangsa Israel bertobat dan menerima Yesus Kristus sebagai Tuhan dan Juruselamat mereka, namun mereka tidak bertobat.

Tuhan memberikan kesempatan 1 tahun lagi di tahun 2019 kepada bangsa Israel maupun orang Kristen yang masih duniawi agar bertobat secara sungguh-sungguh dan mempersiapkan diri untuk menyambut kedatangan-Nya.

Dikatakan bahwa dalam satu tahun yang terakhir:

> *Aku akan **mencangkul tanah** sekelilingnya dan **memberi pupuk** kepadanya, mungkin tahun depan ia berbuah; (Lukas 13:8-9)*

Pengurus kebun mencangkul tanah dan memberi pupuk agar menjadi tanah yang baik sehingga pohon tersebut dapat berbuah.

Hal ini bisa ditafsirkan bahwa di satu tahun terakhir ini, Tuhan akan memberikan teguran, pukulan bahkan kesesakan (*mencangkul tanah*) namun juga anugerah serta tanda-tanda akhir zaman yang makin jelas dan banyak (*memberi pupuk*) kepada kita dan bangsa Israel agar bertobat.

Pada tahun 2019 Tuhan kembali memberikan tanda-tanda langit berupa blood moon di awal tahun Kalender 15 Shevat dan gerhana matahari cincin di hari raya Purim serta dua gerhana

lainnya di hari-hari yang berkaitan dengan peristiwa akhir zaman, yaitu gerhana matahari total di hari “dihentikannya korban sehari-hari” dan gerhana bulan parsial di hari “akhir aniaya besar di Yerusalem”.

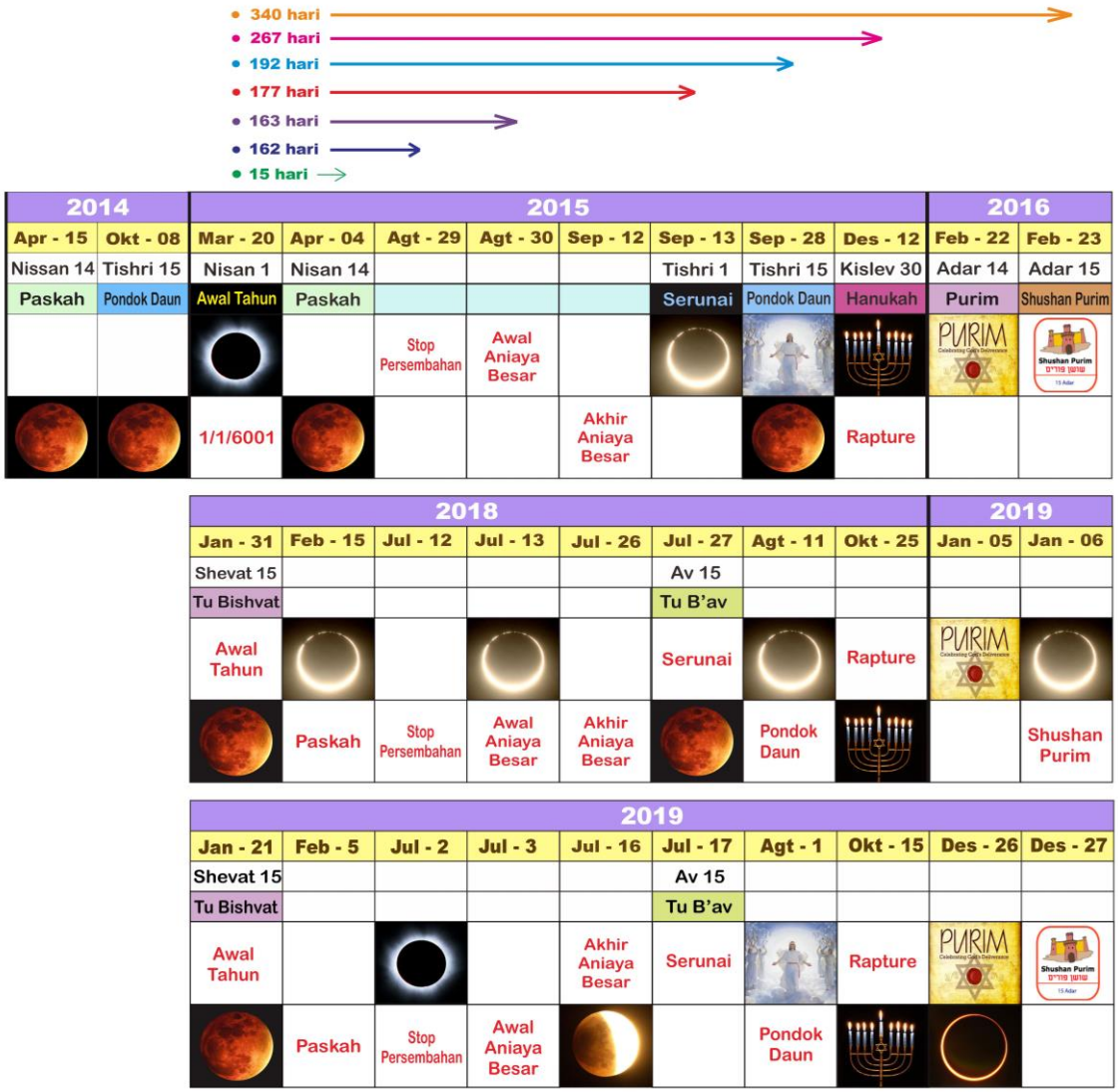

Jika kita perhatikan tabel gerhana serta hari-hari raya bangsa Israel, serta hari-hari yang berkaitan dengan akhir zaman, maka kita akan melihat hal yang sangat menakjubkan, dimana kecuali di hari raya Hanukah, **di semua hari-hari tersebut terdapat tanda langit!**

1. Paskah 15 April 2014 terjadi gerhana bulan total.
2. Pondok Daun 8 Oktober 2014 terjadi gerhana bulan total.
3. Awal tahun/1 Nissan 20 Maret 2015 terjadi gerhana matahari total.
4. Awal tahun/15 Shevat 31 Januari 2018 terjadi gerhana bulan total.
5. Awal tahun/15 Shevat 21 Januari 2019 terjadi gerhana bulan total.
6. Paskah 4 April 2015 terjadi gerhana bulan total.
7. Paskah 15 Februari 2018 terjadi gerhana matahari parsial.
8. Di hari yang kami tafsirkan dihentikannya korban sehari-hari 2 Juli2019 terdapat gerhana matahari total.
9. Di hari yang kami tafsirkan dimulainya penganiayaan terhadap bangsa Israel di Yerusalem 13 Juli 2018 terdapat gerhana matahari parsial.
10. Di hari raya Serunai 13 September 2015 terdapat gerhana matahari parsial.
11. Di hari Raya Serunai 27 Juli 2018 terdapat gerhana bulan total.

12. Satu hari sebelum hari raya Serunai 16 Juli 2019, yang ditafsirkan mulai berhentinya penganiayaan di Yerusalem terdapat gerhana bulan parsial.
13. Di hari raya Pondok Daun 28 September 2015 terdapat gerhana bulan total.
14. Di hari raya Pondok Daun 11 Agustus 2018 terdapat gerhana matahari parsial.
15. Di hari raya Purim Susan 6 Januari 2019 terdapat gerhana matahari parsial.
16. Di hari raya Purim 26 Desember 2019 terdapat gerhana matahari cincin.

Dalam Kisah Para Rasul 2:20 tertulis,

Matahari akan berubah menjadi gelap gulita dan bulan menjadi darah ***sebelum*** *datangnya hari Tuhan, hari yang besar dan mulia itu.*

Ayat di atas menjelaskan bahwa hari Tuhan, yaitu hari dimana kita akan diangkat untuk bertemu Tuhan Yesus (rapture) akan terjadi **setelah seluruh rangkaian gerhana matahari dan bulan seperti darah selesai!**

Gerhana terakhir berupa gerhana matahari cincin akan terjadi pada tanggal 26 Desember 2019. Selanjutnya seperti dijelaskan di awal dimana kedatangan Tuhan Yesus berhubungan dengan

perumpamaan tentang pohon ara di Lukas 13, dimana di ayat 9 dijelaskan bahwa selain diberikan kesempatan untuk tumbuh satu tahun lagi (2019), akan ditunggu juga apakah pohon ara tersebut berbuah di tahun berikutnya (2020), jika masih belum berbuah maka akan ditebang.

> *Lukas 13: 8 Jawab orang itu: Tuan, biarkanlah* ***dia tumbuh tahun ini lagi****, aku akan mencangkul tanah sekelilingnya dan memberi pupuk kepadanya, 9 mungkin* ***tahun depan*** *ia berbuah;* ***jika tidak, tebanglah dia!****"*

Karena itu Tuhan masih akan menunggu apakah bangsa Israel akan bertobat di tahun 2020, jika tidak, maka sangat mungkin kedatangan Tuhan Yesus keduakalinya dan peristiwa-peristiwa yang menyertainya akan merupakan peng-genapan hari-hari raya musim panas bangsa Israel di tahun 2021 atau di tahun-tahun berikutnya.

Jika berdasarkan kalender 15 Shevat 2021, maka akan terjadi pada hari-hari berikut:

- 340 hari
- 267 hari
- 192 hari
- 177 hari
- 163 hari
- 162 hari
- 15 hari

2015								2016	
Mar - 20	Apr - 04	Agt - 29	Agt - 30	Sep - 12	Sep - 13	Sep - 28	Des - 12	Feb - 22	Feb - 23
Nisan 1	Nisan 14				Tishri 1	Tishri 15	Kislev 30	Adar 14	Adar 15
Awal Tahun	Paskah				Serunai	Pondok Daun	Hanukah	Purim	Shushan Purim
		Stop Persembahan	Awal Aniaya Besar						
1/1/6001				Akhir Aniaya Besar			Rapture		

2018								2019	
Jan - 31	Feb - 15	Jul - 12	Jul - 13	Jul - 26	Jul - 27	Agt - 11	Okt - 25	Jan - 05	Jan - 06
Shevat 15					Av 15				
Tu Bishvat					Tu B'av				
Awal Tahun					Serunai		Rapture		
	Paskah	Stop Persembahan	Awal Aniaya Besar	Akhir Aniaya Besar		Pondok Daun			Shushan Purim

2019									
Jan - 21	Feb - 5	Jul - 2	Jul - 3	Jul - 16	Jul - 17	Agt - 1	Okt - 15	Des - 26	Des - 27
Shevat 15					Av 15				
Tu Bishvat					Tu B'av				
Awal Tahun				Akhir Aniaya Besar	Serunai		Rapture		
	Paskah	Stop Persembahan	Awal Aniaya Besar			Pondok Daun			

2021								2022	
Jan - 28	Feb - 12	Jul - 9	Jul - 10	Jul - 23	Jul - 24	Agt - 8	Okt - 22	Jan - 2	Jan - 3
Shevat 15									
Awal Tahun	Paskah				Serunai	Pondok Daun	Hanukah	Purim	Shushan Purim
		Stop Persembahan	Awal Aniaya Besar						
				Akhir Aniaya Besar			Rapture		

www.wahyuakhirzaman.com

Jika berdasarkan Kalender 1 Nissan 2021, maka akan terjadi pada hari-hari berikut:

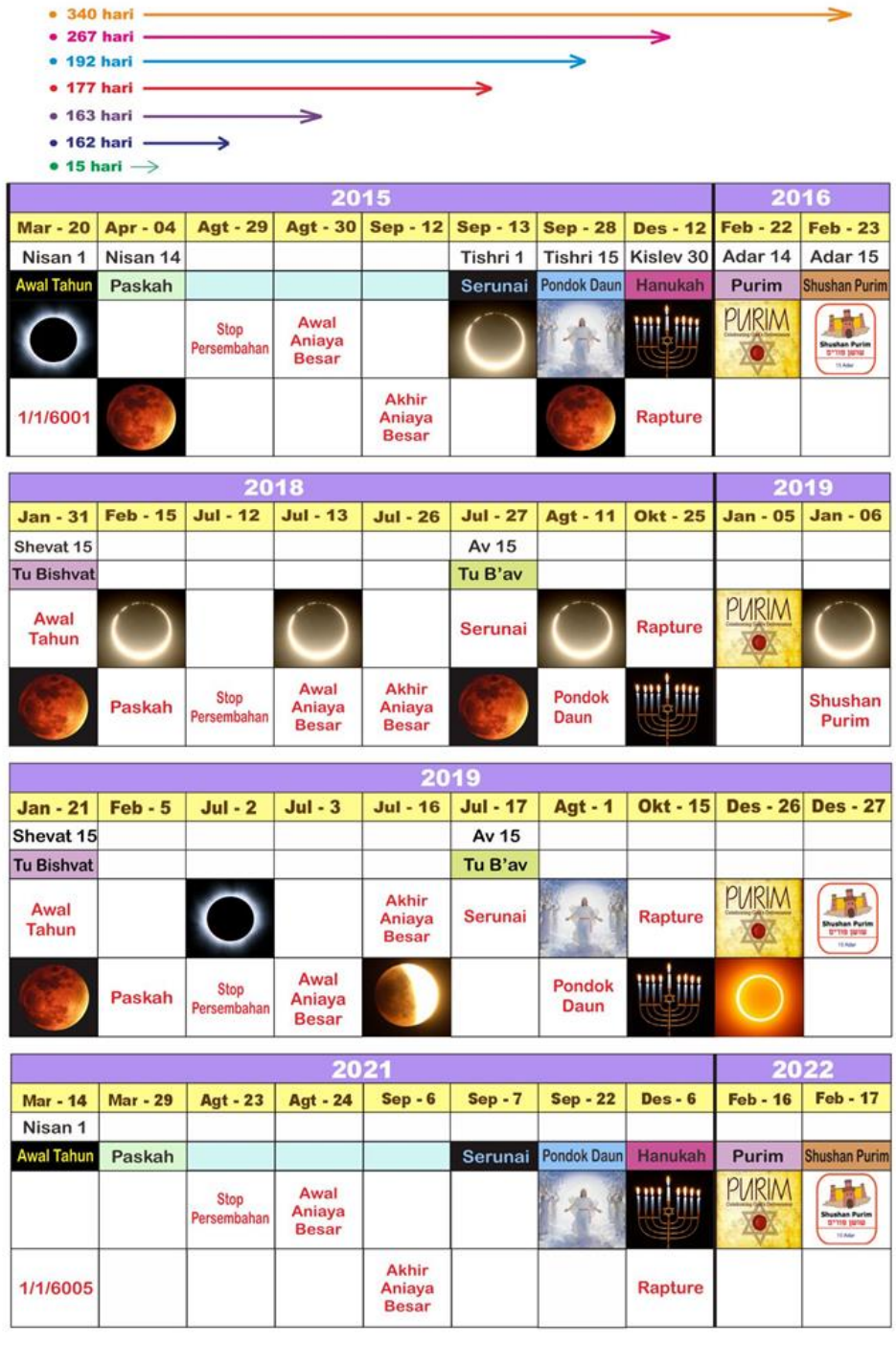

www.wahyuakhirzaman.com

Jika berdasarkan Kalender 15 Shevat 2022, maka akan terjadi pada hari-hari berikut:

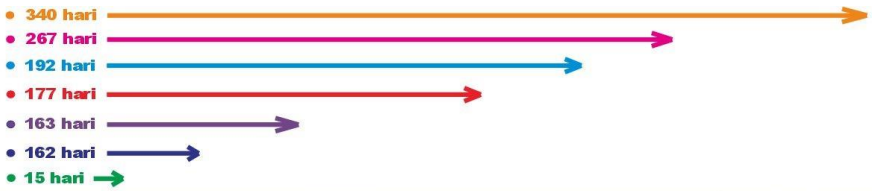

2015								2016	
Mar - 20	Apr - 04	Agt - 29	Agt - 30	Sep - 12	Sep - 13	Sep - 28	Des - 12	Feb - 22	Feb - 23
Nisan 1	Nisan 14				Tishri 1	Tishri 15	Kislev 30	Adar 14	Adar 15
Awal Tahun	Paskah				Serunai	Pondok Daun	Hanukah	Purim	Shushan Purim
		Stop Persembahan	Awal Aniaya Besar					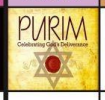	
1/1/6001				Akhir Aniaya Besar			Rapture		

2018								2019	
Jan - 31	Feb - 15	Jul - 12	Jul - 13	Jul - 26	Jul - 27	Agt - 11	Okt - 25	Jan - 05	Jan - 06
Shevat 15					Av 15				
Tu Bishvat					Tu B'av				
Awal Tahun					Serunai		Rapture	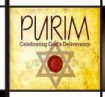	
	Paskah	Stop Persembahan	Awal Aniaya Besar	Akhir Aniaya Besar		Pondok Daun			Shushan Purim

2019									
Jan - 21	Feb - 5	Jul - 2	Jul - 3	Jul - 16	Jul - 17	Agt - 1	Okt - 15	Des - 26	Des - 27
Shevat 15					Av 15				
Tu Bishvat					Tu B'av				
Awal Tahun				Akhir Aniaya Besar	Serunai		Rapture	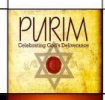	
	Paskah	Stop Persembahan	Awal Aniaya Besar			Pondok Daun			

2022									
Jan - 16	Jan - 31	Jun - 27	Jun - 28	Jul - 11	Jul - 12	Jul - 27	Okt - 10	Des - 21	Des - 22
Shevat 15									
Awal Tahun	Paskah				Serunai	Pondok Daun	Hanukah	Purim	Shushan Purim
		Stop Persembahan	Awal Aniaya Besar			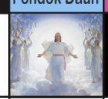		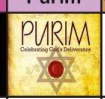	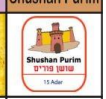
				Akhir Aniaya Besar			Rapture		

Dan jika berdasarkan Kalender 1 Nissan 2022, maka akan terjadi pada hari-hari berikut:

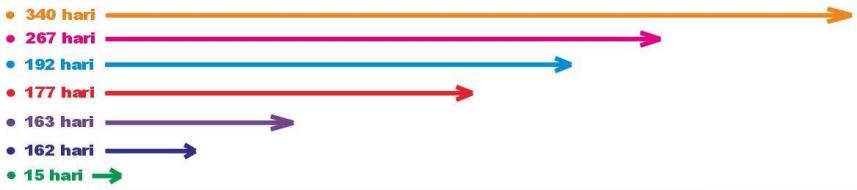

2015								2016	
Mar - 20	Apr - 04	Agt - 29	Agt - 30	Sep - 12	Sep - 13	Sep - 28	Des - 12	Feb - 22	Feb - 23
Nisan 1	Nisan 14				Tishri 1	Tishri 15	Kislev 30	Adar 14	Adar 15
Awal Tahun	Paskah				Serunai	Pondok Daun	Hanukah	Purim	Shushan Purim
		Stop Persembahan	Awal Aniaya Besar						
1/1/6001				Akhir Aniaya Besar			Rapture		

2018								2019	
Jan - 31	Feb - 15	Jul - 12	Jul - 13	Jul - 26	Jul - 27	Agt - 11	Okt - 25	Jan - 05	Jan - 06
Shevat 15					Av 15				
Tu Bishvat					Tu B'av				
Awal Tahun					Serunai		Rapture		
	Paskah	Stop Persembahan	Awal Aniaya Besar	Akhir Aniaya Besar		Pondok Daun			Shushan Purim

2019									
Jan - 21	Feb - 5	Jul - 2	Jul - 3	Jul - 16	Jul - 17	Agt - 1	Okt - 15	Des - 26	Des - 27
Shevat 15					Av 15				
Tu Bishvat					Tu B'av				
Awal Tahun				Akhir Aniaya Besar	Serunai		Rapture		
	Paskah	Stop Persembahan	Awal Aniaya Besar			Pondok Daun			

2022								2023	
Apr - 1	Apr - 16	Sep - 10	Sep - 11	Sep - 24	Sep - 25	Okt - 10	Des - 24	Mar - 6	Mar - 7
Nisan 1									
Awal Tahun	Paskah				Serunai	Pondok Daun	Hanukah	Purim	Shushan Purim
		Stop Persembahan	Awal Aniaya Besar						
1/1/6008				Akhir Aniaya Besar			Rapture		

Jika kita mempelajari tafsir-tafsir akhir zaman, maka sebagian teolog meyakini bahwa **pengangkatan akan terjadi pada hari raya Pondok Daun**. Dilain pihak kami menyampaikan bahwa **pengangkatan akan terjadi di hari raya Hanukah**.

Menarik sekali, jika kita memperhatikan kedua tabel di atas yang berkaitan dengan kedatangan Tuhan Yesus untuk tahun 2022, maka pada **kalender 15 Shevat 2022**, pengangkatan akan terjadi pada hari raya Hanukah yang jatuh pada tanggal **10 Oktober 2022** dan ternyata tanggal tersebut tepat jatuh di **hari raya Pondok Daun berdasarkan kalender 1 Nissan 2022**.

Jika pengangkatan terjadi pada tanggal 10 Oktober 2022, maka pendapat kami bahwa pengangkatan akan terjadi pada hari raya Hanukah maupun pendapat para teolog yang menyatakan bahwa pengangkatan akan terjadi pada hari raya Pondok Daun keduanya benar.

2022									
Jan - 16	Jan - 31	Jun - 27	Jun - 28	Jul - 11	Jul - 12	Jul - 27	Oct - 10	Dec - 21	Dec - 22
Shevat 15									
1st Cal. Year	Passover				Trumpets	Tabernacles	Chanukah	Purim	Shushan Purim
		Stop Offering	Start Great Tribulation						
				End Great Tribulation			Rapture		

2022								2023	
Apr - 1	Apr - 16	Sep - 10	Sep - 11	Sep - 24	Sep - 25	Oct - 10	Dec - 24	Mar - 6	Mar - 7
Nisan 1									
1st Cal. Year	Passover				Trumpets	Tabernacles	Chanukah	Purim	Shushan Purim
		Stop Offering	Start Great Tribulation					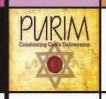	
1/1/6008				End Great Tribulation			Rapture		

www.wahyuakhirzaman.com

BAB VIII

DATA TERBARU AKHIR ZAMAN

Seperti telah dijelaskan sebelumnya pada tahun 2022 hari raya Hanukah berdasarkan kalender 15 Shevat dan hari raya Pondok Daun berdasarkan kalender 1 Nissan jatuh di hari yang sama, yaitu 10 Oktober 2022. Karena itu tadinya kami sangat yakin kedatangan Tuhan Yesus keduakalinya akan terjadi di tahun 2022. Namun ketika kami menunggu sampai pertengahan tahun tidak terjadi peristiwa apa pun yang berkaitan dengan akhir zaman, sehingga tidaklah mungkin pengangkatan terjadi di tahun 2022 karena sebelum peristiwa pengangkatan harus terjadi dahulu beberapa peristiwa lainnya seperti kemunculan antikris, dibangunnya Bait Suci Allah di Yerusalem dan peristiwa lainnya.

Oleh karena itu kami berdoa kepada Tuhan agar kami diberi pengertian dan tanda-tanda lainnya yang berkaitan dengan akhir zaman.

Sungguh Allah kita adalah Bapa Yang Maha Baik. Pada tanggal 8 November 2022 yang lalu salah satu penulis makan malam beserta istrinya di salah satu restoran yang memiliki ruang terbuka yang bisa melihat gerhana bulan total yang terjadi pada saat itu. Ketika gerhana bulan total mencapai puncaknya menjadi

merah seperti darah, sang istri mengambil beberapa foto melalui telepon genggamnya.

Dan malam itu penulis mendapat suara dihatinya untuk mempelajari gerhana matahari cincin seperti yang terjadi di hari raya Purim 26 Desember 2019 berdasarkan kalender 15 Shevat.

Ketika dipelajari ternyata akan terjadi gerhana matahari cincin di tahun 2023 maupun di tahun 2024. Selanjutnya di tahun 2023 akan terjadi empat gerhana, namun tidak satu pun yang terjadi hari-hari raya bangsa Israel ataupun di hari-hari yang kami tafsirkan akan terjadi peristiwa-peristiwa akhir zaman.

Demikian juga di tahun 2024 akan terjadi empat gerhana:

Dan kami terkejut ketika mempelajari gerhana-gerhana tahun 2024 karena dari empat gerhana tersebut tiga gerhana terjadi tepat di hari-hari raya bangsa Isreal, yaitu gerhana bulan penumbra di hari raya Purim Susan, gerhana matahari total di awal tahun 1 Nissan dan gerhana matahari cincin di hari raya

Serunai. Selain itu satu gerhana lainnya terjadi tepat di hari yang kami tafsirkan akan terjadi peristiwa awal aniaya besar di Yesusalem berkaitan dengan masa kesesakan yang besar (*great tribulation*) selama sepuluh hari seperti yang dijelaskan di Kitab Daniel dan Kitab Wahyu:

- *Pada waktu itu juga akan muncul Mikhael, pemimpin besar itu, yang akan mendampingi anak-anak bangsamu; dan akan ada suatu waktu* ***kesesakan yang besar****, seperti yang belum pernah terjadi sejak ada bangsa-bangsa sampai pada waktu itu. Tetapi pada waktu itu bangsamu akan terluput, yakni barangsiapa yang didapati namanya tertulis dalam Kitab itu. (Daniel 12:1).*
- *Jangan takut terhadap apa yang harus engkau derita! Sesungguhnya Iblis akan melemparkan beberapa orang dari antaramu ke dalam penjara supaya kamu dicobai dan kamu akan beroleh* ***kesusahan selama sepuluh hari****. Hendaklah engkau setia sampai mati, dan Aku akan mengaruniakan kepadamu mahkota kehidupan. (Wahyu 2:10).*

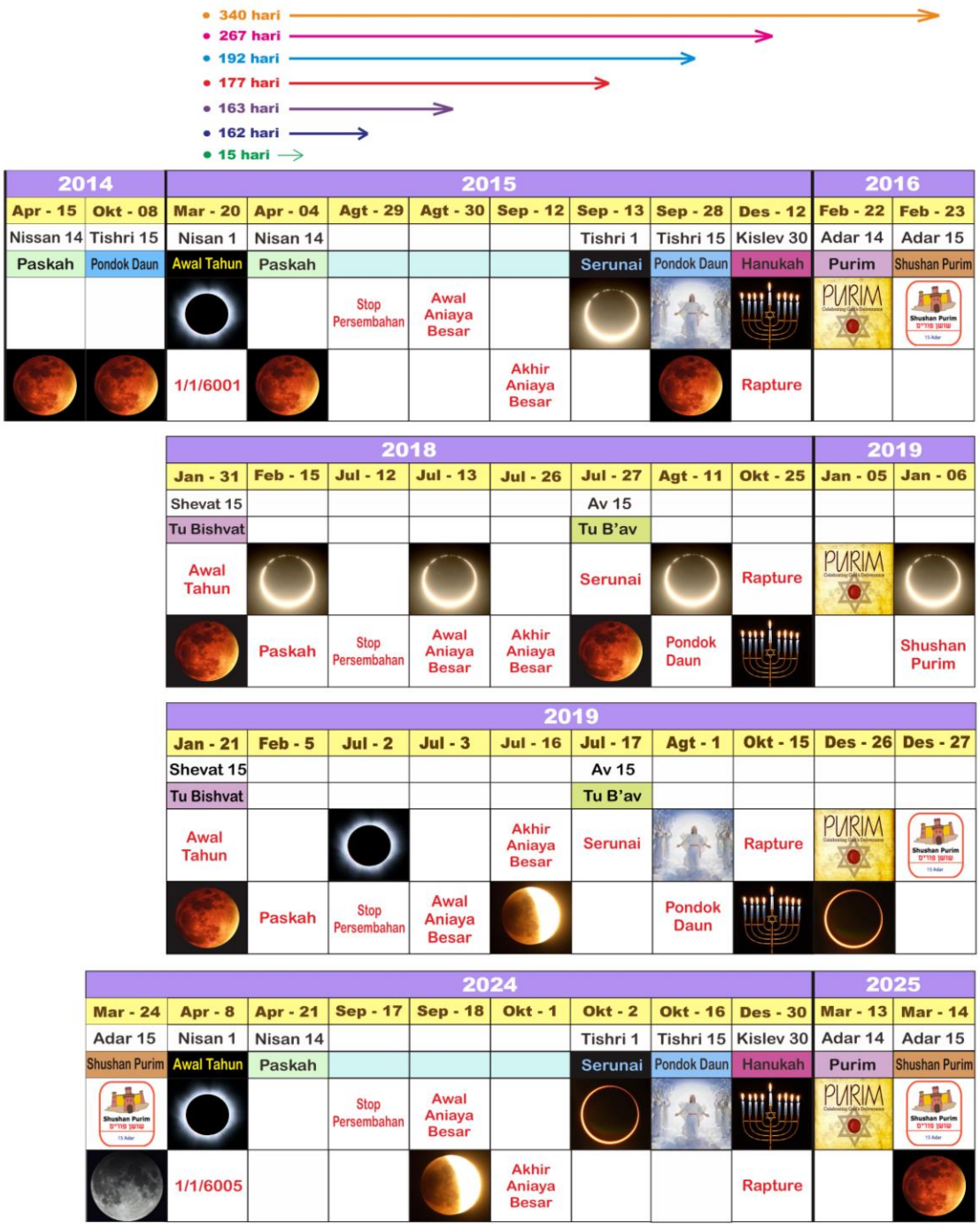

-

Selanjutnya di tahun 2025 terdapat empat gerhana dan salah satu gerhana berupa gerhana bulan total jatuh di hari raya Purim Susan.

Jika kita bandingkan tabel kalender 1 Nissan 2024 dengan tabel kalender 15 Shevat 2024 khususnya yang berkaitan dengan pengangkatan (*rapture*):

2024								2025	
Apr - 8	Apr - 21	Sep - 17	Sep - 18	Okt - 1	Okt - 2	Okt - 16	Des - 30	Mar - 13	Mar - 14
Nisan 1	Nisan 14				Tishri 1	Tishri 15	Kislev 30	Adar 14	Adar 15
Awal Tahun	Paskah				Serunai	Pondok Daun	Hanukah	Purim	Shushan Purim
		Stop Persembahan	Awal Aniaya Besar					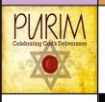	
1/1/6005				Akhir Aniaya Besar			Rapture		

2024									
Jan - 24	Feb - 8	Jul - 4	Jul - 5	Jul - 18	Jul - 19	Agt - 3	Okt - 17	Des - 28	Des - 29
Shevat 15									
Awal Tahun	Paskah				Serunai	Pondok Daun	Hanukah	Purim	Shushan Purim
		Stop Persembahan	Awal Aniaya Besar						
				Akhir Aniaya Besar			Rapture		

Ternyata hari raya Pondok Daun berdasarkan kalender 1 Nissan jatuh pada tanggal 16 Oktober 2024 sedangkan hari raya Hanukah berdasarkan kalender 15 Shevat jatuh pada tanggal 17 Oktober, jadi **tidak jatuh di hari yang sama**, berselisih satu hari.

Selanjutnya kami mencoba mempelajari gerhana-gerhana sampai tahun 2030 yang jatuh pada hari-hari raya bangsa Israel baik berdasarkan kalender 1 Nissan maupun 15 Shevat. Kami sangat terkejut ternyata di tahun 2027 terjadi lagi fenomena seperti di tahun 2024.

Di tahun 2027 akan terjadi empat gerhana sebagai berikut:

Keempat gerhana tersebut semuanya jatuh tepat di hari-hari raya bangsa Israel berdasarkan kalender 15 Shevat, yaitu gerhana matahari cincin 6 Februari 2027 jatuh di hari raya Paskah, gerhana bulan panumbra 18 Juli 2027 jatuh di hari raya Serunai, gerhana matahari total 2 Agustus 2027 jatuh di hari raya Pondok Daun dan gerhana bulan panumbra 17 Agustus 2027 jatuh di hari raya Tu B’av.

- 340 hari
- 267 hari
- 192 hari
- 177 hari
- 163 hari
- 162 hari
- 15 hari

2014		2015								2016	
Apr - 15	Okt - 08	Mar - 20	Apr - 04	Agt - 29	Agt - 30	Sep - 12	Sep - 13	Sep - 28	Des - 12	Feb - 22	Feb - 23
Nissan 14	Tishri 15	Nisan 1	Nisan 14				Tishri 1	Tishri 15	Kislev 30	Adar 14	Adar 15
Paskah	Pondok Daun	Awal Tahun	Paskah				Serunai	Pondok Daun	Hanukah	Purim	Shushan Purim
				Stop Persembahan	Awal Aniaya Besar						
		1/1/6001				Akhir Aniaya Besar			Rapture		

2018							2019	
Jan - 31	Feb - 15	Jul - 12	Jul - 13	Jul - 26	Jul - 27	Agt - 11	Okt - 25	Jan - 05	Jan - 06
Shevat 15					Av 15				
Tu Bishvat					Tu B'av				
Awal Tahun					Serunai		Rapture		
	Paskah	Stop Persembahan	Awal Aniaya Besar	Akhir Aniaya Besar		Pondok Daun			Shushan Purim

2019									
Jan - 21	Feb - 5	Jul - 2	Jul - 3	Jul - 16	Jul - 17	Agt - 1	Okt - 15	Des - 26	Des - 27
Shevat 15					Av 15				
Tu Bishvat					Tu B'av				
Awal Tahun				Akhir Aniaya Besar	Serunai		Rapture		
	Paskah	Stop Persembahan	Awal Aniaya Besar			Pondok Daun			

2024								2025	
Mar - 24	Apr - 8	Apr - 21	Sep - 17	Sep - 18	Okt - 1	Okt - 2	Okt - 16	Des - 30	Mar - 13	Mar - 14
Adar 15	Nisan 1	Nisan 14				Tishri 1	Tishri 15	Kislev 30	Adar 14	Adar 15
Shushan Purim	Awal Tahun	Paskah				Serunai	Pondok Daun	Hanukah	Purim	Shushan Purim
			Stop Persembahan	Awal Aniaya Besar						
	1/1/6005				Akhir Aniaya Besar			Rapture		

2027									
Jan - 22	Feb - 6	Jul - 3	Jul - 4	Jul - 17	Jul - 18	Agt - 2	Okt - 16	Des - 27	Des - 28
Shevat 15									
Awal Tahun	Paskah				Serunai	Pondok Daun	Hanukah	Purim	Shushan Purim
		Stop Persembahan	Awal Aniaya Besar						
				Akhir Aniaya Besar			Rapture		

www.wahyuakhirzaman.com

BAB IX

ARTI GERHANA 2024 DAN 2027

Kami sangat terkejut ketika mendapatkan formasi gerhana-gerhana di tahun 2024 dan di tahun 2027. Selama berhari-hari kami menggumuli arti formasi gerhana-gerhana di kedua tahun tersebut sebelum akhirnya kami menafsirkan bahwa gerhana-gerhana di tahun 2024 menjelaskan tentang masa awal akhir zaman dan gerhana-gerhana di tahun 2027 menjelaskan tentang masa pengangkatan serta penggenapan hari raya musim panas bangsa Israel yang akan terjadi di hari-hari raya bangsa Israel tahun 2027 dengan alasan sebagai berikut:

1. Seperti sebelumnya telah dijelaskan bahwa ada salah satu ayat yang terdapat dalam di Kisah Para Rasul, yaitu pada pasal 2 ayat 20 menyatakan:

   > *Matahari akan berubah menjadi gelap gulita dan bulan menjadi darah* ***sebelum datangnya hari*** *Tuhan, hari yang besar dan mulia itu.*

Ayat di atas menjelaskan bahwa sebelum kedatangan Tuhan Yesus, akan terjadi tanda langit berupa gerhana matahari (*matahari akan berubah menjadi gelap gulita*) dan gerhana bulan total (*bulan menjadi darah*). Dan seperti telah dijelaskan sebelumnya bahwa dari tahun 2014 sampai 2019 telah terjadi 16 gerhana-gerhana yang dimaksud, berupa 8 gerhana matahari dan 8 gerhana bulan dimana 13 diantaranya terjadi tepat di hari-hari raya bangsa Israel tanpa ada yang meleset bahkan satu hari pun, kemudian 3 gerhana lainnya terjadi tepat di hari-hari yang kami tafsirkan akan terjadi peristiwa-peristiwa yang berkaitan dengan akhir zaman.

2. Dalam perumpamaan tentang pohon ara yang tidak berbuah di Injil Lukas disampaikan:

> *Lalu Yesus mengatakan perumpamaan ini: "Seorang mempunyai pohon ara yang tumbuh di kebun anggurnya, dan ia datang untuk mencari buah pada pohon itu, tetapi ia tidak menemukannya. Lalu ia berkata kepada pengurus kebun anggur itu:* ***Sudah tiga tahun*** *aku datang mencari buah pada pohon ara ini dan aku tidak menemukannya. Tebanglah pohon ini! Untuk apa ia hidup di tanah ini dengan percuma!*

Jawab orang itu: Tuan, biarkanlah dia tumbuh ***tahun ini lagi****, aku akan* ***mencangkul tanah*** *sekelilingnya dan* ***memberi pupuk*** *kepadanya,* ***mungkin tahun depan ia berbuah; jika tidak, tebanglah dia!****" (Lukas 13:6-9).*

Sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya bahwa kami telah menafsirkan perumpamaan di atas sebagai berikut: bahwa sudah 3 tahun lamanya yaitu dari tahun 2015 sampai 2018 Tuhan memberikan tanda-tanda kedatangan-Nya baik berupa tanda-tanda langit maupun tanda-tanda lainnya agar bangsa Israel bertobat dan menerima Yesus Kristus sebagai Tuhan dan Juruselamat mereka, namun mereka tidak bertobat juga. Namun demikian Tuhan masih memberi kesempatan satu tahun lagi dengan memberikan lagi tanda-tanda langit kepada mereka di tahun 2019 dengan harapan agar setelah melihat tanda-tanda langit tersebut mereka bertobat di tahun berikutnya, yaitu tahun 2020.

Dalam perumpamaan di atas dijelaskan bahwa dalam satu tahun yang terakhir tersebut:

Aku akan mencangkul tanah sekelilingnya dan memberi pupuk kepadanya, mungkin tahun depan ia berbuah; (Lukas 13:8-9).

Pengurus kebun mencangkul tanah dan memberi pupuk agar menjadi tanah yang baik sehingga pohon tersebut dapat berbuah.

Demikianlah di tahun terakhir yaitu 2019, Tuhan memberikan teguran, pukulan bahkan kesesakan (*mencangkul tanah*) namun juga kemurahan serta tanda-tanda akhir zaman yang makin jelas (*memberi pupuk*) kepada kita yang belum berbuah dan kepada bangsa Israel dengan maksud agar bertobat karena waktunya sudah dekat. Jika sampai tahun berikutnya (2020) bangsa Israel belum juga bertobat maka Tuhan akan datang di tahun-tahun selanjutnya.

3. Dalam buku akhir zaman kami yang berjudul BENARKAH CHIP SEBAGAI PENGGENAPAN 666 dijelaskan bahwa akhir zaman akan berlangsung selama tujuh tahun,

> *Raja itu akan membuat perjanjian itu menjadi berat bagi banyak orang selama* ***satu kali tujuh masa****.* ***Pada pertengahan tujuh masa itu ia akan menghentikan korban sembelihan dan korban santapan****; dan di atas sayap kekejian akan datang yang membinasakan, sampai*

pemusnahan yang telah ditetapkan menimpa yang membinasakan itu." (Daniel 9:27).

Tujuh tahun tersebut terdiri dari dua kali tiga setengah tahun dimana tiga setengah tahun pertama berupa masa aniaya bagi orang percaya yang akan diakhiri dengan pengangkatan.

Pada pertengahan tujuh tahun antikris akan menghentikan korban bakaran dan korban sehari-hari yang biasa dilakukan di Bait Suci Allah di Yerusalem (*Pada pertengahan tujuh masa itu ia akan menghentikan korban sembelihan dan korban santapan*), kemudian antikris akan mendirikan patung dirinya di Bait Suci Allah dan memerintahkan semua orang untuk menyembah patungnya dimana mereka yang menolak melakukannya akan dibunuh.

Dan berdasarkan tabel kalender tahun 2027, maka peristiwa tersebut akan terjadi di awal Juli 2027.

Selanjutkan akan terjadi peristiwa penganiayaan yang luar biasa di Yerusalem yang biasa dikenal sebagai great tribulaion selama 10 hari, yang akan berakhir menjelang hari raya Serunai.

- *Sebab pada masa itu akan terjadi **siksaan yang dahsyat** seperti yang belum pernah terjadi sejak awal dunia sampai sekarang dan yang tidak akan terjadi lagi. (Matius 24:21).*

- *Jangan takut terhadap apa yang harus engkau derita! Sesungguhnya Iblis akan melemparkan beberapa orang dari antaramu ke dalam penjara supaya kamu dicobai dan kamu akan beroleh kesusahan selama **sepuluh hari**. Hendaklah engkau setia sampai mati, dan Aku akan mengaruniakan kepadamu mahkota kehidupan. (Wahyu 2:10).*

Jika awal akhir zaman dimulai di bagian awal kalender 1 Nissan 2024 dan pengangkatan terjadi di hari raya Hanukah tahun 2027 kalender 15 Shevat, maka jarak keduanya adalah sekitar tiga setengah tahun atau *satu masa dan dua masa dan setengah masa* sebagaimana dijelaskan di ayat-ayat di atas.

Ia akan mengucapkan perkataan yang menentang Yang Mahatinggi, dan akan menganiaya orang-orang kudus milik Yang Mahatinggi; ia berusaha untuk mengubah waktu dan hukum, dan mereka akan diserahkan ke dalam tangannya selama ***satu masa dan dua masa dan setengah masa****. (Daniel 7:25).*

Selanjutnya tiga setengah tahun kedua berupa masa cawan murka Allah bagi mereka yang tertinggal,

*Lalu kudengar orang yang berpakaian kain lenan, yang ada di sebelah atas air sungai itu bersumpah demi Dia yang hidup kekal, sambil mengangkat tangan kanan dan tangan kirinya ke langit: "****Satu masa dan dua masa dan setengah masa****; dan* ***setelah berakhir*** *kuasa perusak bangsa yang kudus itu, maka* ***segala hal ini akan digenapi****!" (Daniel 12:6-7).*

Ayat-ayat di atas menjelaskan tentang seorang yang bertanya kepada orang yang berpakaian kain lenan kapan hal-hal yang ajaib atau kejadian-kejadian tersebut akan berakhir, yang kemudian dijawab oleh orang yang berpakaian lenan bahwa selama tiga setengah tahun antikris

akan berhasil menguasai dan menghancurkan kekuatan orang-orang kudus, dan setelah itu mereka yang masih tersisa di bumi akan mengalami masa cawan murka Allah sampai berakhirnya dunia ini.

4. Ketika Tuhan Yesus menjelaskan mengenai akhir zaman kepada para murid-Nya, Ia menyampaikan agar mereka menarik pelajaran dari perumpamaan tentang pohon ara yaitu perumpamaan tentang pohon ara yang tidak berbuah yang telah kita bicarakan di poin 2 di atas.

> *32 Tariklah pelajaran dari perumpamaan tentang pohon ara: Apabila ranting-rantingnya melembut dan* ***mulai bertunas****, kamu tahu, bahwa* ***musim panas sudah dekat****. 33 Demikian juga, jika kamu melihat semuanya ini, ketahuilah, bahwa waktunya sudah dekat, sudah di ambang pintu. 34 Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya angkatan ini tidak akan berlalu, sebelum semuanya ini terjadi. (Matius 24:32-34).*

Dalam perumpamaan tersebut pohon ara melambangkan bangsa Israel. Jadi ayat 32 menjelaskan bila negara Israel mulai berdiri (*mulai bertunas*), maka penggenapan hari raya Musim Panas bangsa Israel akan segera digenapi (*musim panas sudah dekat*). Kemudian ayat 34

menjelaskan bahwa orang-orang angkatan pertama yang berada di Israel ketika mereka memproklamasikan kemerdekaannya tidak akan berlalu atau masih ada yang masih hidup (*sesungguhnya angkatan ini tidak akan berlalu*) ketika Tuhan Yesus datang untuk keduakalinya (*sebelum semuanya ini terjadi*).

Kitab Mazmur menjelaskan bahwa masa hidup manusia secara umum adalah maksimum 80 tahun:

> *Masa hidup kami tujuh puluh tahun dan jika kami kuat,* ***delapan puluh tahun****, dan kebanggaannya adalah kesukaran dan penderitaan; sebab berlalunya buru-buru, dan kami melayang lenyap. (Mazmur 90:10).*

Jika kita menghitung sejak awal berdirinya negara Israel pada tanggal 14 Mei 1948 sampai dengan saat pengangkatan umat Tuhan pada tanggal 16 Oktober 2027 pada saat hari raya Hanukah tahun 2027 berdasarkan Kalender 15 Shevat maka keduanya **berjarak 79 tahun**. Artinya jika pengangkatan terjadi maka peristiwa tersebut terjadi tidak melebihi 80 tahun seperti yang tertulis di ayat di atas.

BAB X

TANDA LANGIT BUKTI KASIH ALLAH

Selanjutnya jika kita bandingkan tabel kalender 1 Nissan 2027 dengan tabel kalender 15 Shevat 2027 khususnya yang berkaitan dengan pengangkatan (*rapture*):

2027								2028	
Apr - 8	Apr - 22	Sep - 17	Sep - 18	Okt - 1	Okt - 2	Okt - 16	Des - 30	Mar - 12	Mar - 13
Nisan 1	Nisan 14				Tishri 1	Tishri 15	Kislev 30	Adar 14	Adar 15
Awal Tahun	Paskah				Serunai	Pondok Daun	Hanukah	Purim	Shushan Purim
		Stop Persembahan	Awal Aniaya Besar					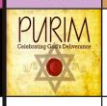	
				Akhir Aniaya Besar			Rapture		

2027									
Jan - 22	Feb - 6	Jul - 3	Jul - 4	Jul - 17	Jul - 18	Agt - 2	Okt - 16	Des - 27	Des - 28
Shevat 15									
Awal Tahun	Paskah				Serunai	Pondok Daun	Hanukah	Purim	Shushan Purim
		Stop Persembahan	Awal Aniaya Besar						
				Akhir Aniaya Besar			Rapture		

Ternyata hari raya Pondok Daun berdasarkan Kalender 1 Nissan jatuh pada tanggal 16 Oktober 2027 dan hari raya Hanukah berdasarkan kalender 15 Shevat pun jatuh di tanggal 16 Oktober, jadi **jatuh di hari yang sama**.

Jika pengangkatan terjadi pada tanggal 16 Oktober 2027, maka pendapat kami bahwa pengangkatan akan terjadi pada hari raya Hanukah maupun pendapat para teolog yang menyatakan bahwa pengangkatan akan terjadi pada hari raya Pondok Daun keduanya benar.

Selanjutnya seperti dijelaskan di awal dimana kedatangan Tuhan Yesus berhubungan dengan perumpamaan tentang pohon ara di Lukas 13, dimana di ayat 9 dijelaskan bahwa selain diberikan kesempatan untuk tumbuh satu tahun lagi (2019), akan ditunggu juga apakah pohon ara tersebut berbuah di tahun berikutnya (2020), jika masih belum berbuah maka akan ditebang.

> *8 Jawab orang itu: Tuan, biarkanlah dia tumbuh tahun ini lagi, aku akan mencangkul tanah sekelilingnya dan memberi pupuk kepadanya, 9 mungkin tahun depan ia berbuah; jika tidak, tebanglah dia!" (Lukas 13: 8-9).*

Maka sesuai dengan firman-Nya, sebenarnya Tuhan sudah bisa datang di tahun 2021, namun jika baru akan datang di tahun 2027, maka terdapat jeda waktu selama tujuh tahun. Mengapa Tuhan menunda kedatangan-Nya sedemikian lama? Tuhan menunda kedatangan-Nya bukan karena Tuhan lalai atau senang

menunda-nunda namun itu terjadi semata-mata karena kasih-Nya kepada umat manusia:

> *3 Yang terutama harus kamu ketahui ialah, bahwa pada hari-hari zaman akhir akan tampil **pengejek-pengejek** dengan ejekan-ejekannya, yaitu orang-orang yang hidup menuruti hawa nafsunya. 4 Kata mereka: "**Di manakah janji tentang kedatangan-Nya itu?** Sebab sejak bapa-bapa leluhur kita meninggal, segala sesuatu tetap seperti semula, pada waktu dunia diciptakan.“ 9 **Tuhan tidak lalai menepati janji-Nya**, sekalipun ada orang yang menganggapnya sebagai kelalaian, tetapi **Ia sabar terhadap kamu**, karena Ia menghendaki supaya jangan ada yang binasa, melainkan supaya **semua orang berbalik dan bertobat**. (2 Petrus 3:3-4,9).*

Jadi ayat-ayat di atas dengan tegas menjelaskan tentang betapa besar kesabaran dan kasih Allah kepada kita semua dimana Ia dengan tidak jemu-jemu mengingatkan dan memberi kesempatan kepada kita agar bertobat dan meninggalkan segala dosa-dosa kita sehingga kita tidak binasa melainkan dapat memperoleh hidup yang kekal.

Seperti telah dijelaskan diawal, menjelang kedatangan Tuhan Yesus, anak-anak Tuhan akan mengalami proses

penyucian, pemurnian dan pengujian agar layak untuk menghadap Allah yang Maha Kudus seperti dijelaskan dalam kitab Daniel. Proses tersebut akan dipahami dan dirasakan oleh anak-anak-Nya yang benar, sedangkan anak-anak-Nya yang masih hidup secara duniawi atau orang-orang fasik tidak akan memahami dan merasakannya.

> *Banyak orang akan disucikan dan dimurnikan dan diuji, tetapi orang-orang fasik akan berlaku fasik; tidak seorangpun dari orang fasik itu akan memahaminya, tetapi orang-orang bijaksana akan memahaminya. (Daniel 12:10).*

Kitab Wahyu bahkan memberikan penjelasan di mana orang-orang fasik di akhir zaman akan berlaku makin fasik atau makin duniawi namun anak-anak Tuhan yang setia hidupnya akan semakin kudus dan hidup sesuai firman-Nya:

> *Barangsiapa yang berbuat jahat, biarlah ia terus berbuat jahat; barangsiapa yang cemar, biarlah ia terus cemar; dan barangsiapa yang benar, biarlah ia terus berbuat kebenaran; barangsiapa yang kudus, biarlah ia terus menguduskan dirinya!" (Wahyu 22:11).*

Dengan demikian hari-hari ini adalah kesempatan terakhir bagi kita untuk memilih, apakah akan tetap hidup secara duniawi atau akan bertobat dan dengan sungguh-sungguh meninggalkan segala dosa dan perbuatan ataupun kebiasaan hidup yang tidak sesuai dengan Firman. Hari-hari ini secara tidak langsung akan menjadi hari-hari pemisahan antara domba dan kambing.

> *31 "Apabila Anak Manusia datang dalam kemuliaan-Nya dan semua malaikat bersama-sama dengan Dia, maka Ia akan bersemayam di atas takhta kemuliaan-Nya. 32 Lalu semua bangsa akan dikumpulkan di hadapan-Nya dan Ia akan memisahkan mereka seorang dari pada seorang, sama seperti gembala memisahkan domba dari kambing, 33 dan Ia akan menempatkan domba-domba di sebelah kanan-Nya dan kambing-kambing di sebelah kiri-Nya. 34 Dan Raja itu akan berkata kepada mereka yang di sebelah kanan-Nya: Mari, hai kamu yang diberkati oleh Bapa-Ku, terimalah Kerajaan yang telah disediakan bagimu sejak dunia dijadikan. 35 Sebab ketika Aku lapar, kamu memberi Aku makan; ketika Aku haus, kamu memberi Aku minum; ketika Aku seorang asing, kamu memberi Aku tumpangan; 36 ketika Aku telanjang, kamu memberi Aku pakaian; ketika Aku sakit, kamu melawat Aku; ketika Aku di dalam penjara, kamu mengunjungi Aku. 37 Maka orang-orang benar itu akan menjawab Dia, katanya: Tuhan, bilamanakah kami melihat Engkau lapar dan kami*

memberi Engkau makan, atau haus dan kami memberi Engkau minum? 38 Bilamanakah kami melihat Engkau sebagai orang asing, dan kami memberi Engkau tumpangan, atau telanjang dan kami memberi Engkau pakaian? 39 Bilamanakah kami melihat Engkau sakit atau dalam penjara dan kami mengunjungi Engkau? 40 Dan Raja itu akan menjawab mereka: Aku berkata kepadamu, sesungguhnya segala sesuatu yang kamu lakukan untuk salah seorang dari saudara-Ku yang paling hina ini, kamu telah melakukannya untuk Aku. 41 Dan Ia akan berkata juga kepada mereka yang di sebelah kiri-Nya: Enyahlah dari hadapan-Ku, hai kamu orang-orang terkutuk, enyahlah ke dalam api yang kekal yang telah sedia untuk Iblis dan malaikat-malaikatnya. 42 Sebab ketika Aku lapar, kamu tidak memberi Aku makan; ketika Aku haus, kamu tidak memberi Aku minum; 43 ketika Aku seorang asing, kamu tidak memberi Aku tumpangan; ketika Aku telanjang, kamu tidak memberi Aku pakaian; ketika Aku sakit dan dalam penjara, kamu tidak melawat Aku. 44 Lalu merekapun akan menjawab Dia, katanya: Tuhan, bilamanakah kami melihat Engkau lapar, atau haus, atau sebagai orang asing, atau telanjang atau sakit, atau dalam penjara dan kami tidak melayani Engkau? 45 Maka Ia akan menjawab mereka: Aku berkata kepadamu, sesungguhnya segala sesuatu yang tidak kamu lakukan untuk salah seorang dari yang paling hina ini, kamu tidak melakukannya juga

untuk Aku. [46] Dan mereka ini akan masuk ke tempat siksaan yang kekal, tetapi orang benar ke dalam hidup yang kekal." (Matius 25:31-46).

Oleh karena itu di kesempatan terakhir ini mari kita dengan sungguh-sungguh bertobat meninggalkan segala dosa-dosa kita dan dengan sungguh-sungguh menjadi pelaku Firman, menjadi terang dan garam serta menjadi saluran kasih-Nya, khususnya kepada keluarga kita, sesama jemaat dan sesama manusia yang lain:

- *Barangsiapa mempunyai harta duniawi dan melihat saudaranya menderita kekurangan tetapi menutup pintu hatinya terhadap saudaranya itu, bagaimanakah kasih Allah dapat tetap di dalam dirinya? (1Yohanes 3:17).*
- *Karena itu, selama masih ada kesempatan bagi kita, marilah kita berbuat baik kepada semua orang, tetapi terutama kepada kawan-kawan kita seiman. (Galatia 6:10).*
- *Dan hukum yang kedua ialah: Kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri. (Markus 12:31a).*

Dalam kondisi dunia yang materialistik bahkan hedonis, kita harus segera meninggalkan kecintaan pada Mamon atau apa pun yang dapat menjadi berhala atau ilah lain di dalam kehidupan kita, pastikan di hati kita hanya ada Tuhan Yesus:

> *Tak seorangpun dapat mengabdi kepada dua tuan. Karena jika demikian, ia akan membenci yang seorang dan mengasihi yang lain, atau ia akan setia kepada yang seorang dan tidak mengindahkan yang lain. Kamu tidak dapat mengabdi kepada Allah dan kepada Mamon." (Matius 6:24).*

BAB XI

PERMULAAN PENDERITAAN

MENJELANG ZAMAN BARU

Sebelumnya telah dijelaskan bahwa berkaitan dengan tanda-tanda langit di tahun 2024 dan 2027, kami menafsirkan bahwa akhir zaman akan dimulai di tahun 2024 dan kemudian peristiwa pengangkatan akan terjadi tiga setengah tahun kemudian di tahun 2027. Selain itu penggenapan hari raya musim panas bangsa Israel akan terjadi di hari-hari raya bangsa Israel di tahun 2027.

Dengan demikian kita akan segera memasuki permulaan penderitaan menjelang akhir zaman seperti yang disampaikan Tuhan Yesus ketika menjawab pertanyaan murid-murid-Nya tentang kapan dan apakah tanda kedatangan-Nya yang keduakali dan apa tanda akhir zaman seperti yang tercatat di Injil Matius, Markus dan Lukas:

> [3] *Ketika Yesus duduk di atas Bukit Zaitun, datanglah murid-murid-Nya kepada-Nya untuk bercakap-cakap sendirian dengan Dia. Kata mereka: "Katakanlah kepada kami, bilamanakah itu akan terjadi dan apakah tanda kedatangan-Mu dan tanda kesudahan*

dunia?" [4] Jawab Yesus kepada mereka: "Waspadalah supaya jangan ada orang yang menyesatkan kamu! [5] Sebab banyak orang akan datang dengan memakai nama-Ku dan berkata: Akulah Mesias, dan mereka akan menyesatkan banyak orang. [6] Kamu akan mendengar deru perang atau kabar-kabar tentang perang. Namun berawas-awaslah jangan kamu gelisah; sebab semuanya itu harus terjadi, tetapi itu belum kesudahannya. [7] Sebab bangsa akan bangkit melawan bangsa, dan kerajaan melawan kerajaan. Akan ada kelaparan dan gempa bumi di berbagai tempat. [8] Akan tetapi semuanya itu barulah permulaan penderitaan menjelang zaman baru. (Matius 24:3-8).

Ayat-ayat di atas menjelaskan:

1. Permulaan penderitaan menjelang zaman baru akan dimulai dengan tampilnya banyak orang yang menyatakan diri sebagai Mesias dan mereka akan menyesatkan banyak orang.

    Sebab banyak orang akan datang dengan memakai nama-Ku dan berkata: Akulah Mesias, dan mereka akan menyesatkan banyak orang. (Matius 24:5).

    Sebenarnya selama ini pun telah banyak tampil mesias-mesias palsu, namun dalam waktu dekat ini akan tampil lebih banyak lagi mesias palsu sebelum akhirnya

akan tampil seorang mesias palsu yang berbeda dari yang lainnya. Mengapa dikatakan berbeda? Karena ia akan “turun dari langit ke bumi” sehingga ia menyesatkan banyak orang khususnya ketika dikaitkan dengan yang tertulis di Kitab Kisah Para Rasul:

> *10 Ketika mereka sedang menatap ke langit waktu Ia naik itu, tiba-tiba berdirilah dua orang yang berpakaian putih dekat mereka, 11 dan berkata kepada mereka: "Hai orang-orang Galilea, mengapakah kamu berdiri melihat ke langit? Yesus ini, yang terangkat ke sorga meninggalkan kamu, akan datang kembali dengan cara yang sama seperti kamu melihat Dia naik ke sorga." (Kisah Para Rasul 1:10-11).*

Kedatangan Tuhan Yesus keduakalinya dijelaskan juga dengan lebih detail di Kitab 1 Tesalonika:

> *16 Sebab pada waktu tanda diberi, yaitu pada waktu penghulu malaikat berseru dan sangkakala Allah berbunyi, maka* ***Tuhan sendiri akan turun dari sorga*** *dan mereka yang mati dalam Kristus akan lebih dahulu bangkit; 17 sesudah itu,* ***kita yang hidup, yang masih tinggal****, akan* ***diangkat bersama-sama dengan mereka dalam awan menyongsong Tuhan di angkasa****. Demikianlah kita akan*

selama-lamanya bersama-sama dengan Tuhan. (1 Tesalonika 4:16-17).

Ayat-ayat di 1 Tesalonika di atas menjelaskan bahwa Tuhan Yesus akan turun dari sorga pada waktu penghulu malaikat berseru dan sangkakala Allah berbunyi, kemudian mereka yang mati dalam Kristus akan lebih dahulu bangkit. Sesudah itu, kita yang hidup sampai saat ini akan **diangkat** bersama-sama dengan yang lain dalam awan **menyongsong Tuhan di angkasa**.

Mengapa kita diangkat untuk menyongsong Tuhan di angkasa? **Karena sampai pengangkatan, Tuhan Yesus belum akan menginjakkan kaki-Nya di bumi**.

Artinya Tuhan sudah turun dari sorga namun **berada di langit**, namun dapat dilihat oleh seluruh penduduk bumi.

*[27] Sebab sama seperti **kilat memancar** dari sebelah timur dan melontarkan cahayanya sampai ke barat, demikian pulalah kelak **kedatangan Anak Manusia**. [28] **Di mana ada bangkai, di situ burung nazar berkerumun**." [30] Pada waktu itu akan tampak tanda **Anak Manusia di langit** dan semua bangsa di bumi akan meratap dan mereka akan melihat **Anak Manusia itu datang di atas awan-awan di langit***

dengan segala kekuasaan dan kemuliaan-Nya. (Matius 24:30, 27-28).

Itu sebabnya Tuhan Yesus berkali-kali mengingatkan agar kita tidak mudah tertipu oleh mesias palsu yang ada di bumi,

[23] Pada waktu itu jika orang berkata kepada kamu: Lihat, Mesias ada di sini, atau Mesias ada di sana, jangan kamu percaya. [24] Sebab Mesias-mesias palsu dan nabi-nabi palsu akan muncul dan mereka akan mengadakan tanda-tanda yang dahsyat dan mujizat-mujizat, sehingga sekiranya mungkin, mereka menyesatkan orang-orang pilihan juga. [25] Camkanlah, Aku sudah mengatakannya terlebih dahulu kepadamu. [26] Jadi, apabila orang berkata kepadamu: Lihat, Ia ada di padang gurun, janganlah kamu pergi ke situ; atau: Lihat, Ia ada di dalam bilik, janganlah kamu percaya.

Tuhan Yesus tidak akan menginjakkan kakinya di bumi ini namun Ia akan menginjakkan kaki-Nya di bumi yang yang telah dipulihkan untuk memerintah selama seribu tahun dengan umat pilihan-Nya,

Lalu aku melihat takhta-takhta dan orang-orang yang duduk di atasnya; kepada mereka diserahkan kuasa untuk menghakimi. Aku juga melihat jiwa-jiwa mereka, yang telah

dipenggal kepalanya karena kesaksian tentang Yesus dan karena firman Allah; yang tidak menyembah binatang itu dan patungnya dan yang tidak juga menerima tandanya pada dahi dan tangan mereka; dan mereka hidup kembali dan memerintah sebagai raja bersama-sama dengan Kristus untuk masa seribu tahun. (Wahyu 20:4).

2. Akan terjadi peperangan dan kabar-kabar tentang akan terjadinya perang yang dahsyat seperti perang dunia ketiga. (*Kamu akan mendengar deru perang atau kabar-kabar tentang perang. Matius 24:6*). Kabar-kabar atau isu tentang perang yang dahsyat tersebut hanyalah rumor, artinya tidak akan terjadi. (*You will hear of wars and* ***rumors*** *of wars. Matthew 24:6 KJV*). Hal ini menjelaskan bahwa akhir dunia ini tidak akan terjadi akibat pemusnahan masal karena perang nuklir seperti yang ditafsirkan beberapa orang. Hal ini juga dijelaskan di ayat selanjutnya yang menyatakan agar kita tidak perlu gelisah tentang akan terjadinya perang nuklir tersebut, karena perang-perang tersebut tidak akan mengakhiri dunia ini. (*Namun berawas-awaslah jangan kamu gelisah; sebab semuanya itu harus terjadi, tetapi itu belum kesudahannya. Matius 24:6*).

3. Akan terjadi pertikaian antar sesama masyarakat, artinya pertikaian antar warga yang satu dengan warga yang lain, antar warga suatu negara yang disebabkan oleh karena mahalnya makanan, energi dan kebutuhan hidup lainnya. Banyak masyarakat yang tidak mampu memenuhi kebutuhan hidup yang mendasar karena harganya yang sangat tinggi dan mereka menyalahkan warga yang kaya karena dianggap memborong barang-barang tersebut sehingga menjadi langka dan harganya naik. Pertikaian ini kemudian akan meningkat menjadi pertikaian antar masyarakat karena perbedaan agama.

   Demikian juga akan terjadi pertikaian antara suatu negara dengan negara lain karena beberapa negara dianggap melakukan perbuatan licik dengan menahan bahan makanan, energi dan barang lainnya sehingga menjadi langka dan harganya naik. Pertikaian ini juga kemudian akan meningkat karena perbedaan agama. (*Sebab bangsa akan bangkit melawan bangsa, dan kerajaan melawan kerajaan. Matius 24:7*).

4. Akan terjadi kelaparan di berbagai tempat di dunia ini. Hal ini dapat disebabkan karena banyaknya terjadi gagal panen

karena hama dan cuaca, kelangkaan pupuk, kesulitan distribusi serta banyaknya perang dan pertikaian. Selain itu banyaknya gempa bumi akan memperparah kondisi suatu negara atau wilayah karena seringkali gempa bumi merusak infrastruktur dan harta benda masyarakat. (*Akan ada kelaparan dan gempa bumi di berbagai tempat. Matius 24:7*)

Namun demikian hal-hal di atas barulah permulaan penderitaan menjelang akhir zaman (*Akan tetapi semuanya itu barulah permulaan penderitaan menjelang zaman baru. Matius 24:8*). Dalam Alkitab terjemahan King James, ayat tersebut berbunyi demikian: *All these things are the beginning of birth pains.*

Ibu-ibu yang pernah melahirkan tentu tahu bahwa beberapa minggu sebelum melahirkan biasanya sang ibu akan mengalami dahulu masa kontraksi. Kapan kontraksi dimulai dan seberapa lama, seberapa sering serta seberapa sakit kontraksi tersebut terjadi tidak bisa diprediksi. Berbeda dengan kapan bayi tersebut akan lahir yang umumnya bisa diprediksi sebelumnya oleh dokter. Tuhan menyampaikan kapan terjadinya pengangkatan, namun Tuhan tidak memberitahukan kapan tepatnya permulaan penderitaan menjelang akhir zaman akan terjadi.

BAB XII

GEMPA BUMI DAN

TANDA-TANDA YANG DAHSYAT DARI LANGIT

Seperti telah disinggung sebelumnya, permulaan penderitaan menjelang zaman baru tercatat di ketiga Injil, dimana ketiga Injil tersebut menyampaikan hal-hal yang saling melengkapi.

Injil Lukas menulis sebagai berikut:

7 Dan murid-murid bertanya kepada Yesus, katanya: "Guru, bilamanakah itu akan terjadi? Dan apakah tandanya, kalau itu akan terjadi?" 8 Jawab-Nya: "Waspadalah, supaya kamu jangan disesatkan. Sebab banyak orang akan datang dengan memakai nama-Ku dan berkata: Akulah Dia, dan: Saatnya sudah dekat. Janganlah kamu mengikuti mereka. 9 Dan apabila kamu mendengar tentang peperangan dan pemberontakan, janganlah kamu terkejut. Sebab semuanya itu harus terjadi dahulu, tetapi itu tidak berarti kesudahannya akan datang segera." 10 Ia berkata kepada mereka: "Bangsa akan bangkit melawan bangsa dan kerajaan melawan kerajaan, 11 dan ***akan terjadi gempa bumi yang dahsyat*** *dan* ***di berbagai tempat akan ada penyakit sampar*** *dan*

kelaparan, dan ***akan terjadi juga hal-hal yang mengejutkan*** *dan* ***tanda-tanda yang dahsyat dari langit****. (Lukas 21:7-11).*

Injil Lukas antara lain menambahkan empat hal penting lainnya, sebagai berikut:

1. Pada kedua Injil yang lain, yaitu Injil Matius dan Markus dijelaskan bahwa di periode ini akan terjadi gempa bumi di berbagai tempat (Matius 24:7 & Markus 13:8), dan Injil Lukas menambahkan *akan terjadi gempa bumi* ***yang dahsyat*** *(Lukas 21:11),* hal ini berarti bahwa selain terjadi gempa bumi di berbagai tempat, beberapa dari gempa tersebut akan berskala besar atau berupa gempa yang dahsyat.

   Alkitab terjemahan King James juga menyatakan hal yang sama yaitu akan terjadi gempa yang dahsyat di berbagai tempat.

   > ***And great earthquakes shall be in divers places****, and famines, and pestilences; and fearful sights and great signs shall there be from heaven. (Luke 21:11 KJV).*

2. Selanjutnya akan terjadi wabah penyakit sampar di berbagai tempat *di berbagai tempat akan ada penyakit sampar (Lukas 21:11).* Penyakit sampar adalah penyakit yang mematikan,

antara lain penyakit pes, yaitu penyakit yang disebabkan oleh infeksi bakteri Yersinia pestis. Bakteri ini biasanya menginfeksi tiga bagian tubuh manusia, yaitu paru-paru, darah dan kelenjar getah bening. Penyakit ini juga dikenal dengan sebutan Black Death atau Wabah Hitam karena pernah mewabah di Eropa dan Afrika Utara pada tahun 1346-1353 dan menyebabkan kematian antara 75-200 juta manusia atau 30-60% penduduk saat itu.

Penyakit ini sudah lama menghilang namun mewabah kembali pada tahun 2017 di Madagaskar yang menginfeksi sebanyak 2.417 orang dan menyebabkan 209 orang meninggal.

Selain penyakit sampar yang menyerang manusia, terdapat juga penyakit sampar yang menyerang hewan, antara lain *rinderpest* yang menyerang sapi.

3. Selanjutnya ayat di Lukas 21:11 menyatakan bahwa *akan terjadi juga hal-hal yang mengejutkan* dimana dalam Alkitab terjemahan King James disebut sebagai "*fearful sights*" peristiwa-peristiwa yang menakutkan. Sampai saat ini kami belum memperoleh pengertian seperti apakah peristiwa-peristiwa menakutkan tersebut walaupun beberapa waktu

terakhir ini banyak terjadi hal-hal yang mengerikan seperti: *Sinkhole* yaitu berupa lubang besar yang tiba-tiba muncul di suatu tempat. Beberapa sinkhole tersebut sedemikian besar sampai menelan rumah yang ada di atasnya. Kemudian terjadinya retakan atau tanah yang membelah dimana belahannya sedemikan besar dan dalam sampai bisa menelan mobil dan benda-benda lain di atasnya. Pernah juga terjadi likuefaksi yaitu tanah padat yang kehilangan kekuatan atau kekakuannya sehingga kemudian mencair dan menyebabkan benda-benda di atasnya tenggelam seperti benda-benda yang ditaruh di atas cairan.

Selain itu pada bulan Juni sampai Oktober 2022 yang lalu telah terjadi banjir yang dahsyat di Pakistan, dimana banjir tersebut merendam hampir sepertiga negara tersebut yang mempengaruhi 33 juta orang dan menewaskan 1.717 orang, 12.867 orang terluka serta lebih dari 2,1 juta orang kehilangan tempat tinggal. Banjir tersebut merusak banyak jalan, jembatan, rumah, bangunan sekolah, lahan pertanian dan membunuh banyak sekali ternak. Kerugian karena banjir ini diperkirakan mencapai 15 miliar dollar atau sekitar 250 triliun rupiah.

4. Kemudian ayat di atas juga menyatakan bahwa akan terjadi *tanda-tanda yang dahsyat dari langit* yang dalam Alkitab terjemahan King James disebut sebagai *great signs shall there be from heaven*. Jadi jelas bahwa yang dimaksud adalah akan terjadi tanda-tanda langit yang dahsyat atau yang besar.

   Di awal buku ini telah disampaikan bahwa Tuhan memberikan tanda langit yang berkaitan dengan kedatangan Tuhan Yesus yang pertama sebagai bayi berupa bintang di timur dan berkaitan dengan kedatangan Tuhan Yesus keduakalinya berupa gerhana matahari dan gerhana bulan total.

- 340 hari
- 267 hari
- 192 hari
- 177 hari
- 163 hari
- 162 hari
- 15 hari

2014		2015								2016	
Apr - 15	Okt - 08	Mar - 20	Apr - 04	Agt - 29	Agt - 30	Sep - 12	Sep - 13	Sep - 28	Des - 12	Feb - 22	Feb - 23
Nissan 14	Tishri 15	Nisan 1	Nisan 14				Tishri 1	Tishri 15	Kislev 30	Adar 14	Adar 15
Paskah	Pondok Daun	Awal Tahun	Paskah				Serunai	Pondok Daun	Hanukah	Purim	Shushan Purim
				Stop Persembahan	Awal Aniaya Besar						
		1/1/6001				Akhir Aniaya Besar			Rapture		

2018								2019	
Jan - 31	Feb - 15	Jul - 12	Jul - 13	Jul - 26	Jul - 27	Agt - 11	Okt - 25	Jan - 05	Jan - 06
Shevat 15					Av 15				
Tu Bishvat					Tu B'av				
Awal Tahun					Serunai		Rapture		
	Paskah	Stop Persembahan	Awal Aniaya Besar	Akhir Aniaya Besar		Pondok Daun			Shushan Purim

2019									
Jan - 21	Feb - 5	Jul - 2	Jul - 3	Jul - 16	Jul - 17	Agt - 1	Okt - 15	Des - 26	Des - 27
Shevat 15					Av 15				
Tu Bishvat					Tu B'av				
Awal Tahun				Akhir Aniaya Besar	Serunai	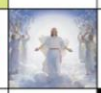	Rapture	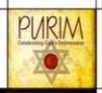	
	Paskah	Stop Persembahan	Awal Aniaya Besar			Pondok Daun			

2024								2025	
Mar - 24	Apr - 8	Apr - 21	Sep - 17	Sep - 18	Okt - 1	Okt - 2	Okt - 16	Des - 30	Mar - 13	Mar - 14
Adar 15	Nisan 1	Nisan 14				Tishri 1	Tishri 15	Kislev 30	Adar 14	Adar 15
Shushan Purim	Awal Tahun	Paskah				Serunai	Pondok Daun	Hanukah	Purim	Shushan Purim
			Stop Persembahan	Awal Aniaya Besar						
	1/1/6005				Akhir Aniaya Besar			Rapture		

2027									
Jan - 22	Feb - 6	Jul - 3	Jul - 4	Jul - 17	Jul - 18	Agt - 2	Okt - 16	Des - 27	Des - 28
Shevat 15									
Awal Tahun	Paskah				Serunai	Pondok Daun	Hanukah	Purim	Shushan Purim
		Stop Persembahan	Awal Aniaya Besar					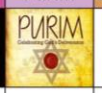	
				Akhir Aniaya Besar			Rapture		

Jika kita pelajari tabel gerhana-gerhana dari tahun 2014 – 2027 di atas, maka kita akan menemukan tanda-tanda yang dahsyat seperti yang tertulis di ayat di atas:

1) Dari tahun 2014 – 2027 terdapat 24 tanda langit berupa 12 gerhana matahari dan 12 gerhana bulan.

2) Dari 24 gerhana-gerhana tersebut, 20 terjadi tepat di hari-hari raya bangsa Israel dan 4 terjadi tepat di hari-hari yang kami tafsirkan akan terjadi peristiwa-peristiwa yang berkaitan dengan akhir zaman.

3) Jika kita perhatikan formasi gerhana-gerhana yang terjadi di tahun 2015, 2018, 2019, 2024 dan 2027, maka selisih hari antar gerhana yang satu dengan gerhana lainnya di tahun tersebut memiliki selisih hari yang sama, yaitu 15, 162, 163, 177, 192, 267 dan 340 hari berdasarkan Kalender Masehi atau 14, 161, 162, 176, 191, 266 dan 339 hari jika berdasarkan perhitungan Kalender bangsa Israel.

4) Karena gerhana-gerhana dalam tahun-tahun tersebut memiliki selisih hari yang sama seperti dijelaskan di point 3, maka hari-hari raya berdasarkan Kalender 1 Nissan tahun 2015 menjadi dasar perhitungan hari-hari raya bangsa Israel pada tahun 2018 berdasarkan

Kalender 15 Shevat dan tahun-tahun lainnya seperti yang telah kami jelaskan di buku ini sebelumnya. (BAB VI).

5) Hari raya Hanukan yang kami tafsirkan sebagai hari pengangkatan umat Tuhan (*rapture*) di tahun 2027 berdasarkan Kalender 15 Shevat jatuh pada tanggal 16 Oktober 2027, demikian juga hari raya Pondok Daun yang diyakini sebagian teolog sebagai hari pengangkatan umat Tuhan (*rapture*) di tahun 2027 berdasarkan Kalender 1 Nissan akan jatuh pada hari yang sama yaitu 16 Oktober 2027 seperti yang kami jelaskan sebelumnya. (BAB X).

6) Di Bab kedua, seorang ahli statistik Yunani yang bernama Paul Grevas mempelajari biblical blood moon tetrad, yaitu empat gerhana bulan total (bulan seperti darah) yang terjadi secara berurutan dimana di tahun pertama terjadi dua gerhana bulan total pada hari raya Paskah dan Pondok Daun dan terjadi hal yang sama di tahun berikutnya seperti empat gerhana bulan total pada tahun 2014-2015. Dimana ia menemukan gerhana-gerhana di tahun 2014-2015 serta gerhana-gerhana sebelum dan sesudahnya ternyata memiliki formasi yang sangat istimewa yaitu formasinya simetris

sempurna, yang kemudian oleh Paul Grevas disebut sebagai tanda langit yang sempurna dari Tuhan.

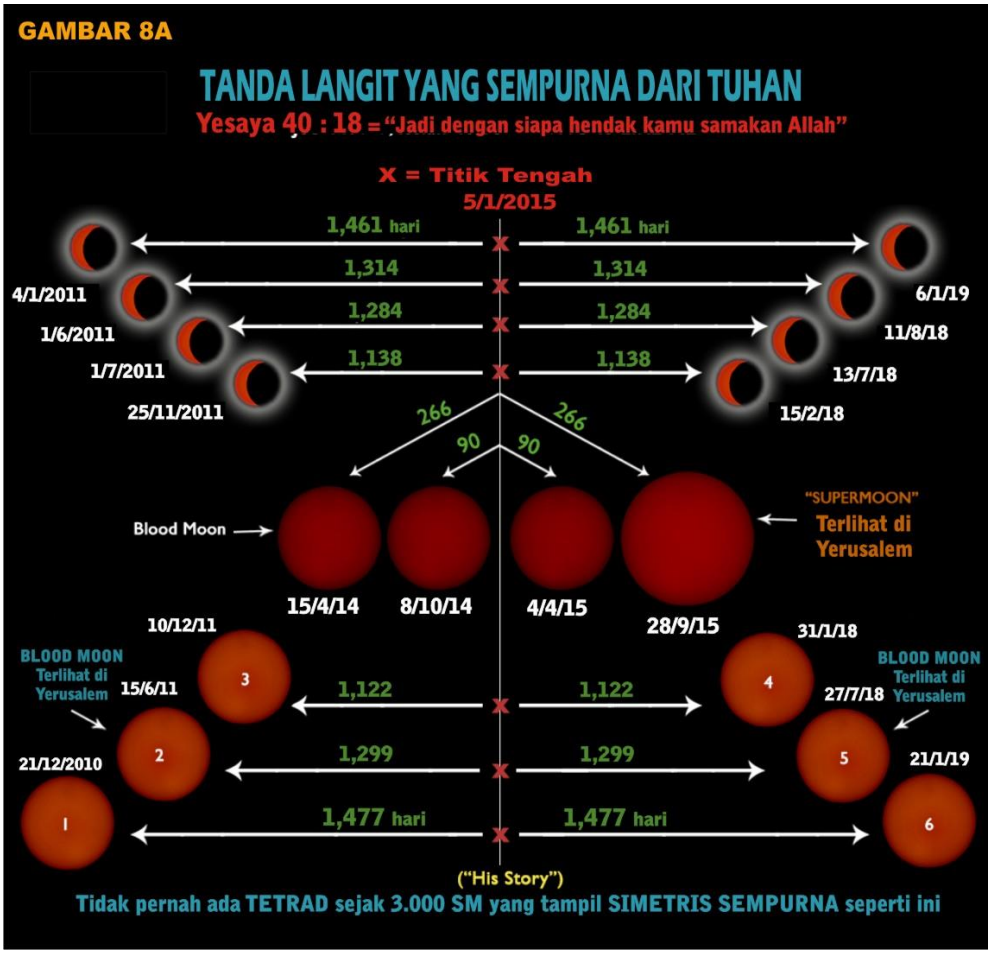

Jika dihitung dari titik tengah yang jatuh pada tanggal 5 Januari 2015, maka jarak hari antara seluruh gerhana sebelah kiri adalah tepat sama dengan seluruh gerhana pasangannya yang disebelah kanan, tidak ada selisih bahkan satu hari sekalipun.

7) Selain gerhana-gerhana di tahun 2024 dan 2027 yang kami jelaskan sebelumnya, masih ada beberapa

gerhana-gerhana di tahun lainnya yang jatuh di hari-hari raya bangsa Israel atau hari-hari yang kami tafsirkan akan terjadi peristiwa akhir zaman:

- Gerhana matahari total akan terjadi pada tanggal 12 Agustus 2026 yang akan jatuh tepat pada hari raya Pondok Daun berdasarkan Kalender 15 Shevat.
- Gerhana bulan panumbra akan terjadi pada tanggal 17 Agustus 2027 yang akan jatuh tepat pada hari raya Tu B’av.
- Gerhana matahari total akan terjadi pada tanggal 22 Juli 2028 yang akan jatuh tepat pada hari dihentikannya korban sehari-hari berdasarkan Kalender 15 Shevat.
- Gerhana matahari parsial akan terjadi pada tanggal 11 Juli 2029 yang akan jatuh tepat pada hari dihentikannya korban sehari-hari berdasarkan Kalender 15 Shevat.

Dengan demikian dari tahun 2014 sampai tahun 2029 Tuhan memberikan 28 tanda langit:

1. Di hari raya Paskah 15 April 2014 terjadi gerhana bulan total.

2. Di hari raya Pondok Daun 8 Oktober 2014 terjadi gerhana bulan total.
3. Awal tahun/1 Nissan 20 Maret 2015 terjadi gerhana matahari total.
4. Awal tahun/15 Shevat 31 Januari 2018 terjadi gerhana bulan total.
5. Awal tahun/15 Shevat 21 Januari 2019 terjadi gerhana bulan total.
6. Di hari raya Paskah 4 April 2015 terjadi gerhana bulan total.
7. Di hari raya Paskah 15 Februari 2018 terjadi gerhana matahari parsial.
8. Di hari yang kami tafsirkan dihentikannya korban sehari-hari 2 Juli 2019 terdapat gerhana matahari total.
9. Di hari yang kami tafsirkan dimulainya penganiayaan terhadap bangsa Israel di Yerusalem 13 Juli 2018 terdapat gerhana matahari parsial.
10. Di hari raya Serunai 13 September 2015 terdapat gerhana matahari parsial.

11. Di hari raya Serunai 27 Juli 2018 terdapat gerhana bulan total.

12. Satu hari sebelum hari raya Serunai 16 Juli 2019, yang ditafsirkan mulai berhentinya penganiayaan di Yerusalem terdapat gerhana bulan parsial.

13. Di hari raya Pondok Daun 28 September 2015 terdapat gerhana bulan total.

14. Di hari raya Pondok Daun 11 Agustus 2018 terdapat gerhana matahari parsial.

15. Di hari raya Purim Susan 6 Januari 2019 terdapat gerhana matahari parsial.

16. Di hari raya Purim 26 Desember 2019 terdapat gerhana matahari cincin.

17. Di hari raya Purim Susan 24 Maret 2024 terdapat gerhana bulan panumbra.

18. Di hari raya Paskah 8 April 2024 terdapat gerhana matahari total.

19. Di hari yang kami tafsirkan dimulainya penganiayaan yang besar di Yerusalem 18 September 2024 terdapat gerhana bulan parsial.

20. Di hari raya Serunai 2 Oktober 2024 terdapat gerhana matahari cincin.

21. Di hari raya Purim Susan 14 Maret 2025 terdapat gerhana bulan total.

22. Di hari raya Paskah 6 Februari 2027 terdapat gerhana matahari cincin.

23. Di hari raya Serunai 18 Juli 2027 terdapat gerhana bulan panumbra.

24. Di hari raya Pondok Daun 2 Agustus 2027 terdapat gerhana matahari total.

25. Di hari raya Tu B’Av 17 Agustus 2027 terdapat gerhana bulan panumbra.

26. Di hari raya Pondok Daun 12 Agustus 2026 terdapat gerhana matahari total.

27. Di hari yang kami tafsirkan dihentikannya korban sehari-hari 22 Juli 2028 terdapat gerhana matahari total.

28. Di hari yang kami tafsirkan dihentikannya korban sehari-hari 11 Juli 2029 terdapat gerhana matahari parsial.

BAB XIII

PENGGENAPAN HARI RAYA TU B’AV

Seperti telah dijelaskan sebelumnya, gerhana bulan panumbra akan terjadi pada tanggal 17 Agustus 2027 yang jatuh tepat pada hari raya Tu B’av berdasarkan kalender 1 Nissan, sementara tiga gerhana lain jatuh di hari-hari raya bangsa Israel tahun 2027 berdasarkan kalender 15 Shevat. Hal ini lebih menguatkan bahwa hari-hari raya bangsa Israel berdasarkan kalender 15 Shevat adalah sama dengan hari-hari raya bangsa Israel berdasarkan kalender 1 Nissan, bahkan khusus di tahun 2027 terdapat gabungan diantara keduanya, yaitu hari-hari raya berdasarkan kalender 15 Shevat digabung dengan hari raya berdasarkan kalender 1 Nissan.

Hari raya Tu B’av adalah hari raya Kasih yang merupakan waktu yang baik untuk pernikahan. Jadi banyak orang Israel yang menikah di hari raya Tu B’av. Di hari raya tersebut, para gadis Yerusalem berpakaian putih, yang mereka pinjam dan kemudian menari-nari di kebun-kebun anggur.

Penulis berpendapat bahwa hari raya Tu B’av berkaitan dengan meterai kelima:

9 Dan ketika Anak Domba itu membuka ***meterai yang kelima****,* ***aku melihat di bawah mezbah jiwa-jiwa mereka yang telah dibunuh oleh karena firman Allah dan oleh karena kesaksian yang mereka miliki****. 10 Dan mereka berseru dengan suara nyaring, katanya: "Berapa lamakah lagi, ya Penguasa yang kudus dan benar, Engkau tidak menghakimi dan tidak membalaskan darah kami kepada mereka yang diam di bumi?" 11 Dan pada mereka masing-masing diberikan sehelai* ***jubah putih****, dan pada mereka dikatakan, bahwa mereka harus beristirahat sedikit waktu lagi hingga genap jumlah* ***kawan-kawan pelayan dan saudara-saudara mereka, yang akan dibunuh sama seperti mereka****. (Wahyu 6:9-11).*

Adapun alasan-alasan kami menafsirkan bahwa hari raya ini berkaitan dengan materai kelima adalah sebagai berikut:

1. Di ayat 9 dikatakan *aku melihat di bawah mezbah jiwa-jiwa mereka yang telah* ***dibunuh*** *oleh* ***karena firman Allah*** *dan oleh karena* ***kesaksian yang mereka miliki****,* mereka adalah anak-anak Tuhan yang dibunuh oleh karena tetap mempertahankan firman Tuhan, artinya mereka tidak bersedia untuk meninggalkan imannya kepada Tuhan.

Selain itu mereka adalah orang-orang yang menjadi saksi karena memperlihatkan kesetiaan mereka kepada Kristus meskipun dianiaya dengan sangat kejam bahkan sampai dibunuh.

Alkitab terjemahan King James menulis bahwa mereka adalah anak Tuhan yang tetap teguh memegang imannya meskipun menghadapi penganiayaan yang sangat berat bahkan sampai dibunuh, *I saw under the altar the souls of them that were slain for the word of God, and for* ***the testimony which they held*** *(Revelation 6:9 KJV).*

Jika kita melihat urutan waktunya dimana hari raya Tu B'av ini terjadi pada tanggal 17 Agustus 2027, maka mereka-mereka yang mati adalah orang-orang yang mengalami penganiayaan besar di Yerusalem (*great tribulation*) yang terjadi mulai tanggal 4 Juni sampai 17 Juni.

2. Selanjutnya ayat 11 menyatakan *dan pada mereka masing-masing diberikan sehelai* ***jubah putih***. Baju putih adalah pakaian yang dikenakan oleh para gadis Israel ketika mereka merayakan hari raya Tu B’av dengan menari-nari di kebun anggur.

3. Hari raya Tu B’av adalah hari raya Kasih yang merupakan waktu yang baik untuk pernikahan, yang merupakan symbol hari perkawinan Anak Domba, dimana anak-anak Tuhan yang merupakan pengantin Wanita akan bertemu dengan Kristus Sang Pengantin Pria.

   > *Marilah kita bersukacita dan bersorak-sorai, dan memuliakan Dia! Karena hari perkawinan Anak Domba telah tiba, dan pengantin-Nya telah siap sedia. (Wahyu 19:7).*

4. Hari raya Tu B’av juga merupakan hari untuk merayakan dimulainya panen anggur yang merupakan simbol dimulainya Tuhan mengumpulkan anak-anak-Nya yang setia.

[30] Pada waktu itu akan tampak tanda Anak Manusia di langit dan semua bangsa di bumi akan meratap dan mereka akan melihat Anak Manusia itu datang di atas awan-awan di langit dengan segala kekuasaan dan kemuliaan-Nya.

[31] Dan Ia akan menyuruh keluar malaikat-malaikat-Nya dengan meniup sangkakala yang dahsyat bunyinya dan ***mereka akan mengumpulkan orang-orang pilihan-Nya*** *dari keempat penjuru bumi, dari ujung langit yang satu ke ujung langit yang lain. (Matius 24:30-31).*

5. Selanjutnya Wahyu 6:10 menyatakan,

Dan mereka berseru dengan suara nyaring, katanya: "Berapa lamakah lagi, ya Penguasa yang kudus dan benar, Engkau tidak menghakimi dan tidak membalaskan darah kami kepada ***mereka yang diam di bumi****?*

Istilah *mereka yang diam di bumi* di atas menjelaskan bahwa peristiwa tersebut terjadi ketika masih terdapat banyak manusia di bumi, jadi bukan terjadi setelah akhir zaman selesai atau setelah kiamat.

Ayat di atas menjelaskan bahwa mereka-mereka yang mati dibunuh tersebut bertanya kepada Tuhan kapan Tuhan

akan membalaskan darah mereka yang kemudian dibalas oleh Tuhan dengan mengatakan *bahwa mereka harus beristirahat sedikit waktu lagi hingga genap jumlah* ***kawan-kawan pelayan dan saudara-saudara mereka, yang akan dibunuh sama seperti mereka***. *(Wahyu 6:11)*. Hal ini berarti bahwa penganiayaan yang dahsyat di Yerusalem (*great tribulation*) bukan akhir dari penganiayaan kepada anak-anak Tuhan, bahkan akan terjadi peningkatan penganiayaan sampai pembunuhan kepada anak-anak Tuhan.

BAB XIV

PENUTUP

Akhir zaman akan didahului dengan munculnya antikristus, tokoh dunia yang terluka parah oleh pedang. Banyak orang mengira dia akan mati tetapi ternyata dia selamat karena luka-lukanya sembuh, oleh karena itu banyak orang yang kagum dan kemudian menjadi pengikutnya karena mereka melihat antikristus adalah sosok yang luar biasa.

> *3 Maka tampaklah kepadaku satu dari kepala-kepalanya seperti kena luka yang membahayakan hidupnya, tetapi luka yang membahayakan hidupnya itu sembuh. Seluruh dunia heran, lalu mengikut binatang itu. 4 Dan mereka menyembah naga itu, karena ia memberikan kekuasaan kepada binatang itu. Dan mereka menyembah binatang itu, sambil berkata: "Siapakah yang sama seperti binatang ini? Dan siapakah yang dapat berperang melawan dia?" 14 Ia menyesatkan mereka yang diam di bumi dengan tanda-tanda, yang telah diberikan kepadanya untuk dilakukannya di depan mata binatang itu. Dan ia menyuruh mereka yang diam di bumi, supaya mereka mendirikan patung untuk menghormati binatang yang luka oleh pedang, namun yang tetap hidup itu. (Wahyu 13:3-4,14).*

Kemudian Bait Suci Allah akan dibangun di Yerusalem, lokasinya tepat di sebelah Kubah Shakhrah yang berkubah emas atau Dome of the Rock.

Pembangunan Bait Allah tersebut akan mendapat penentangan luar biasa dari umat Islam. Akibatnya akan terjadi peperangan antara negara Israel dengan negara-negara Islam yang kemudian meluas menjadi pertikaian di seluruh dunia antara umat Yahudi, umat Kristen dan umat Katolik di satu pihak dengan umat Islam di pihak lainnya.

Pertikaian ini sedemikian dahsyat sehingga mereka akan saling membunuh.

> *Dan majulah seekor kuda lain, seekor kuda merah padam dan orang yang menunggganginya dikaruniakan kuasa untuk mengambil damai sejahtera dari atas bumi, sehingga* ***mereka saling membunuh****, dan kepadanya dikaruniakan sebilah pedang yang besar. (Wahyu 6:4).*

Kejadian-kejadian selanjutnya silakan dibaca dalam buku kami yang berjudul “MASA PENGANIAYAAN DAN 7 METERAI”.

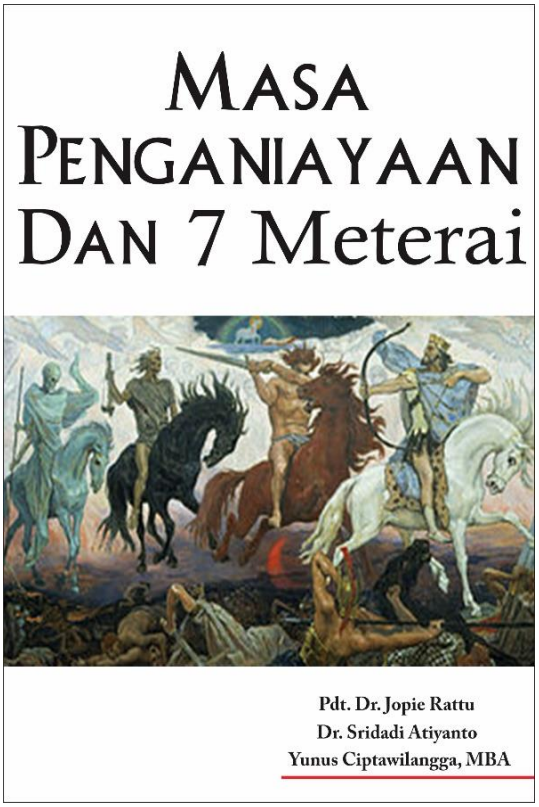

Munculnya tanda-tanda langit dan kaitannya dengan hari-hari raya bangsa Israel yang sedemikian tepat yang bahkan tidak meleset satu hari pun kiranya menyadarkan kita bahwa kedatangan Tuhan Yesus sudah sedemikian dekat bahkan sudah diambang pintu.

Oleh karena itu kita harus mempersiapkan diri sesegera dan seserius mungkin untuk menghadapinya. Sedikitnya ada 3 hal yang perlu kita lakukan saat ini yaitu:

1. Banyak Membaca Alkitab.

Di buku tulisan Yunus Ciptawilangga “PENCOBAAN TERBERAT”, ia menjelaskan bahwa ternyata pencobaan terberat kepada manusia bukanlah berupa kelaparan, aniaya atau penjara tapi berupa pencobaan yang tidak kasat mata yaitu berupa ayat-ayat yang dipelintir yang mampu menjatuhkan Adam dan Hawa.

Tuhan Yesus pun dicobai dengan pencobaan yang sama namun Ia menang, karena apa? Karena Ia mengerti! Ketika Iblis mengatakan, *"Jika Engkau Anak Allah, perintahkanlah supaya batu-batu ini menjadi roti. (Matius 4:3)."* Tuhan Yesus tidak mau melakukannya karena Ia mengerti bahwa *" Manusia hidup bukan dari roti saja, tetapi dari setiap firman yang keluar dari mulut Allah. (Matius 4:4)."*

Di akhir zaman akan banyak bermunculan nabi palsu yang menyesatkan umat Allah. Jika iman kita tidak berakar yaitu memiliki pengetahuan tentang firman Allah dan mengalami pengalaman hidup bersama-Nya, maka kita akan mudah tertipu oleh nabi palsu dan ajarannya seperti 5 gadis bodoh yang tidak memiliki minyak dalam buli-buli mereka.

Selain itu Iblis akan menggunakan segala tipu muslihat untuk menyesatkan setiap anak Tuhan agar murtad.

Dan orang-orang yang berlaku fasik terhadap Perjanjian akan ***dibujuknya sampai murtad*** *dengan kata-kata licin; tetapi* ***umat yang mengenal Allahnya akan tetap kuat dan akan bertindak***. *(Daniel 11:32).*

Ayat di atas menjelaskan bahwa mereka yang akan mampu bertahan di akhir zaman bukanlah mereka yang badannya kuat, tahan aniaya, tahan lapar. Bukan pula mereka yang rajin ke gereja, mereka yang rajin memberi persembahan, mereka yang aktif pelayanan, mereka yang memiliki jabatan gerejawi. Bukan pula mereka yang memiliki pengetahuan teologi yang mumpuni, atau mereka yang memiliki gelar pendidikan teologi, tapi mereka yang mengenal Allahnya.

Apa yang dimaksud dengan mengenal Allahnya di ayat tersebut? Mengenal Allah di ayat tersebut berarti kita tidak hanya mendengar tentang Allah tapi mengenal Allah karena **kita mengalami** kuasa, tuntunan, penyertaan, pembelaan, kasih, perlindungan, penghiburan, pemeliharaan, jawaban dan hal-hal lainnya dari Allah.

Ketika kita mendengar khotbah, mendengar kesaksian, membaca Alkitab, maka pada dasarnya kita baru mendengar karena kita belum merasakannya, belum mengalaminya. Itu sebabnya Tuhan Yesus mengatakan:

*Tetapi setiap orang yang mendengar perkataan-Ku ini dan **tidak melakukannya**, ia sama dengan orang yang bodoh, yang mendirikan rumahnya di atas pasir. Kemudian turunlah hujan dan datanglah banjir, lalu angin melanda rumah itu, sehingga **rubuhlah rumah itu dan hebatlah kerusakannya**." (Matius 7:26-27).*

Sedangkan jika kita ingin mengalami pengalaman hidup bersama Tuhan, yaitu mengalami kuasa Tuhan, maka kita perlu melakukan firman Tuhan atau menjadi pelaku Firman, seperti yang disampaikan oleh Tuhan Yesus:

*Setiap orang yang mendengar perkataan-Ku ini dan **melakukannya**, ia sama dengan orang yang bijaksana, yang mendirikan rumahnya di atas batu. Kemudian turunlah hujan dan datanglah banjir, lalu angin melanda rumah itu, tetapi **rumah itu tidak rubuh sebab didirikan di atas batu**. (Matius 7:24-25).*

Iman kita akan kuat jika didirikan di atas batu, yaitu didasarkan atas pengalaman hidup kita bersama Tuhan. Pengalaman hidup bersama Tuhan akan menjadi **bukti nyata bagi kita** bahwa Allah yang kita sembah adalah Allah Yang Hidup dan Firman-Nya adalah Kebenaran karena ketika kita mentaatinya maka kita akan mendapatkan apa yang dijanjikan

Tuhan seperti yang tertulis di Alkitab. Sebaliknya jika kita melanggarnya maka kita akan mendapatkan hukuman seperti yang difirmankan Tuhan. Kebenaran Firman-Nya adalah seratus persen benar tidak ada yang salah sedikit pun karena Firman Tuhan adalah ucapan dan janji Allah yang Hidup, Allah Yang Maha Besar, Sang Pencipta langit dan bumi.

Itu sebabnya kita bisa mengerti mengapa orang kaya atau orang yang memiliki banyak kekayaan materi sukar masuk Kerajaan Sorga.

> *Yesus berkata kepada murid-murid-Nya: "Aku berkata kepadamu, sesungguhnya sukar sekali bagi seorang kaya untuk masuk ke dalam Kerajaan Sorga. (Matius 19:23).*

Orang-orang kaya sukar masuk Kerajaan Sorga karena mereka jarang mengalami permasalahan dalam hidup khususnya yang berkaitan dengan kebutuhan hidup yang mendasar seperti sandang, pangan dan papan. Demikian juga orang-orang kaya biasanya memiliki banyak pegawai atau teman yang bisa diminta bantuan menyelesaikan permasalahan mereka. Selain itu jika sakit mereka dapat mengunjungi dokter atau rumah sakit terbaik untuk menyembuhkannya. Jika ada masalah lainnya, baik masalah hukum, masalah perusahaan, masalah dengan masyarakat sekitar, maka mereka bisa membayar para pakar

hukum, konsultan manajemen, atau tokoh masyarakat untuk membantu menyelesaikannya.

Akibatnya orang-orang kaya jarang meminta bantuan atau mengandalkan Tuhan untuk menyelesaikan masalah mereka, sehingga mereka kurang mengalami pengalaman hidup bersama Tuhan, sehingga iman mereka hanyalah rumah yang dibangun di atas pasir.

Beberapa orang kaya mencoba menggantikan menjadi pelaku Firman dengan memberikan persembahan yang besar, namun sebesar apa pun persembahan mereka tetaplah kecil di mata Tuhan.

> *Pada suatu kali Yesus duduk menghadapi peti persembahan dan memperhatikan bagaimana orang banyak memasukkan uang ke dalam peti itu.* ***Banyak orang kaya memberi jumlah yang besar****. Lalu datanglah seorang janda yang miskin dan* ***ia memasukkan dua peser, yaitu satu duit****. Maka dipanggil-Nya murid-murid-Nya dan berkata kepada mereka: "Aku berkata kepadamu,* ***sesungguhnya janda miskin ini memberi lebih banyak*** *dari pada semua orang yang memasukkan uang ke dalam peti persembahan.* ***Sebab mereka semua memberi dari kelimpahannya****, tetapi* ***janda ini memberi dari kekurangannya, semua yang ada padanya, yaitu seluruh nafkahnya****." (Markus 12;41-44).*

Tidaklah salah untuk memberi persembahan apalagi persepuluhan jika dilakukan dengan rela hati, namun firman Allah atau perintah Allah bukan sekedar persembahan atau persepuluhan, masih banyak hal yang lain yang kesemuanya harus dilakukan tanpa ada yang diabaikan.

Selain itu Tuhan lebih berkenan kepada anak-anak-Nya yang mendengar dan taat melakukan firman-Nya daripada yang memberikan persembahan.

> *Tetapi jawab Samuel: "Apakah TUHAN itu berkenan kepada korban bakaran dan korban sembelihan sama seperti kepada mendengarkan suara TUHAN? Sesungguhnya, mendengarkan lebih baik dari pada korban sembelihan, memperhatikan lebih baik dari pada lemak domba-domba jantan. (1 Samuel 15:22).*
>
> *And Samuel said, Hath the LORD as great delight in burnt offerings and sacrifices, as in obeying the voice of the LORD? Behold, to obey is better than sacrifice, and to hearken than the fat of rams. (KJV).*

Penulis merekomendasikan buku “BERTOBAT DAN MENJADI SEPERTI ANAK KECIL’ yang ditulis oleh Yunus Ciptawilangga.

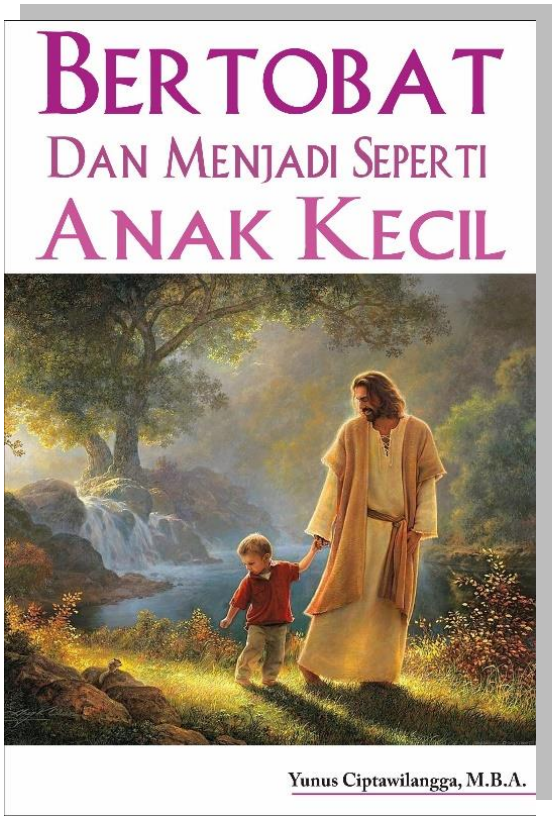

Jadi dalam waktu yang masih tersisa ini kita harus benar-benar memanfaatkannya untuk membaca Alkitab dan mempelajari firman Allah karena tidak lama lagi Alkitab akan langka, baik yang dalam bentuk cetakan maupun dalam bentuk elektronik karena akan dirazia karena dianggap sebagai buku sesat sehingga jika ditemukan, maka selain Alkitab tersebut dirampas untuk dibakar, pemiliknya pun akan mendapat hukuman.

Selain membaca Alkitab dan mempelajarinya kita juga harus dengan tekun melakukannya agar iman kita dapat dibangun di

atas batu bukan di atas pasir, sehingga kita tetap mampu bertahan melewati akhir zaman yang sangat berat ini untuk kemudian diangkat untuk bertemu Tuhan Yesus di angkasa.

Ketika kita membaca Alkitab, kita tidak perlu kuatir kita tidak mengerti artinya:

> *Karena kepada kita Allah telah menyatakannya oleh Roh, sebab Roh menyelidiki segala sesuatu, bahkan hal-hal yang tersembunyi dalam diri Allah. (1Korintus 2:10).*

Ayat di atas menjelaskan bahwa pada saat kita menerima Yesus Kristus sebagai Tuhan dan Jurusalamat kita, maka pada saat itu juga Allah memberikan Roh Kudus ke dalam hati kita dengan tujuan untuk menyatakan/menjelaskan siapakah Allah itu sampai hal-hal yang sangat pribadi dari diri Allah.

Oleh karena itu biasakan untuk berdoa terlebih dahulu sebelum kita membaca Alkitab, jika ada yang kurang atau tidak dimengerti cobalah direnungkan dan bawa kembali dalam doa, maka Roh Kudus akan memberikan pengertian kepada kita pada waktunya.

2. Mengurus Keluarga Kita

Keluarga adalah unit yang diciptakan Allah ketika Tuhan memberikan Hawa pada Adam untuk mendampinginya.

Ada beberapa tujuan dari Allah membentuk keluarga,

Yang pertama adalah agar Adam memiliki penolong yang sepadan:

> *18 TUHAN Allah berfirman: "Tidak baik, kalau manusia itu seorang diri saja. Aku akan menjadikan penolong baginya, yang sepadan dengan dia." 24 Sebab itu seorang laki-laki akan meninggalkan ayahnya dan ibunya dan bersatu dengan isterinya, sehingga keduanya menjadi satu daging. (Kejadian 2:18,24).*

Yang kedua adalah agar mereka menghasilkan keturunan yang Ilahi atau anak-anak yang menjadi milik Tuhan atau anak Tuhan:

> *Bukankah Allah yang Esa menjadikan mereka daging dan roh? Dan apakah yang dikehendaki kesatuan itu? **Keturunan ilahi!** Jadi jagalah dirimu! Dan janganlah orang tidak setia terhadap isteri dari masa mudanya. (Maleakhi 2:15).*

Keinginan Tuhan agar anak-anak Tuhan menghasilkan keturunan yang Ilahi merupakan keinginan Tuhan sejak dahulu kala. Kepada bangsa Israel Tuhan memerintahkan agar orang tua

secara terus menerus disetiap kesempatan untuk menjelaskan tentang Tuhan yang kita sembah serta belajar mengasihi-Nya dengan cara melakukan segala perintahnya dengan segenap hati kita, segenap jiwa kita dan dengan segenap kekuatan kita.

> *Dengarlah, hai orang Israel:* ***TUHAN itu Allah kita****, TUHAN itu esa!* ***Kasihilah TUHAN, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap kekuatanmu****. Apa yang kuperintahkan kepadamu pada hari ini haruslah engkau perhatikan,* ***haruslah engkau mengajarkannya berulang-ulang kepada anak-anakmu*** *dan membicarakannya apabila engkau duduk di rumahmu, apabila engkau sedang dalam perjalanan, apabila engkau berbaring dan apabila engkau bangun. Haruslah juga engkau mengikatkannya sebagai tanda pada tanganmu dan haruslah itu menjadi lambang di dahimu, dan haruslah engkau menuliskannya pada tiang pintu rumahmu dan pada pintu gerbangmu. (Ulangan 6:4-9).*

Sesungguhnya menghasilkan keturunan Ilahi adalah **perintah Tuhan** dimana Ia akan menghukum mereka yang lalai melakukannya seperti yang nyaris dialami oleh Musa.

Ketika Musa masih di Mesir dan membunuh seorang Mesir yang memukuli seorang Ibrani dan perkara pembunuhan ini ia

yakini telah ketahuan, maka ia melarikan diri ke tanah Midian dan tinggal serta berkeluarga di sana.

Suatu hari ketika Musa sedang menggembalakan kambing domba mertuanya di gunung Horeb, ia melihat semak yang menyala tetapi tidak dimakan api dan pada saat itu Tuhan mengutus Musa untuk membawa keluar umat Israel dari tanah Mesir. Kemudian Musa membawa istri dan anak-anaknya yang lelaki untuk pulang ke Mesir. Dalam perjalanan menuju Mesir, Alkitab mencatat:

> *Tetapi di tengah jalan, di suatu tempat bermalam,* ***TUHAN bertemu dengan Musa dan berikhtiar untuk membunuhnya****.* ***Lalu Zipora mengambil pisau batu, dipotongnya kulit khatan anaknya****, kemudian disentuhnya dengan kulit itu kaki Musa sambil berkata: "Sesungguhnya engkau pengantin darah bagiku."* ***Lalu TUHAN membiarkan Musa****. "Pengantin darah," kata Zipora waktu itu, karena mengingat sunat itu. (Keluaran 4:24-26).*

Beruntung Musa memiliki seorang istri yang cerdas dimana ia segera memotong kulit khatan anak-anaknya sehingga kemudian Tuhan membiarkan Musa tetap hidup.

Mengapa lalai memotong kulit khatan anak-anaknya dianggap sebagai suatu dosa yang sangat besar sehingga Tuhan berusaha untuk membunuh Musa?

Karena sunat adalah tanda bahwa anak tersebut telah diserahkan oleh orang tuanya untuk menjadi anak Tuhan. Dengan demikian selama anak-anak Musa belum disunat maka mereka belum menjadi anak-anak Tuhan dan Tuhan menganggap hal ini sebagai kesalahan yang besar.

> *Aku akan mengadakan* ***perjanjian antara Aku dan engkau serta keturunanmu turun-temurun*** *menjadi perjanjian yang kekal,* ***supaya Aku menjadi Allahmu dan Allah keturunanmu****. Kepadamu dan kepada keturunanmu akan Kuberikan negeri ini yang kaudiami sebagai orang asing, yakni seluruh tanah Kanaan akan Kuberikan menjadi milikmu untuk selama-lamanya; dan Aku akan menjadi Allah mereka." Lagi firman Allah kepada Abraham: "****Dari pihakmu, engkau harus memegang perjanjian-Ku****, engkau dan keturunanmu turun-temurun. Inilah perjanjian-Ku, yang harus kamu pegang, perjanjian antara Aku dan kamu serta keturunanmu,* ***yaitu setiap laki-laki di antara kamu harus disunat****; (Kejadian 17:7-10).*

Oleh karena itu pastikan bahwa tidak ada seorangpun dari anggota keluarga kita yang belum menerima Tuhan Yesus sebagai Tuhan dan Juruselamat mereka. Karena hanya Kristuslah satu-satunya penjamin kita untuk memiliki hidup kekal bersama-Nya di sorga. Karena hanya Dialah yang telah ditetapkan Tuhan Allah menjadi penebus kita melalui pengorbanan-Nya di kayu salib, mati, dikuburkan, dan bangkit kembali pada hari yang ketiga, dan yang sekarang dimuliakan di sorga.

Jika kita pelajari peristiwa tentang kelalaian Musa di atas, kita melihat bahwa Tuhan berusaha membunuh Musa bukan sebelum Ia mengutus Musa untuk membawa bangsa Israel keluar dari Mesir, tetapi sesudahnya di mana saat itu mereka sedang dalam perjalanan ke Mesir atau dengan kata lain mereka sedang melaksanakan tugas yang diberikan oleh Tuhan. Hal ini berarti bahwa kita tidak bisa menjadikan tugas, pekerjaan atau pelayanan gerejawi menghalangi tugas kita untuk menjadikan anak-anak kita sebagai keturunan yang Ilahi. Kita akan dimintai pertanggungjawabannya.

Penulis merekomendasikan untuk membaca buku “PELAYANAN YANG PALING UTAMA” yang ditulis oleh Yunus Ciptawilangga.

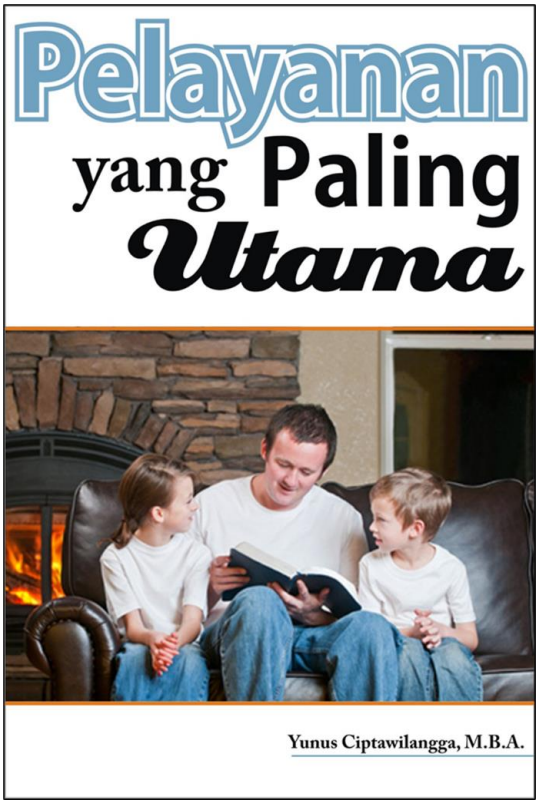

Yang Ketiga adalah bahwa pada dasarnya manusia adalah mahluk sosial, ia tak bisa hidup dengan baik tanpa bantuan orang lain. Karena itu dua orang yang bekerja bersama-sama bisa menghasilkan lebih banyak dan lebih baik jika dibandingkan dengan dua orang lain yang bekerja masing-masing. Mengapa dua orang yang bekerja bersama-sama bisa menghasilkan lebih banyak dan lebih baik? Karena mereka bisa saling mengingatkan, saling memberi contoh, saling menghiburkan dan saling memberi semangat:

Berdua lebih baik dari pada seorang diri, karena mereka menerima upah yang baik dalam jerih payah mereka. (Pengkhotbah 4:9).

Jika kita memiliki rekan seiman, maka jika salah satu dari kita terjatuh atau memikul beban yang berat, maka rekan yang satu lagi bisa membantu untuk mengangkatnya:

Karena kalau mereka jatuh, yang seorang mengangkat temannya, tetapi wai orang yang jatuh, yang tidak mempunyai orang lain untuk mengangkatnya! (Pengkhotbah 4:10).

Selain itu jika saat ini kita ada masalah, kita bisa berbagi beban dengan hamba Tuhan atau dengan Majelis Gereja. Namun di akhir zaman ketika kita memasuki masa aniaya dan kita harus lari maka kita semua akan lari ke tujuan kita masing-masing seperti dijelaskan oleh Tuhan Yesus:

Apabila mereka menganiaya kamu dalam kota yang satu, larilah ke kota yang lain; karena Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya sebelum kamu selesai mengunjungi kota-kota Israel, Anak Manusia sudah datang. (Matius 10:23).

Pada saat itu kita belum tentu bisa berlari bersama pendeta dan teman-teman seiman kita. Jika kita beruntung masih bisa

berlari bersama keluarga, maka hanya tinggal anggota keluarga kitalah yang bisa menjadi tempat untuk berbagi beban.

Karena itu sediakan waktu yang cukup untuk mengurus keluarga kita. Jika kita memiliki keluarga yang harmonis maka ditengah aniaya pun kita bisa saling menghibur bahkan berguaru untuk menghangatkan suasana:

> *Juga kalau orang tidur berdua, mereka menjadi panas, tetapi bagaimana seorang saja dapat menjadi panas? (Pengkhotbah 4:11).*

Jika kita memiliki keluarga yang baik, maka kita akan memiliki keluarga yang kuat karena kita akan saling menghibur, saling membantu, saling menguatkan, saling mengingatkan, bahkan saling mendoakan:

- *Dan bilamana seorang dapat dialahkan, dua orang akan dapat bertahan. Tali tiga lembar tak mudah diputuskan. (Pengkhotbah 4:12).*
- *Dan lagi Aku berkata kepadamu: Jika **dua orang** dari padamu di dunia ini **sepakat meminta apapun juga**, **permintaan mereka itu akan dikabulkan oleh Bapa-Ku yang di sorga**. (Matius 18:19).*

Jika kita memiliki keluarga yang harmonis maka tidak sukar bagi kita untuk bisa sepakat meminta sesuatu pada Tuhan, dan Ia

berjanji bahwa permintaan kita akan dikabulkan Bapa di Sorga. Betapa luar biasanya.

Bagaimana cara mengurus keluarga agar bisa memiliki keluarga yang harmonis, keluarga yang diberkati Tuhan:

Pertama: lakukan Ibadah Keluarga setiap hari secara rutin.

Penulis merekomendasikan buku berjudul "IBADAH KELUARGA" tulisan Yunus Ciptawilangga yang menjelaskan apakah Ibadah Keluarga dan contoh bagaimana melakukannya dan berkat-berkat apa yang keluarganya dapatkan setelah melakukannya.

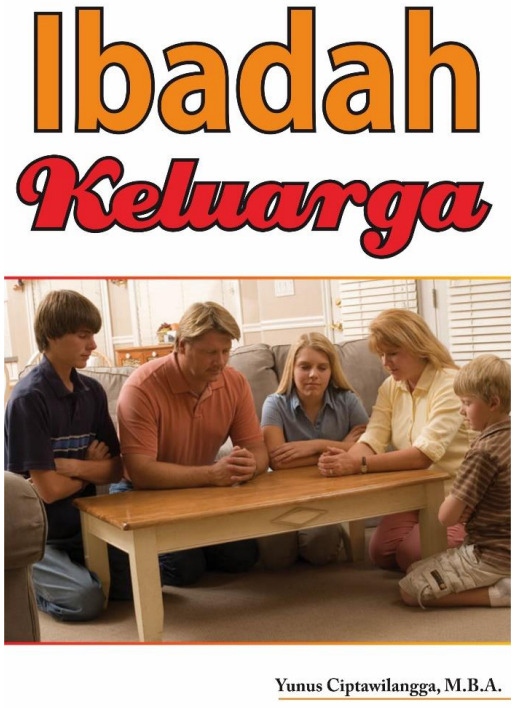

Kemudian baca juga buku berjudul "KELUARGA KRISTEN YANG DIBERKATI" tulisan Yunus Ciptawilangga.

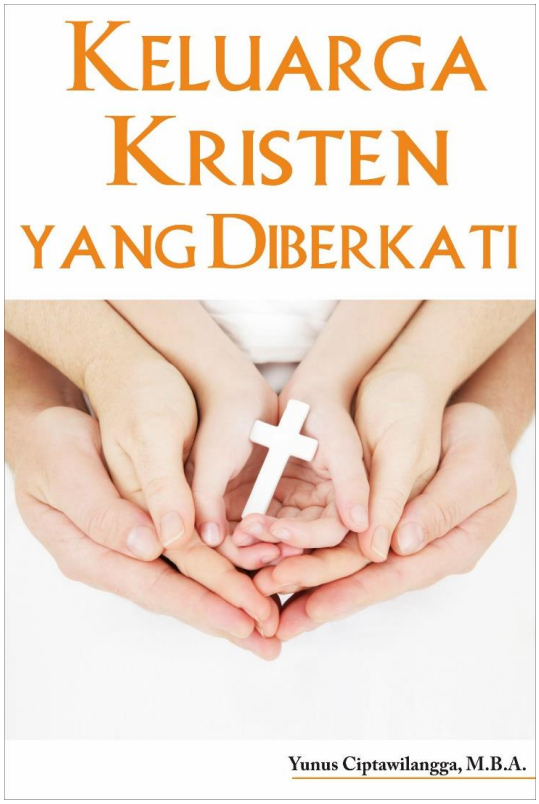

Kedua: Bertobat dan jadilah pelaku Firman, tinggalkan segala kefasikan.

Penulis merekomendasikan buku berjudul "IMAN DAN PERBUATAN" tulisan Yunus Ciptawilangga.

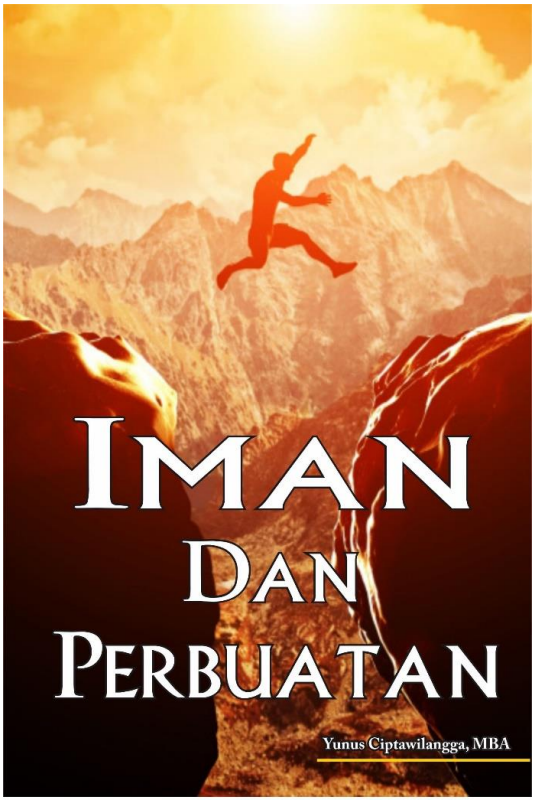

3. Berdoa Kepada Tuhan Secara Pribadi

Berdoa secara pribadi kepada Allah adalah hal yang sangat penting. Itu sebabnya dalam keadaan sibuk dan lelah sekali pun, Tuhan Yesus tetap menyediakan waktu secara khusus untuk berdoa:

> *Dan setelah orang banyak itu disuruh-Nya pulang, Yesus naik ke atas bukit untuk berdoa seorang diri. Ketika hari sudah malam, Ia sendirian di situ. (Matius 14:23).*

Pagi-pagi benar, waktu hari masih gelap, Ia bangun dan pergi ke luar. Ia pergi ke tempat yang sunyi dan berdoa di sana. (Markus 1:35).

Tuhan Yesus berdoa kepada Bapa secara pribadi baik waktu malam maupun pagi-pagi ketika hari masih gelap. Mengapa Tuhan Yesus begitu mementingkan doa?

Pada dasarnya doa adalah sarana komunikasi kita dengan Allah, namun doa juga memiliki kuasa yang luar biasa. Mengapa bisa demikian? Karena ketika kita berdoa dengan sungguh-sungguh maka kita terhubung dengan Allah yang Maha Kuasa. Itu sebabnya Alkitab mencatat sangat banyak masalah yang terselesaikan hanya dengan doa:

Doa memberikan penyembuhan:

Lalu Abraham berdoa kepada Allah, dan Allah menyembuhkan Abimelekh dan isterinya dan budak-budaknya perempuan, sehingga mereka melahirkan anak. (Kejadian 20:17).

Doa mengabulkan permohonan:

Berdoalah Ishak kepada TUHAN untuk isterinya, sebab isterinya itu mandul; TUHAN mengabulkan doanya, sehingga Ribka, isterinya itu, mengandung. (Kejadian 25:21).

Doa meredakan kemarahan Tuhan:

Setelah TUHAN mengucapkan firman itu kepada Ayub, maka firman TUHAN kepada Elifas, orang Teman: "Murka-Ku menyala terhadap engkau dan terhadap kedua sahabatmu, karena kamu tidak berkata benar tentang Aku seperti hamba-Ku Ayub. Oleh sebab itu, ambillah tujuh ekor lembu jantan dan tujuh ekor domba jantan dan pergilah kepada hamba-Ku Ayub, lalu persembahkanlah semuanya itu sebagai korban bakaran untuk dirimu, dan baiklah hamba-Ku Ayub meminta doa untuk kamu, karena hanya permintaannyalah yang akan Kuterima, supaya Aku tidak melakukan aniaya terhadap kamu, sebab kamu tidak berkata benar tentang Aku seperti hamba-Ku Ayub." (Ayub 42:7-8).

Berdoa akan memampukan kita agar tidak terjatuh dalam pencobaan:

Berjaga-jagalah dan berdoalah, supaya kamu jangan jatuh ke dalam pencobaan: roh memang penurut, tetapi daging lemah. (Matius 26:41).

Doa melenyapkan kekuatiran:

Janganlah hendaknya kamu kuatir tentang apapun juga, tetapi nyatakanlah dalam segala hal keinginanmu kepada Allah dalam doa dan permohonan dengan ucapan syukur. (Filipi 4:6).

Doa mampu mengusir kuasa setan.

Jenis ini tidak dapat diusir kecuali dengan berdoa dan berpuasa. (Matius 17:21).

Doa pun mengajarkan kita arti mengasihi:

Namun, Aku berkata kepadamu, kasihilah musuh-musuhmu dan berdoalah bagi orang-orang yang menganiaya kamu, (Matius 5:44).

Sesungguhnya masih sangat banyak manfaat berdoa, itu sebabnya Rasul Paulus kepada jemaat di Tesalonika mengatakan: ***Tetaplah berdoa.*** *(1Tesalonika 5:7).*

Doa ialah ibarat darah di tubuh kita, itu sebabnya anak-anak Tuhan yang lemah imannya biasanya mereka tidak memiliki doa pribadi baik. Sebaliknya anak-anak Tuhan yang bertumbuh pasti memiliki doa pribadi yang baik.

Ketika kita secara khusus menyediakan waktu untuk berdoa secara pribadi kepada Bapa di Sorga maka pada waktunya kita akan mengalami perjumpaan dengan Tuhan, seperti yang dialami Ayub:

> *Hanya dari kata orang saja aku mendengar tentang Engkau, tetapi sekarang* ***mataku sendiri memandang Engkau****. (Ayub 42:5).*

Ketika kita mendengar khotbah, mendengar kesaksian orang lain, membaca Alkitab, sesungguhnya kita baru **mendengar**.

Ketika kita menjadi pelaku Firman dan **mengalami** kuasa Tuhan dalam hidup kita, kita baru merasakan kehadiran Tuhan, namun ketika kita mengalami perjumpaan dengan Tuhan, maka kita **meyakini keberadaan Tuhan** karena kita **melihat atau mendengar langsung suara Tuhan** seperti yang dialami Ayub.

Ketika Adam dan Hawa masih di taman Eden, mereka memiliki hubungan yang sangat erat dengan Allah bahkan mereka bisa berkomunikasi dua arah dengan Allah, namun dosa merusak hubungan tersebut bahkan menyebabkan Adam dan Hawa diusir dari taman Eden:

Ketika mereka mendengar bunyi langkah TUHAN Allah, yang berjalan-jalan dalam taman itu pada waktu hari sejuk, bersembunyilah manusia dan isterinya itu terhadap TUHAN Allah di antara pohon-pohonan dalam taman. Tetapi TUHAN Allah memanggil manusia itu dan berfirman kepadanya: "Di manakah engkau?" Ia menjawab: "Ketika aku mendengar, bahwa Engkau ada dalam taman ini, aku menjadi takut, karena aku telanjang; sebab itu aku bersembunyi." (Kejadian 3:8-10).

Tuhan Yesus mati di kayu salib untuk membangun kembali hubungan kita dengan Allah yang selama ini terhalang oleh dosa yang di perjanjian lama dilambangkan dengan tirai yang menghalangi kita untuk melihat dan masuk ke dalam ruang Maha Kudus tempat diletakkannya tabut Allah yang merupakan lambang kehadiran Allah. Namun pengorbanan Tuhan Yesus yang menanggung dosa seisi dunia memulihkan hubungan dengan Allah, sehingga kita dimampukan untuk membangun hubungan yang harmonis dengan Allah dan komunikasi dua arah dengan Bapa di Sorga.

Lalu berserulah Yesus dengan suara nyaring dan menyerahkan nyawa-Nya. Ketika itu ***tabir Bait Suci terbelah dua*** *dari atas sampai ke bawah. (Markus 15:37-38).*

Perjumpaan dengan Tuhan bisa terjadi dengan berbagai wujud, Alkitab mencatat Ayub melihat Allah dan mendengar suara-Nya secara langsung sedangkan Rasul Paulus melihat cahaya yang memancar dan suara Tuhan Yesus:

> *Dalam perjalanannya ke Damsyik, ketika ia sudah dekat kota itu, tiba-tiba cahaya memancar dari langit mengelilingi dia. Ia rebah ke tanah dan kedengaranlah olehnya suatu suara yang berkata kepadanya: "Saulus, Saulus, mengapakah engkau menganiaya Aku?" Jawab Saulus: "Siapakah Engkau, Tuhan?" Kata-Nya: "Akulah Yesus yang kauaniaya itu. (Kisah Para Rasul 9:3-5).*

Namun yang istimewa adalah setelah mengalami perjumpaan dengan Tuhan maka kita akan memiliki komunikasi dua arah dengan Tuhan.

Pendoa syafaat dari salah satu penulis ketika mendoakan sesuatu sering diberi jawaban berupa penglihatan yang masih harus ditafsirkan artinya, namun sering juga penglihatan yang cukup jelas. Penulis sendiri sering mendapat suara dalam hati bahkan beberapa kali mendengar suara yang jelas di telinganya.

Hubungan yang intim antara kita dengan Allah akan memperteguh dasar iman kita khususnya untuk menghadapi masa yang berat di akhir zaman.

Karena itu sediakan waktu khusus untuk berdoa secara pribadi kepada Tuhan secara rutin. Bisa dimulai dengan tiga puluh menit setiap kali berdoa dan seiring waktu akan meningkat sampai dua jam bahkan lebih untuk setiap kali berdoa. Alami perjumpaan dengan Tuhan yang akan mengubah hidup kita secara drastis seperti yang dialami oleh Rasul Paulus.